Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i6 halaman cetak
23 halaman e-paper

Tahun XXXVII No. 12438 — Jumat, 4 Februari 2022







KILAP KINERJA BANK KAKAP

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Kinerja bank-bank kelas kakap terbukti tetap kokoh kendati dampak pandemi Covid-19 masih mendera perekonomian nasional. Hal itu tecermin dari capaian laba empat bank papan atas yang mencapai Rp101,15 triliun pada 2021.

Total laba bersih empat bank tersebut pada 2021 melesat 53,51% jika dibandingkan dengan 2020 yang tercatat Rp65,89 triliun. Mereka adalah Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 alias bermodal lebih dari Rp70 triliun, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Angka fantastis juga dapat kita lihat dari sisi penyaluran kredit, di mana akumulasi dari keempat bank itu menembus Rp3.312,47 triliun, atau hampir 58% dari total kredit nasional sepanjang 2021. Hal itu selaras dengan jumlah dana pihak ketiga yang mereka himpun yakni mewakili sekitar 57% dari total simpanan perbankan yang mencapai Rp7.250 triliun per Desember 2021. (*Lihat infografik*)

Jika diamati lebih jauh, laba bank KBMI 4 secara rata-rata tumbuh dua digit. Terbaru, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) merilis kinerja 2021 pada Kamis (3/2). Bank spesialis pembiayaan ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) itu mencetak laba bersih hingga Rp32,22 triliun (*bank only*).

Direktur Utama BBRI Sunarso mengatakan bahwa penopang pertumbuhan kredit tahun lalu berasal dari penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat yang masih kuat. Pemicu lainnya adalah penurunan biaya bunga yang signifikan.

Biaya dana atau *cost of fund* BBRI turun dari 3,22% pada 2020 menjadi 2,05% pada 2021. Hal itu mendorong selisih bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) perseroan mencapai 6,89% pada tahun lalu dibandingkan dengan posisi 6% pada 2020.

Pada tahun ini, kata Sunarso, NIM diproyeksikan lebih baik di kisaran 7,6%—7,8%, sedangkan biaya dana berada pada rentang 2,8%—3%.

Dia juga optimistis penyaluran kredit perseroan akan tumbuh sekitar 9%—11% pada 2022 sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi serta meluasnya program vaksinasi.

Kendati demikian, perseroan juga tetap mewaspadai sejumlah faktor seperti pemulihan ekonomi global yang tidak merata, persoalan pandemi yang berbeda di tiap negara, keterbatasan akses vaksinasi di sejumlah negara, hingga kebijakan The Federal Reserve untuk menaikan suku bunga acuan secara bertahap.

Pada kesempatan sebelumnya, Presiden Direktur Bank Central Asia (BBCA) Jahja Setiaatmadja mencermati ruang pertumbuhan kredit konsumer pada tahun ini, utamanya dari permintaan kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit. Dia optimistis kredit konsumer akan terus berkembang.

Optimisme tinggi juga diusung Direktur Utama Bank Negara Indonesia (BBNI) Royke Tumilaar, yang memproyeksikan pertumbuhan kredit perseroan pada tahun ini berkisar antara 8% hingga 10%. Menurut Royke, perseroan akan memperkuat manajemen risiko dan mengembangkan bisnis di segmen digital.

Penguatan manajemen risiko akan dilakukan pula oleh bank Mandiri. Direktur Utama Bank Mandiri (BMRI) Darmawan Junaidi menuturkan, perseroan juga akan mengantisipasi risiko penurunan kualitas kredit dengan menjaga pencadangan.

KINERJA SAHAM

Kinerja keuangan yang baik dari keempat bank itu juga menjalar ke kinerja sahamnya. Berdasarkan data *Bloomberg*, saham empat emiten itu kompak menghijau sepanjang 2021 dan berlanjut pada tahun ini.

Pada 2021, saham BMRI memimpin penguatan dengan melesat 14,86%, disusul BBNI naik 10,15%, BBCA 9,71%, dan BBRI meningkat 3,46%.

Secara *year-to-date*, justru saham BBNI yang berlari kencang dengan penguatan 8,14% ke level Rp6.750. Sementara itu, saham BMRI naik 6,4% YtD ke level Rp7.475, saham BBCA menguat 5,82% YtD ke level Rp7.725, dan BBRI naik tipis 0,48% sepanjang tahun berjalan 2022 dan parkir di level Rp4.110 pada akhir perdagangan kemarin.

Perihal kinerja *moncer* bank-bank besar itu, Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) M. Amin Nurdin meyakini bahwa dominasi bank-bank besar akan berlanjut pada tahun ini. "Mandiri, BCA, BNI, dan BRI akan tetap di puncak klasemen. Karena mereka memiliki lima poin [keunggulan]," ujarnya.

Pertama, memiliki modal yang kuat. *Kedua*, memiliki jaringan kantor dan layanan yang luas. *Ketiga*, memiliki infrastruktur teknologi dan digital yang mumpuni. *Keempat*, adanya strategi bisnis yang ditunjang dengan pertumbuhan bisnis yang signifikan, dan *kelima*, sumber daya manusia yang kompeten.

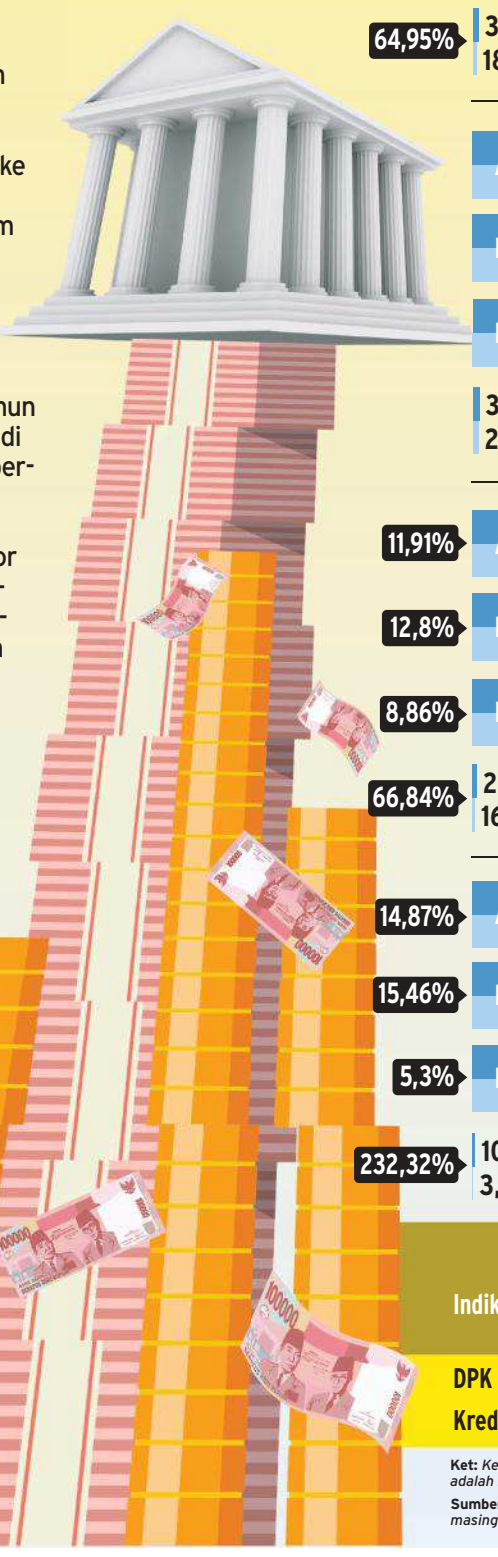
Adapun, Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Piter Abdullah menilai kinerja bank-bank besar tersebut didukung oleh kualitas kredit yang baik. Hal itu tecermin dari rasio kredit bermasalah yang terkendali dan NIM yang makin lebar. "Tahun ini likuiditas akan cenderung lebih ketat yang akan mendorong bank menaikkan suku bunga simpanan," katanya. *(Dionisio Damara/Rika Anggraeni/Ana Noviani)*

Berita Terkait:

Emiten Minati Opsi *Buyback* ▸▸9

Bank *Ketiban* Sentimen Positif ▸▸16

Berita terkait di bisnisindonesia.id



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2021	2020
Aset (4,22%)	1.678,10	1.610,07*
DPK (1,59%)	1.138,74	1.120,92*
Kredit (2,22%)	1.042,87	1.020,19*
Laba (64,95%)	30,78	18,66*

Ket: * Disajikan lagi dengan melakukan konsolidasi PT Pegadaian dan PNM

PT Bank Central Asia Tbk.

	2021 (Rp triliun)	2020 (Rp triliun)
Aset (14,2%)	1.228,34	1.075,57
DPK (15,79%)	975,89	842,82
Kredit (9,26%)	637	583
Laba (15,8%)	31,44	27,15

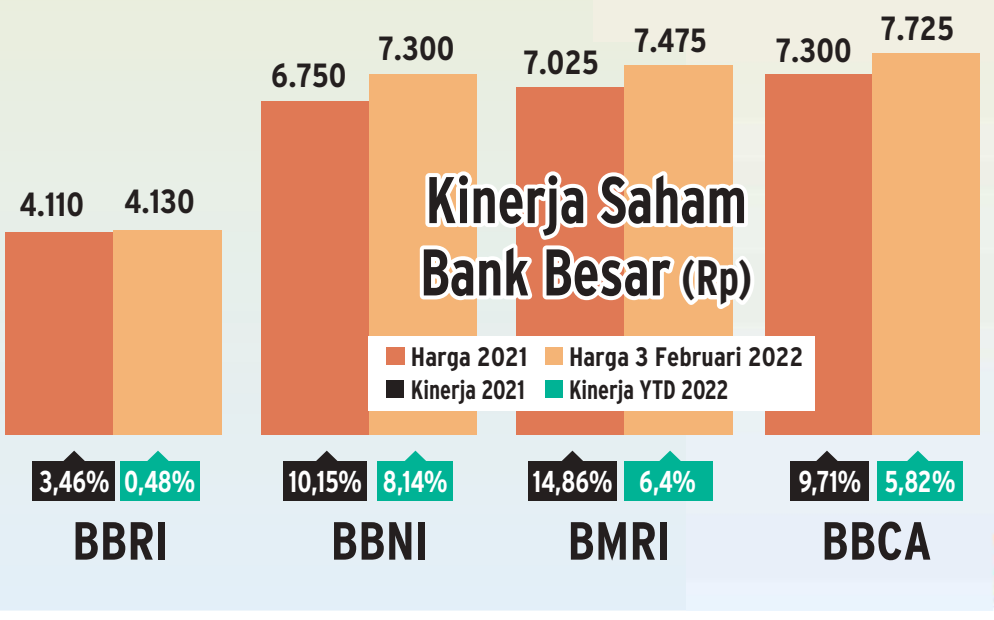
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	2021	2020
Aset (11,91%)	1.725,61	1.541,97**
DPK (12,8%)	1.291,18	1.144,64**
Kredit (8,86%)	1.050,16	964,73**
Laba (66,84%)	28,03	16,8**

Ket: ** Disajikan lagi dengan melakukan konsolidasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk.

	2021	2020
Aset (14,87%)	964,84	839,91
DPK (15,46%)	729,17	631,55
Kredit (5,3%)	582,44	553,11
Laba (232,32%)	10,9	3,28



Total Kredit & DPK KBMI 4

Indikator	KBMI 4 (Rp triliun)	Industri (Rp triliun)	Porsi KBMI 4 ke Industri
DPK	4.134,98	7.249,9	57,03%
Kredit	3.312,47	5.755,7	57,55%

Ket: *Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4 adalah bank dengan modal inti di atas Rp70 triliun.*

Sumber: *Laporan keuangan konsolidasi masing-masing bank, Bank Indonesia, BIRC; diolah*

BISNIS/PETRICIA CAHYA PRATIWI/HUSIN PARAPAT

| KINERJA BANK RAKYAT INDONESIA |

Memberi Makna Indonesia, BRI Cetak Laba Rp32,22 T

Bisnis, JAKARTA— PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhasil menutup 2021 secara gemilang dengan mencatatkan laba bersih Rp32,22 triliun, tumbuh 75,53% *year on year (yoy)*.

Direktur Utama BRI Sunarso menyatakan, pencapaian itu membuktikan perseroan berhasil memberi makna kepada seluruh *stakeholders* melalui penciptaan *economic value* dan *social value*, untuk menjaga fundamental kinerja tumbuh sehat, kuat dan berkelanjutan, di tengah kondisi pemulihan ekonomi.

"Raihan laba Rp32,22 triliun membuktikan perseroan dapat terus meng-*create economic value* kepada seluruh *stakeholders* di tengah kondisi yang menantang saat ini," ujarnya di sela Paparan Kinerja Triwulan IV/2021, Kamis (03/02).

Penopang utama pertumbuhan laba terletak pada kinerja kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh positif, penurunan biaya bunga, serta pengelolaan *portfolio mix* dan kualitas asset.

Hingga akhir Desember 2021, penyaluran kredit BRI tumbuh 7,16% *yoy*, lebih tinggi dibandingkan industri 5,24%. Seluruh segmen pinjaman tercatat tumbuh positif dengan *driver* utama pada segmen mikro, tumbuh 12,98% *yoy*.

Sementara segmen konsumer tumbuh 3,97% *yoy*, kecil dan menengah tumbuh 3,55% dan korporasi tumbuh 2,37%. "Hal ini sesuai aspirasi BRI fokus ke segmen UMKM," imbuhnya.

Kualitas kredit juga terjaga baik, terlihat dari rasio *Non Performing Loan* di level 3,08%. Kualitas kredit baik diikuti kondisi restrukturisasi kredit yang saat ini terus melandai. Hingga akhir Desember 2021 tercatat restrukturisasi BRI Rp156,93 triliun, lebih rendah



dibandingkan akumulasi restrukturisasi Rp245,22 triliun.

Sisi DPK, tercatat tumbuh 7,14% *yoy* dengan dana murah (CASA) meningkat 11,18% *yoy*. Kinerja solid itu mampu mendorong kinerja BRI konsolidasian.

Atas bergabungnya PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani, September 2021, laporan keuangan konsolidasian BRI ini juga telah memberlakukan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi 2012) tentang 'Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali'.

Hingga akhir Kuartal IV 2021 aset BRI konsolidasian tercatat Rp1.678,10 triliun atau tumbuh 4,23% *yoy*. Total kredit dan pembiayaan BRI Group Rp1.042,87 triliun.

Proporsi kredit UMKM juga merangkak naik mencapai 83,86% dari total penyaluran. Angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu dan akan terus ditingkatkan jadi 85%.

Adapun likuiditas BRI Group yang memadai tak terlepas dari raihan DPK Rp1.138,74 triliun, di dominasi tabungan Rp497,68 triliun, giro Rp220,59 triliun, dan deposito Rp420,48 triliun.

"Sementara itu sebagai *first mover on dustainable finance in Indonesia*, sebesar 65,5% dari total kredit BRI (Rp617,8 triliun) disalurkan kepada aktivitas bisnis yang berkelanjutan dan angka itu tumbuh 12,2% *yoy.*," *ujarnya.*

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*
Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Didit Ahendra** *(General Manager),* **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi** *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur)*

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*
Bandung: **Indah Swarni Lestari** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*
Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*
Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*
Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*
Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*
Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Bisnis),* **Annisa Nurul Aini** *(Direktur Keuangan),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Direktur/Pemimpin Redaksi)*
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Waspadai Investasi Ilegal

Selama 2021, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan telah memblokir 1.222 situs *web* perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok *trading*.

Langkah pemblokiran yang dilakukan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)-Kemendag tersebut merupakan hal yang tepat dan perlu didukung untuk melindungi masyarakat dari bahaya kerugian investasi ilegal.

Dari ribuan situs *web* tersebut, terdapat 92 domain opsi biner dan 336 *robot trading* serta platform perusahaan lain yang sejenis yang diblokir.

Bagi pemerintah, layanan *binary option* (opsi biner) merupakan kegiatan judi daring berkedok *trading* di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK). Aplikasi opsi biner yang beredar saat ini tidak memiliki legalitas di Indonesia.

Apabila terjadi perselisihan antara nasabah dan penyedia layanan, Bappebti selaku regulator di bidang perdagangan berjangka tidak dapat memfasilitasi nasabah dalam rangka mediasi.

Opsi biner ini merupakan sarana investasi baru dan mutakhir yang memang belakangan diminati masyarakat. Investasi opsi biner ini berbeda secara fundamental dengan instrumen seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lainnya.

Sederhananya, *binary option* merupakan salah satu bentuk instrumen *trading online* di mana para *trader* memprediksi atau menebak harga sebuah aset itu naik atau turun pada jangka waktu tertentu.

Jika diilustrasikan, seseorang yang menggunakan opsi biner hanya menebak harga suatu instrumen keuangan, seperti forex, kripto, atau indeks saham akan mengalami kenaikan atau penurunan dalam waktu tertentu.

Apabila tebakannya benar, dia akan mendapatkan keuntungan yang besarnya tidak sampai 100% dari modalnya. Apabila tebakannya salah, akan menderita kerugian sebesar 100%.

Selain opsi biner, marak pula kegiatan penawaran investasi mata uang asing (*foreign exchange*) dengan dalih melakukan penjualan *robot trading*. Ada yang diperjanjikan kepada investor, berupa keuntungan konsisten dan pembagian keuntungan dengan penjual *robot trading*.

Produk tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha dari Bappebti.

Selain opsi biner dan *robot trading*, ada juga situs layanan yang terkena sanksi blokir. Situs *web* itu adalah duplikasi situs *website* pialang berjangka yang memiliki perizinan dari Bappebti dan *website introducing broker* (perantara) dari pialang berjangka luar negeri.

Tentu saja praktik-praktik layanan jasa investasi tersebut dianggap menyalahi aturan seperti Undang-Undang No. 10 tahun 2011 tentang Perubahan atas UU No.32 tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Layanan yang diblokir tersebut juga diduga menyalahgunakan legalitas Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang diterbitkan Kementerian Perdagangan.

Praktek investasi saat ini memang harus terus diawasi secara ketat oleh pemerintah. Kegiatan pengumpulan dana publik untuk berinvestasi tanpa adanya edukasi dan literasi yang optimal, hanya akan membuat masyarakat menjadi korban.

Dengan *iming-iming* keuntungan besar seketika yang dinarasikan oleh afiliator dan influencer, masyarakat pun mudah terjebak.

Untuk itu, masyarakat pun jangan mudah tergiur dengan iklan, promosi, dan penawaran aplikasi dengan janji keuntungan yang tinggi. Masyarakat harus aktif mengecek aspek legalitas layanan produk investasi.

Kita juga berharap para regulator seperti Bappebti dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dalam melakukan pengaturan dan pengawasan agar tidak ada lagi zona abu-abu yang dimanfaatkan oleh layanan investasi ilegal. Jangan sampai masyarakat yang selalu dirugikan.

OPINI

Akselerasi Inklusi Keuangan



Adi Budiarso



Yunita R. Sari

Head of Delegate dalam Topik Keuangan Inklusif-Finance Track Presidensi G20 Indonesia

Inklusi keuangan merupakan agenda penting dunia. Pada G20 Pittsburgh Summit 2009 disepakati pembentukan G20 Financial Inclusion Experts Group untuk mendorong peningkatan akses keuangan bagi kelompok masyarakat terbawah dan UMKM. Selanjutnya, G20 Leaders menyepakati Financial Inclusion Action Plan (FIAP) dan mempublikasikan *9 Principles for Innovative Financial Inclusion*.

Pada akhir 2010 dibentuk Global Partnership for Financial Inclusion (GPFI) untuk melaksanakan agenda G20 terkait inklusi keuangan. FIAP 2020 yang disusun di tengah pandemi Covid-19 memuat arah dan program kerja GPFI 2020—2023. Ada tiga komponen di dalamnya, yaitu pencapaian jangka panjang GPFI, *cross cutting issue* untuk dipertimbangkan pada program kerja GPFI, dan area aksi sesuai topik prioritas yang disepakati.

Berdasarkan FIAP 2020, prioritas GPFI meliputi dua hal, yaitu inklusi keuangan digital dan akses keuangan UMKM (SME *finance*).

Berdasarkan survei International Trade Centre (2020) terhadap UMKM di 132 negara, dua pertiga UMKM melaporkan krisis telah berdampak signifikan pada operasional usaha. Bahkan 20% UMKM mengindikasikan risiko menutup bisnis secara permanen dalam jangka pendek.

Survei Bank Indonesia (BI) pada 2021 mengungkapkan 77,95% UMKM mengalami dampak negatif dari pandemi dalam bentuk penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional. Kondisi diperparah dengan keterbatasan akses pada produk dan layanan jasa keuangan.

Agenda inklusi keuangan Presidensi Indonesia 2022 tentu perlu sejalan dengan FIAP 2020. FIAP telah memetakan capaian tahun ini yang terdiri dari satu capaian terkait prioritas inklusi keuangan digital dan empat capaian terkait prioritas keuangan UMKM.

Pertama, inklusi keuangan digital memuat rencana capaian berupa penyiapan kerangka kerja untuk implementasi High Level Principal (HLP) on Digital Financial Inclusion dengan fokus pada kelompok rentan dan tidak terlayani serta UMKM.

HLP on Digital Financial Inclusion bersama dengan Bali Fintech Agenda hasil Annual Meeting IMF-World Bank 2018 akan menjadi dasar penyiapan kerangka/arah untuk implementasi HLP on Digital Financial Inclusion di Presidensi Indonesia G20 tahun ini.

Kedua, akses keuangan UMKM. Harapan capaian prioritas ini adalah adanya inventarisasi produk dan layanan jasa keuangan inovatif di luar kredit yang dapat mengurangi kerentanan keuangan UMKM dan mengatasi kendala dalam akses keuangan, dan *toolkit* untuk membantu regulator dalam membangun ekosistem pendukungnya yang inovatif.

Selain itu harmonisasi dan perbaikan ketersediaan data yang terdisagregasi untuk UMKM yang dimiliki perempuan, kaum muda dan kelompok lainnya.

Presidensi G20 Indonesia diharapkan mampu menghasilkan kesepakatan yang dapat bermanfaat untuk Indonesia dan negara-negara berkembang pada umumnya, khususnya terkait optimalisasi digitalisasi dalam inklusi keuangan. Optimalisasi digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mendorong ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan untuk kelompok sasaran UMKM, khususnya yang dimiliki perempuan dan kaum muda.

Digitalisasi menjadi *game changer*, khususnya UMKM serta kelompok rentan dan kurang beruntung. IMF (2020) menegaskan bahwa inklusi keuangan digital melalui pemanfaatan layanan keuangan digital mampu membantu mengurangi *economic fallout* pada masa pandemi dan berpotensi memperkuat pemulihan.

Indonesia menjadi saksi bahwa penggunaan instrumen digital telah mendorong inklusi keuangan dengan semakin banyaknya kelompok masyarakat yang terhubung dengan lembaga keuangan.

Dalam masa pandemi pemerintah telah menyalurkan berbagai dukungan program Pemulihan Ekonomi Nasional yang ditujukan untuk mendukung UMKM. Misalnya penempatan dana pemerintah di perbankan yang telah di-*leverage* menjadi penyaluran kredit senilai Rp458,22 triliun, di mana Rp248,4 triliun atau 54,2% di antaranya kepada segmen UMKM.

Efektivitas upaya ini tentu tidak lepas dari peran penting digitalisasi, karena sebagian dari bantuan disalurkan secara digital melalui perbankan dan lembaga keuangan nonbank. Hal ini membuka pintu sistem keuangan kepada kelompok rentan yang sebelumnya belum terhubung dengan lembaga keuangan formal.

OECD SME and Entrepreneursip Outlook 2021 mengungkapkan 30%—50% UMKM di sebagian besar negara telah meningkatkan penggunaan teknologi digital di masa krisis. Survei BI menyebutkan 20% UMKM mampu memitigasi dampak negatif pandemi terutama karena mengaplikasikan teknologi digital dalam usahanya.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Pergeseran Tanah

Terjadinya gempa bumi di Banten beberapa waktu lalu yang juga terasa di Jakarta mengingatkan masyarakat bahwa bencana alam bisa datang sewaktu-waktu.

Berbeda dengan hujan deras berdurasi lama yang kemudian bisa diprediksi memicu banjir. Erupsi gunung berapi rasanya juga masih bisa diperkirakan kemunculannya. Karena bisa diperhitungkan puncak ancamannya, langkah antisipasi atau mitigasi bisa disiapkan.

Gempa bumi sepertinya tidak seperti itu. Kedatangannya tidak pernah didahului oleh sapaan kecuali dianggap demikian untuk yang diikuti banyak susulan.

Selain gempa bumi, ada lagi potensi ancaman yang perlu diwaspadai karena risiko yang dihadapi tidak kalah berat, yaitu pergeseran tanah. Peristiwa ini pernah terjadi di Jawa Barat sekitar tiga tahun lalu, persisnya di wilayah Gunungbatu, Sukabumi.

Dampak yang ditimbulkan mungkin tidak separah gempa bumi tetapi kerugian harta benda dan korban jiwa bisa saja muncul. Bangunan dan rumah sudah pasti rusak, bahkan rusak berat sehingga tidak bisa dihuni lagi.

Ratusan warga harus diungsikan ke daerah yang lebih aman. Kampung halaman harus ditinggalkan karena kondisi tanah di wilayah tersebut sering mengalami pergeseran dan termasuk wilayah rawan gempa.

Wahyu Tri Budianto
Tegal Parang, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

SPEKTRUM



Standar Pelayanan Minimal

Zufrizal
zufrizal@bisnis.com

Sebagai pengguna jalan berbayar atau jalan tol, masyarakat berharap mendapat pelayanan yang maksimal. Entah itu kondisi jalan atau tempat istirahat dan pelayanan.

Semua itu, harus mengacu kepada standar pelayanan minimal yang menjadi tolok ukur apakah nantinya pengelola jalan tol bisa mendapatkan kenaikan tarif jalan tol skala berkala dwi tahunan.

Standar pelayanan minimal (SPM) adalah ukuran yang harus dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan jalan tol. SPM jalan tol mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan serta unit pertolongan/penyelamatan, dan bantuan pelayanan.

Pelayanan kondisi jalan tol ini dapat dilihat dari tiga indikator, yakni kekesatan, ketidakrataan, dan tidak ada lubang.

Jika berbicara tentang kondisi jalan tol yang dikaitkan dengan SPM, ruas Terbanggi Besar—Pematang Panggang—Kayu Agung (Terpeka) yang menjadi bagian dari jalan tol Trans-Sumatra adalah yang paling sering dibicarakan akhir-akhir ini.

Ruas tol terpanjang di Tanah Air dan mengantongi penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) itu sangat dikeluhkan oleh pengguna jalan meski saat ini sudah dilakukan perbaikan.

Banyaknya lubang di sebagian ruas tol sepanjang 189,4 kilometer itu dinilai sangat mengganggu kenyamanan berkendara, bahkan membahayakan keselamatan. Kondisi ini sudah dirasakan lebih kurang 3 bulan sejak pengoperasian yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 15 November 2019.

Pengelola berdalih bahwa karakteristik tanah di jalan tol Terpeka ini sebagian besar adalah rawa sehingga perkerasan jalan yang disarankan yakni fleksibel atau aspal hotmix. Dengan model tersebut, maka perbaikannya akan lebih mudah dan efisien dilakukan.

Dari segi biaya relatif lebih murah yakni hanya Rp21,95 triliun. Namun, jalan menjadi bergelombang dan mudah rusak! Menurut PT Hutama Karya selaku pengelola tol Terpeka, terdapat konstruksi yang efektif untuk jalan tol di atas rawa yakni konstruksi *pile slab* atau fondasi tiang panjang sehingga seperti berbentuk jembatan.

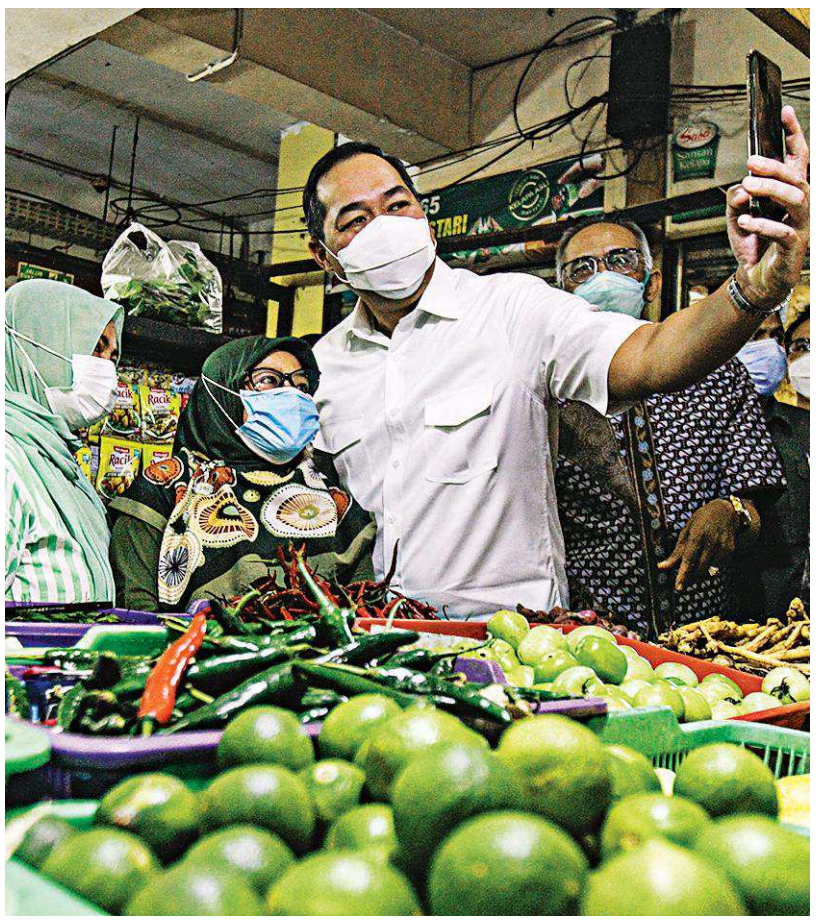
Metode itu berbiaya besar yakni Rp300 miliar per kilometer, lebih besar 2—3 kali lipat dari konstruksi jalan tol biasanya.

Pembangunan sebuah proyek infrastruktur dengan biaya seminimalkan mungkin sah-sah saja, asalkan kualitas tetap terjaga.

Dalam konteks jalan tol Terpeka, pengelola bisa memilih teknologi yang tepat yang mengutamakan kenyamanan dan keselamatan pengguna meskipun harus mengeluarkan biaya lebih besar. Apalagi, proyek jalan tol Trans-Sumatra merupakan penugasan pemerintah kepada Hutama Karya.

BUMN itu tentunya memiliki posisi tawar yang lebih kuat dengan didukung alasan dan perhitungan yang matang agar penyertaan modal negara tetap lancar. Dan, kenaikan tarif tol berkala bisa berjalan normal karena standar pelayanan minimal selalu terpenuhi.

■ TINJAU HARGA KEBUTUHAN POKOK



Antara/Asprilla Dwi Adha

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (*kedua kanan*) berswafoto dengan pedagang saat meninjau harga kebutuhan pokok di Pasar Kramat Jati, Jakarta, Kamis (3/2). Kunjungan Menteri Perdagangan tersebut dalam rangka meninjau harga dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan minyak goreng.

| PUSAT PEMERINTAHAN BARU |

MENKEU LELUASA LEPAS ASET NEGARA

Bisnis, JAKARTA — Menteri Keuangan memiliki keleluasaan yang cukup longgar untuk melepas atau memindahtangankan aset negara di DKI Jakarta sejalan dengan pengesahan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara yang memindahkan pusat pemerintahan ke Kalimantan Timur.

Tegar Arief & Dany Saputra
redaksi@bisnis.com

Pemindahtanganan aset negara atau barang milik negara (BMN) itu dilakukan dengan cara dijual, dipertukarkan, dihibahkan, atau disertakan sebagai modal pemerintah setelah mendapatkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Dalam salinan naskah UU tentang Ibu Kota Negara (IKN) yang diperoleh *Bisnis*, Menteri Keuangan memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan pemindahtanganan BMN dengan nilai sampai dengan Rp100 miliar.

Ketentuan ini berbeda dibandingkan dengan UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan yang menyatakan bahwa Menteri Keuangan hanya bisa memberikan persetujuan untuk memindahtangankan aset senilai maksimal Rp10 miliar.

Tercatat ada dua opsi untuk memindahtanganan aset di Jakarta. *Pertama*, penunjukan badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki negara, dan *kedua*, dilakukan melalui tender.

Menyoal hal ini, Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan Rahayu Puspasari enggan berkomentar banyak, karena aturan teknis UU IKN masih dalam tahap penyusunan.

"Pemerintah masih menyelesaikan aturan pelaksanaan [UU IKN]," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (3/2).

Berdasarkan data Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, total aset negara yang berada di DKI Jakarta tercatat mencapai Rp1.400 triliun. Dari jumlah tersebut, aset yang akan dipindahtangankan rencananya senilai Rp300 triliun.

Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Rionald Silaban menjelaskan pemerintah memang tidak bisa melepas seluruh aset yang berada di Jakarta tersebut dengan dua pertimbangan.

Pertama, kebutuhan kantor perwakilan. *Kedua*, tidak seluruh bangunan atau aset bisa dimanfaatkan kepada pihak swasta, karena fungsinya yang cukup krusial, misalnya Istana Negara dan rumah ibadah.

Eksekusi dari pelepasan aset itu masih menunggu rencana kerja serta tahapan pemindahan ibu kota. "Aset senilai Rp300 triliun yang dimanfaatkan itu harus memiliki rencana dan sangat tergantung dari proses perpindahan ibu kota," ujar Rionald.

Adapun, dana yang diperoleh pemerintah setelah melepas aset di Jakarta itu akan dialokasikan untuk pembangunan IKN. Langkah ini dilakukan menyusul terbatasnya ruang fiskal untuk mendanai megaproyek tersebut.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, estimasi biaya pemindahan dan pembangunan IKN mencapai Rp466 triliun.

Sumber dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp89,4 triliun, kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) senilai Rp253,4 triliun, dan Rp123,2 triliun bersumber dari swasta.

Terkait dengan digunakannya APBN ini, Direktur Center of Law and Economic Studies Bhima Yudhistira menilai perlu dipertimbangkan dengan matang. Pasalnya, pemerintah dikejar oleh konsolidasi fiskal yang mengharuskan tingkat defisit di bawah 3% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada 2023.

Lantaran kebutuhan untuk mendanai IKN belum termuat di dalam APBN 2022, kemungkunan besar pemerintah akan melakukan improvisasi melalui *refocusing* anggaran atau menyedot belanja kementerian dan lembaga (K/L).

Menurut Bhima, minimnya sumber pendanaan ibu kota baru dalam jangka pendek akan merapuhkan postur fiskal yang sesungguhnya masih cukup lunglai.

"Akan signifikan mempengaruhi penurunan defisit anggaran di bawah 3% [pada 2023]. Pendanaan IKN pada tahap awal akan banyak memakan biaya dari belanja pemerintah," paparnya.

Adapun pendanaan yang bersumber dari investasi swasta, menurut dia, akan menghadapi sejumlah tantangan seiring dengan tingginya ketidakpastian dan aksi investor yang masih bersikap *wait and see*.

Sejalan dengan itu, opsi yang dimiliki pemerintah pun kian terbatas. Peluang paling besar ada pada penarikan utang baru melalui penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) yang berimplikasi pada menumpuknya beban APBN pada masa mendatang.

"Sebagai inisiator proyek maka opsinya hanya sedikit, salah satunya menambah utang baru dan ini akan membebani anggaran karena beban bunga terus naik," ujar Bhima.

Sementara itu, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa berkomitmen untuk membantu otoritas fiskal memenuhi pendanaan dan pembiayaan IKN tanpa memberatkan APBN.

Oleh sebab itu, pemerintah akan berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisasi penggunaan dana APBN dalam pembangunan maupun pemindahan ibu kota Indonesia tersebut.

"Kita akan mengadaptasi *business model* dan *financial model* sedemikian rupa yang tidak memberatkan APBN. Justru akan menambah aset-aset kita," kata Suharso berargumen.

"Sebagai inisiator proyek maka opsinya hanya sedikit, salah satunya menambah utang baru dan ini akan membebani anggaran karena beban bunga terus naik.



Perbandingan Mekanisme Pemindahtanganan Barang Milik Negara
UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara

Pasal 45

(1) Barang milik negara/daerah yang diperlukan bagi penyelenggaraan tugas pemerintahan negara/daerah tidak dapat dipindahtangankan.

(2) Pemindahtanganan barang milik negara/daerah dilakukan dengan cara dijual, dipertukarkan, dihibahkan, atau disertakan sebagai modal pemerintah setelah mendapat persetujuan DPR/DPRD.

Pasal 46

(1) Persetujuan DPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (2) dilakukan untuk:
a. pemindahtanganan tanah dan/atau bangunan.
b. tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak termasuk tanah dan/atau bangunan yang:
1) sudah tidak sesuai dengan tata ruang wilayah atau penataan kota;
2) harus dihapuskan karena anggaran untuk bangunan pengganti sudah disediakan dalam dokumen pelaksanaan anggaran;
3) diperuntukkan bagi pegawai negeri;
4) diperuntukkan bagi kepentingan umum;
5) dikuasai negara berdasarkan keputusan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dan/atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan, yang jika status kepemilikannya dipertahankan tidak layak secara ekonomis.
c. Pemindahtanganan barang dan/atau bangunan yang bernilai lebih dari Rp100 miliar.
(2) Pemindahtanganan barang milik negara selain tanah dan bangunan yang bernilai lebih dari Rp10 miliar—Rp100 miliar dilakukan setelah mendapat persetujuan Presiden.
(3) Pemindahtanganan barang milik negara bangunan yang bernilai sampai dengan Rp10 miliar dilakukan setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

Sumber: *UU Perbendaharaan Negara, UU IKN*

BISNIS/SINTA NOVIZAH



■ ANGGARAN KOMPENSASI PERTALITE



Bisnis/Arief Hermawan P

Pengendara mengisi bahan bakar di salah satu SPBU di Jakarta, Kamis (3/2). Pemerintah berencana mengalokasikan anggaran untuk kompensasi Pertalite pada kisaran Rp25 triliun-Rp30 triliun. Besaran tersebut tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan anggaran yang diberikan untuk mengkompensasi BBM jenis Premium pada periode sebelumnya.

| AIR MINUM DALAM KEMASAN |

CLEO Ekspansi 3 Pabrik

Bisnis, JAKARTA — Produsen air minum dalam kemasan, PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) melakukan ekspansi dengan membangun tiga fasilitas produksi baru pada tahun ini.

Melisa Patricia, Wakil Direktur Utama Sariguna Primatirta, mengatakan penambahan tiga pabrik pada tahun ini menggenapi fasilitas produksi perseroan menjadi total 30 unit.

"Total produksi AMDK [air minum dalam kemasan] kami pada 2021 cukup besar sekitar 4 miliar liter per dan untuk 2022, kami memproyeksikan total produksi AMDK CLEO berkisar hingga 5,3 miliar liter," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (3/2).

Selain peningkatan volume produksi, dia juga berharap ekspansi tersebut dapat mengerek pangsa pasar produk-produk CLEO sehingga dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan air kemasan yang masih sangat tinggi di masyarakat.

Adapun, wilayah pembangunan pabrik CLEO di antaranya Balikpapan, Palangkaraya, dan Palembang.

Saat ini, CLEO telah memiliki 27 pabrik pengolahan AMDK dengan jaringan distribusi yang tersebar di sejumlah wilayah Indonesia, di antaranya Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Papua dengan total jaringan sebanyak 200 distributor internal dan 1.515 total distributor eksternal.

Melisa melanjutkan ekspansi pabrik dilatarbelakangi pergerakan konsumsi AMDK yang makin cepat, khususnya menjelang Ramadan dan Lebaran tahun ini.

Tak cukup tiga pabrik pada tahun ini, dia pun mengatakan ke depan CLEO akan terus melakukan ekspansi produksi dan perluasan pasar seiring dengan potensi meningkatnya permintaan.

Sebelumnya, total produksi AMDK dalam negeri pada tahun ini ditargetkan tumbuh 5% menjadi 32,41 miliar liter pada tahun ini. Tahun lalu, volume produksi berada di angka 30,87 miliar liter.

Ketua Umum Asosiasi Industri Air Minum Dalam Kemasan (Aspadin) Rachmat Hidayat berharap dapat memaksimalkan momentum Ramadan dan Lebaran setelah 2 tahun berturut-turut tersandung larangan mudik.

"Pada situasi normal, libur Ramadan dan Lebaran dibandingkan dengan bulan sebelumnya bisa tumbuh 15% dan itu menjadi *booster* utama untuk pertumbuhan sampai 1 tahun," kata Rachmat. ***(Reni Lestari)***

| INVESTASI INDUSTRI BAJA |

PEBISNIS USULKAN MORATORIUM

Bisnis, JAKARTA — Arus impor baja yang kian deras pada tahun lalu kian mempersempit ruang gerak industri dalam negeri untuk meningkatkan utilitasnya. Moratorium investasi baru pun diusulkan sebagai langkah memaksimalkan produksi yang ada.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Berdasarkan catatan Worldsteel, produksi baja kasar Indonesia pada 2021 turun 2,5% menjadi 12,5 juta ton. Sementara itu, impor baja antara Januari-November 2021 menunjukkan kenaikan 23% menjadi 5,31 juta ton secara *year-on-year* (YoY). (*Lihat infografik*)

Adapun, konsumsi baja nasional pada tahun lalu diperkirakan mencapai 15,2 juta ton.

Ketua Cluster Flat Product Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) Melati Sarnita mengatakan selain mendorong pemerintah mengetatkan pengawasan impor, moratorium investasi baru juga perlu dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas produksi yang ada.

"Dengan kondisi *over capacity* ini, kami merasa perlu meminta pemerintah melakukan moratorium investasi dan importasi baja khususnya produk yang telah swasembada," kata Melati, Kamis (3/2).

Menurutnya, hal itu dengan catatan investasi *existing* tetap dilanjutkan. Menurut catatan IISIA, total investasi industri baja pada tahun lalu senilai US$12 miliar. Dengan utilitas kapasitas produksi berada di kisaran 50%—60%, moratorium investasi baru dinilai perlu dilakukan untuk memberi kepastian pasar bagi modal *existing* yang telah ditanamkan.

"Kami sangat berharap *existing investor* tetap diberikan beberapa kemudahan, terutama dalam peraturan-peraturan perdagangan," ujarnya.

Sebelumnya, Melati juga mencatat rencana dan realisasi investasi sejumlah produsen baja nasional dengan total mencapai US$15,2 miliar atau Rp215 triliun.

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi dan Penanaman Modal (BKPM) menggarisbawahi rendahnya utilitas kapasitas produksi baja nasional yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan impor produk baja.

Aries Indanarto, Staf Ahli Bidang Pengembangan Sektor Investasi Prioritas Kementerian Investasi/BKPM, mengatakan penerapan neraca komoditas baja akan menjadi jalan keluar dari kesenjangan tersebut.

Dia mencatat pada produk *cold rolled coil* (CRC), kapasitas produksi nasional mencapai 2,38 juta ton dengan konsumsi 2,73 juta ton dan produksi nasional hanya mencapai 751.000 ton.

"Langkah selanjutnya yang perlu diambil adalah kebijakan terintegrasi dengan pengembangan neraca komoditas industri baja nasional dan *integrated* IT *system*," kata Aries.

Dalam kaitan itu, neraca komoditas dapat pula digunakan sebagai instrumen mendorong investasi serta pemberian insentif fiskal dan nonfiskal.

Kami sangat berharap *existing investor* tetap diberikan beberapa kemudahan ...

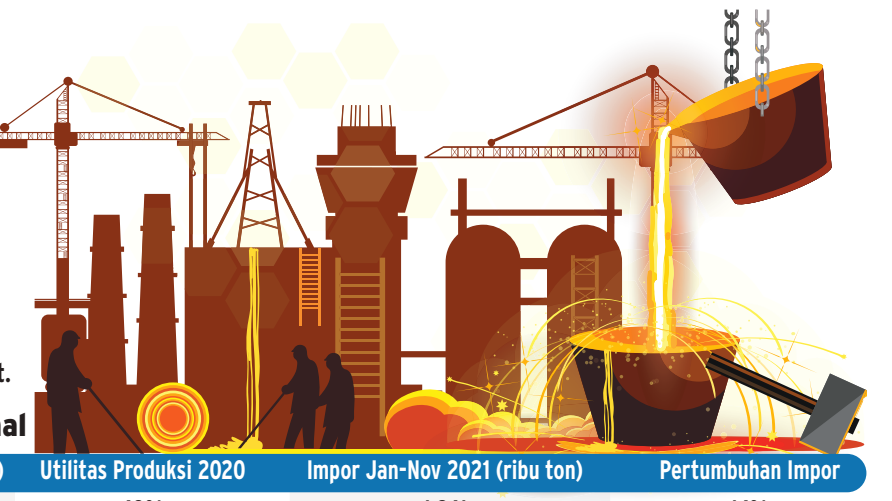
PELUANG EKSPOR

Di sisi lain, langkah China sebagai produsen baja nomor satu dunia dalam memangkas produksi menjadi peluang pertumbuhan bagi pelaku usaha di dalam negeri.

Produksi baja kasar China pada tahun lalu menyusut 31,9 juta ton menjadi 1.032,8 juta ton sekaligus menjadi penurunan pertama dalam 6 tahun terakhir. Hal itu menyusul target netral karbon China pada 2060.

PENUH TANTANGAN

Di tengah utilitas yang masih rendah, industri baja nasional mendapat tantangan berat dari serbuan produk impor yang mengikis pangsa pasar domestik. Para pelaku industri berharap ada ketegasan pemerintah terkait hal tersebut agar daya saing industri baja nasional dapat terungkit.



Kinerja Industri Baja Nasional

Produk	Investasi (US$ juta)	Utilitas Produksi 2020	Impor Jan-Nov 2021 (ribu ton)	Pertumbuhan Impor
Hot rolled coil	1.218,57	49%	1.241	14%
Cold rolled coil/sheet	595	41%	1.686	76%
Coated sheet	2.249	51%	1.216	15%
Wire rod & bar	2.211,25	66% & 42%	434 & 386	-2% & 4%
Section	202,53	55%	176	-2%
Lainnya	5.527,58	74%	175	-34%
Total	12.003,92	54%	5.315	23%

Sumber: *BPS, SEAISI, diolah*

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Selain itu, untuk mengurangi produksi di dalam negeri lebih lanjut, Kementerian Keuangan China juga telah mengeluarkan kebijakan restriksi ekspor dengan menghilangkan insentif *tax rebate* untuk hampir seluruh produk baja mulai 1 Mei 2021.

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Perindustrian Bobby Gafur Umar mengamini peluang tersebut bagi industriawan dalam negeri. Terlebih, banjir produk baja impor di pasar domestik selama ini didominasi barang dari China.

"Ini kesempatan untuk kita bisa mengambil pangsa pasar impor yang selama ini didominasi produk-produk China," kata Bobby.

Selain memperluas pasar di dalam negeri, pasar ekspor juga menyimpang peluang besar untuk pelaku industri meningkatkan utilitas kapasitas produksinya. Dia mencatat ekspor baja senilai US$4,7 juta ke Kanada pada bulan lalu menjadi awal yang baik untuk mengerek kinerja ekspor sepanjang tahun ini.

Setali tiga uang, Melati Sarnita mengatakan momentum tersebut dapat digunakan oleh pelaku industri domestik menggenjot produksinya.

"Hal ini dikarenakan mayoritas produk baja impor yang masuk ke pasar dalam negeri adalah berasal dari China yang memiliki kapasitas produksi lebih dari 1 miliar ton atau setengah dari kapasitas baja dunia," jelasnya.

Sejalan dengan peluang tersebut, produsen baja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) membuka awal tahun dengan melakukan ekspansi pasar ekspor.

Melati yang juga menjabat sebagai Direktur Komersial Krakatau Steel mengatakan pada bulan lalu perseroan telah mengapalkan 27.000 ton baja jenis *hot rolled coil* (HRC) ke Pakistan untuk pertama kalinya. Saat ini perseroan juga dalam proses pengiriman HRC ke Italia sebesar 30.000 ton.

"KRAS juga berupaya ekspor ke pasar baru seperti Timur Tengah, Afrika, Asia Selatan, dan beberapa negara Asean. Pada Januari saja kami mampu ekspor 63.000 ton lebih," tuturnya.

Selain ekspansi ekspor, pasar tradisional seperti Malaysia dan Australia juga dijaga dengan menambah kuantitas dan jumlah konsumen.

Melati berharap kinerja ekspor di awal tahun tersebut dapat menopang target pemerintah untuk mencapai nilai pengapalan besi dan baja senilai US$28 miliar hingga US$30 miliar pada 2022. Adapun, mayoritas ekspor produk besi dan baja Indonesia merupakan *stainless steel*.

Menurutnya, selama bertahun-tahun, Indonesia menjadi pasar dari beberapa negara eksportir baja karbon yang menyebabkan rendahnya utilitas produsen dalam negeri hingga kurang dari 54%. Pada 2021, baja berada di peringkat kedua komoditas impor nonmigas Indonesia.

"Dalam posisi sebagai BUMN, KRAS fokus pada pemenuhan kebutuhan pasar domestik terlebih dahulu. Namun demikian, dalam kondisi tertentu seperti adanya penurunan permintaan pasar domestik, ekspor menjadi penyeimbang," ujarnya.

| PENGEMBANGAN SUMUR MIGAS TUA |

Skema Kerja Sama Operasi Tidak Menarik

Bisnis, JAKARTA — Pengelolaan sumur-sumur migas yang tidak dikembangkan atau sumur tua melalui skema kerja sama operasi dinilai kurang menarik bagi perusahaan swasta atau investor sehingga pengelolaannya perlu dimasukkan dalam kontrak bagi hasil atau *production sharing contract*.

Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Migas Nasional (Aspermigas) Moshe Rizal mengatakan luas wilayah kerja yang dimiliki PT Pertamina (EP) memiliki lapangan seluas lebih dari 113.000 kilometer persegi (km2) dengan produksi sekitar 80.000 barel minyak per hari (bopd).

Sebagai perbandingan, Wilayah Kerja Rokan yang hanya memiliki luas 6.200 km2 memiliki tingkat produksi sekitar 160.000 bopd.

Mengacu pada hal tersebut, Moshe menilai potensi wilayah kerja *onshore* Indonesia masih sangat besar, terutama untuk *deeper play* atau reservoir, sehingga banyak sekali area yang bisa dikembangkan oleh perusahaan swasta atau investor.

"Agar dapat memaksimalkan area-area yang tidak atau kurang digarap tersebut, saya menyarankan untuk Pertamina bekerja sama dengan pihak swasta atau investor dengan skema PSC yang menguntungkan kedua belah pihak," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (3/2).

Menurut Moshe, skema kerja sama operasi (KSO) menjadi tidak menarik bagi investor karena pada dasarnya perusahaan enggan apabila diposisikan sebagai vendor atau kontraktornya Pertamina.

Sebelumnya, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) bakal memaksimalkan kembali potensi dari sumur-sumur tua yang telah tidak beroperasi untuk bisa memberikan tambahan produksi.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan pihaknya bersama dengan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) pada tahun ini akan mengaktifkan kembali sumur-sumur tua atau sumur yang telah lama tidak beroperasi. Adapun, pada 2022 setidaknya diperlukan tambahan produksi sebesar 49.000 barel minyak per hari.

"Salah satu andalan *unlock* tadi *idle well* kita reaktivasi dengan KKKS kami melihat ada komitmen 725 sumur untuk 2022. Saya melihat ini kurang kita harus bisa 1.000 sumur untuk bisa mereaktivasi untuk mengisi gap," ujarnya.

Dwi menjelaskan pihaknya bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai pihaknya yang memiliki banyak sumur yang tidak dikembangkan tengah mencari skema model yang tepat untuk agar nantinya sumur-sumur itu dapat ditawarkan kepada pihak ketiga.

Menurutnya, skema model yang berlaku saat ini dinilai masih belum berlaku dengan adil untuk dilakukannya kerja sama operasi.

"Kami menilai kurang *fair* dan kami menargetkan Februari ini selesai dan mengundang pihak-pihak yang berminat," ungkapnya.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Tutuka Ariadji menuturkan Pertamina diharapkan untuk bisa mengerjasamakan lapangan-lapangan migas yang dinilai tidak kompetitif kepada pihak-pihak yang dapat menggarap potensi itu lebih serius. ***(Muhammad Ridwan)***

| KONFLIK SEWA HANGGAR |

11 Rute Susi Air Terkendala

Bisnis, JAKARTA — Manajemen Susi Air menyatakan kesulitan melayani 11 penerbangan dari dan menuju Malinau Kalimantan Utara setelah armadanya dipaksa keluar dari hanggar di Malinau.

Corporate Secretary PT ASI Pudjiastuti Aviation (Susi Air) Nadine Kaiser menuturkan pihaknya tengah menginventarisasi data kerusakan dan kerugian akibat pengusiran paksa per Rabu (2/2).

Pada awal tahun ini, Nadine menjelaskan Susi Air melayani penerbangan dari dan ke Malinau untuk 11 rute.

"Ini yang mungkin tidak dipikirkan oleh pihak-pihak yang menggunakan kekuasaan secara berlebihan tersebut. Justru masyarakat Malinau dan sekitarnya yang terganggu," ujarnya, Kamis (3/2).

Terkait dengan persoalan pemanfaatan aset lahan hanggar, Nadine menghormati perjanjian yang dilakukan selama ini dengan pemerintah daerah setempat.

Dia meminta pemda juga dapat memahami bahwa hal ini bukan sekedar soal bisnis.

Saat ini, Susi Air membantu pemerintah untuk melayani transportasi udara bagi masyarakat.

Dia memaparkan ada 11 rute yang metsi dilayani Susi Air. Ke-11 rute itu adalah Malinau-Long Bawan, Malinau-Long Apung, Malinau-Mahak Baru, Malinau-Long Layu, Malinau-Binuang, Malinau-Long Alango, Malinau-Long Punjungan, Malinau-Data Dian dan Malinau-Long Sule.

Untuk penerbangan perintis daerah yaitu Nunukan-Long Bawan dengan pesawat dari Malinau dan penerbangan reguler Malinau-Tarakan.

Sebelumnya, Susi Pudjiastuti pemilik Susi Air menyatakan menyewa hanggar di Bandara Kolonel RA Bessing Malinau Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara selama 10 tahun. Sayangnya, perpanjangan sewa masih dalam proses hingga akhirnya diusir dari hanggar.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mendorong persoalan konflik sewa hanggar Susi Air bisa diselesaikan.

Menurutnya, akar persoalan dari konflik tersebut adalah terkait dengan aset pemda. Dia menegaskan proses sewa merupakan ranah bisnis. Dia menilai langkah penyelesaian terbaik adalah dengan mengajak semua pihak berbicara.

"Yang jelas, itu kontraktual pihak pemda sebagai pemilik aset hanggar dengan Susi Air. Kami akan bantu untuk menyelesaikannya," ujarnya.

Juru bicara Kemenhub Adita Irawati juga persoalan sewa menyewa hanggar adalah wewenang pemda. *(Anitana W. Puspa)*

■ PERGERAKAN PETI KEMAS



Bisnis/Paulus Tandi Bone

Truk pengangkut berada di terminal peti kemas di Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (3/2). PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo hanya mencatatkan pergerakan arus peti kemas sebanyak 7% sepanjang 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan mencatat arus peti kemas sepanjang 2021 sebanyak 10,973 juta TEUs, sedangkan arus peti kemas pada 2020 sebanyak 10,208 juta TEUs.

| KENAIKAN HARGA MINYAK SAWIT |

LUTFI DORONG EKSPOR CPO

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan meminta eksportir memanfaatkan peluang tren kenaikan harga minyak sawit mentah di pasar internasional setelah penerapan *domestic market obligation* di Indonesia.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) yang tinggi di pasar dunia bisa mendorong eksportir menyediakan harga yang terjangkau bagi pasar domestik.

"Saya mau supaya eksportir-eksportir itu dapat harga yang bagus di luar negeri untuk membantu harga dalam negeri," katanya saat meninjau harga kebutuhan pokok di Pasar Kramat Jati, Jakarta, Kamis (3/2).

Dengan harga ekspor yang bagus, Lutfi meminta eksportir bisa memenuhi kewajiban *domestic market obligation* (DMO) sebesar 20% dari jumlah ekspor untuk dipasok ke dalam negeri.

Tren kenaikan harga ekspor, paparnya, akan menstabilkan harga tandan buah segar (TBS) di tingkat petani dan minyak goreng di pasar.

"Dengan harga semakin naik tidak akan memberatkan lagi untuk pelaku-pelaku, petani-petani kelapa sawit karena harga luar negeri tambah tinggi karena kita larang ekspor," kata Lutfi.

Berdasarkan catatan Kementerian Perdagangan, harga CPO dunia sempat menembus level tertinggi pada pekan kedua Januari 2022 di posisi Rp12.736 per liter. Harga itu lebih tinggi 49,36% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan menambahkan Kemendag sudah menyiapkan aturan baru untuk menekan gejolak harga serta menjamin pasokan minyak goreng domestik stabil di tengah kenaikan harga CPO yang masih berlanjut di pasar dunia.

Beleid baru itu dirancang untuk melepaskan ketergantungan harga minyak goreng dari fluktuasi harga CPO internasional.

Oke mengatakan kebijakan itu masih dalam tahap peralihan yang bertumpu pada kebijakan terdahulu seperti DMO dan *domestic price obligation* (DPO) bagi para eksportir.

"Jadi saat ini konsentrasi pemerintah adalah dari temuan kami sementara ini bagaimana melepaskan belenggu ketergantungan dari harga internasional tetapi ini tidak bisa lama, pemikiran kami sudah berjenjang, kami sudah siapkan berbagai kebijakan lainnya," katanya *webinar* yang digelar Institute For Development of Economics and Finance (Indef).

Oke menambahkan kepentingan pemerintah berkaitan dengan penerapan Program Mandatori B30 hingga pungutan ekspor turut menggerek naik harga internasional komoditas itu selama pandemi.

"Saya akui kebablasan dari pemerintah ini membiarkan minyak goreng bergantung kepada harga CPO internasional itu saja temuan kami," kata dia.

Ihwal implementasi kebijakan DMO dan DPO, dia menambahkan,alokasi minyak goreng untuk ritel modern sudah terpasang sebanyak 4,6 juta liter hingga awal bulan ini.

Data itu menunjukkan eksportir CPO sudah melaksanakan kewajiban pemenuhan pasokan domestik untuk pasokan bahan baku minyak goreng tersebut.

"Sekarang para eksportir ini sudah memenuhi kewajiban DMO dan DPO-nya karena mereka ekspornya masih dikunci, kalau sampai 20% baru dibuka pintu ekspornya sampai sekarang belum ada," kata dia.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga mengatakan harga khusus bahan baku minyak goreng dalam skema DPO belum berjalan efektif.

Menurutnya, kondisi itu membuat sebagian pabrik yang tidak terintegrasi dengan usaha perkebunan menahan proses produksinya.

"Industri yang tidak ekspor dan tidak punya kebun berarti dia harus beli dengan harga mahal Rp15.111 sedangkan harga jual dipatok Rp11.500 atau Rp13.500 berarti dia akan rugi," kata kata Sahat.

Harga DPO yang dipatok untuk minyak sawit mentah sebesar Rp9.300 per kilogram dan *palm olein* sebesar Rp10.300 belum tersalurkan ke produsen minyak goreng. Konsekuensinya, kata dia, kegiatan industri hilir dari bahan baku itu bakal terhenti.

"Industri tertahan karena kondisi yang tidak menguntungkan, mereka kan mau bisnis. Harga DPO itu yang tidak ada, kalau pabrik mati kan rugi dia" kata dia.

Ihwal harga DPO yang belum tersalurkan, dia mengatakan hal itu karena harga CPO yang dijual kepada produsen masih mengacu pada hasil tender dari Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) Inacom sebesar Rp15.111 pada pekan pertama Februari.

"Ini sangat serius makanya kami minta ke Kemenperin jangan diam saja, industri bisa macet total karena tidak ada bahan baku yang harganya Rp9.300," kata dia.

DESAKAN PETANI

Ketua Umum Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Perjuangan Alpian Arahman menyatakan kebijakan DMO dan DPO untuk minyak sawit mentah mulai menggerus harga TBS milik petani.

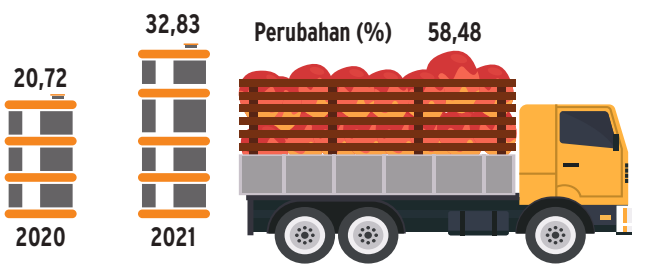
"Dalam beberapa hari harga TBS petani justru merosot sangat tajam semenjak muncul peraturan menteri perdagangan beberapa hari lalu," kata Alpian.

Menjinakkan Harga

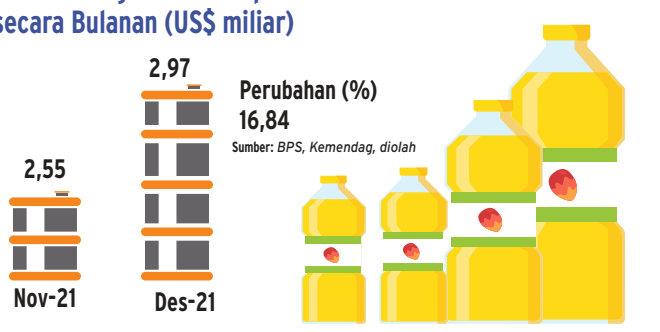
Pemerintah akhirnya menetapkan kebijakan DMO minyak sawit mentah untuk menjamin kebutuhan bahan baku minyak goreng berbahan kelapa sawit. Kebijakan DMO menjadi kartu AS guna menekan harga minyak goreng di pasaran.



Perkembangan Nilai Ekspor CPO di Indonesia (US$ miliar)



Perkembangan Nilai Ekspor CPO di Indonesia secara Bulanan (US$ miliar)



Sumber: *BPS, Kemendag, diolah*

Harga Minyak Goreng (Rp/liter)

Jenis	31 Januari	2 Februari	%
Minyak goreng curah	17.500	17.400	-0,57
Minyak goreng kemasan sederhana	17.500	17.400	-0,57

Sumber: *Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok, Kemendag*

Perkembangan Harga CPO dan Minyak Goreng Curah 2020-2021 (Rp/liter)

Jenis Minyak Goreng	Des 2020	Jan 2021	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Curah	12.100	12.185	12.181	12.214	12.475	13.052	13.041	13.133	13.621	13.914	14.531	16.310	17.224
Kemasan	14.838	14.926	14.947	14.997	15.103	15.337	15.431	15.618	15.807	16.067	16.558	18.327	19.433
CPO Dumai	8.463	8.527	8.634	9.056	9.456	10.036	8.635	10.156	10.963	11.064	12.158	12.801	12.041

Sumber: *BPPP Kemendag, diolah*

Menurutnya, terdapat sejumlah pihak tertentu yang memanfaatkan momentum itu untuk membeli TBS dari petani dengan harga murah. Berdasarkan catatan *Bisnis*, harga TBS dari petani sempat terkontraksi hingga 27,5% yang terjadi di 16 provinsi secara merata pada pekan lalu.

Saat itu, harga TBS berada di posisi Rp2.550 per kilogram atau terpaut relatif lebar dari harga sebelum kebijakan DMO dan DPO sebesar Rp3.520 per kilogram.

Oleh karena itu, dia meminta pemerintah mengevaluasi kembali penerapan kebijakan DMO dan DPO untuk memastikan harga TBS petani tidak tergerus di tengah upaya stabilisasi harga minyak goreng domestik.

Dalam kesempatan sama, peneliti Indef Rusli Abdullah memproyeksikan kebijakan DMO dan DPO untuk minyak sawit mentah bakal menggerek harga komoditas bahan pokok lainnya. Dia beralasan kebijakan DMO itu bakal mengurangi pasokan CPO Indonesia ke pasar internasional secara signifikan. Konsekuensinya, harga CPO dunia akan terungkit naik akibat terbatasnya pasokan itu.

"Adanya DMO untuk CPO ini akan menahan ekspor otomatis pasokan ke dunia berkurang. Ini berpotensi menaikkan harga CPO dunia," kata Rusli saat memberi keterangan dalam diskusi Indef, Kamis (3/2).

Di sisi lain, katanya, kenaikan harga CPO dunia itu pada gilirannya akan menaikan harga sejumlah komoditas pangan yang bersinggungan dengan bahan baku minyak goreng tersebut. Dengan kondisi itu, pemerintah bakal membuka kembali impor bahan pangan itu untuk menjaga stabilitas harga komoditas yang terkerek naik menyusul kebijakan DMO tersebut.

> **"Saya mau supaya eksportir-eksportir itu dapat harga yang bagus di luar negeri untuk membantu harga dalam negeri.**

"Naiknya harga CPO bisa menimbulkan *backfire* ke Indonesia, bisa mengerek harga komoditas lain seperti kedelai dan sebagainya. Ketika permintaan naik dan pasokan tidak tersedia otomatis Indonesia butuh impor lagi," kata dia.

Sebaliknya, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mencatat perusahaan asal Malaysia mengakuisisi lima perusahaan perkebunan sawit nasional sepanjang 2021. Adapun, secara keseluruhan terdapat 10 akuisisi perusahaan perkebunan sawit yang dilakukan oleh perusahaan besar.

Ketua KPPU Ukay Karyadi mengatakan catatan itu menunjukkan struktur bisnis minyak goreng dalam negeri cenderung dikuasai oleh segelintir korporasi besar yang memiliki kekuatan untuk mengontrol harga. Sementara akuisisi itu juga memperlihatkan luasan perkebunan sawit milik rakyat atau perusahaan skala menengah menciut setiap tahunnya.

"Kedaulatan di perkebunan sawit itu makin berkurang dari sisi kepemilikan rakyat berkurang dari segi kepemilikan nasional juga semakin berkurang," kata Ukay.

Menurutnya, KPPU mencatat dari 74 pabrik minyak goreng dalam negeri terdapat empat perusahaan yang menguasai pangsa pasar. KPPU mensinyalir sejumlah perusahaan dalam negeri itu melakukan kartel terkait dengan kenaikan harga minyak goreng sejak akhir tahun lalu.

Ukay mengatakan struktur pasar yang cenderung oligopoli pada komoditas minyak goreng itu relatif menyulitkan upaya Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk menstabilkan harga yang sudah bergejolak panjang.

Dia meminta Kemendag untuk memperbaiki struktur pasar minyak goreng dalam negeri yang sudah terlanjur oligopoli terlebih dahulu untuk menstabilkan harga komoditas tersebut.

"Kalau struktur pasarnya cenderung oligopoli di mana ada integrasi vertikal tentunya investasi kebijakan di hilir tanpa membenahi struktur industrinya relatif tidak efektif karena posisi tawarnya ada di perusahaan-perusahaan besar tersebut," kata dia.

■ PERSAINGAN PONSEL *ENTRY* LEVEL 2022



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pekerja menata telepon selular (ponsel) di salah satu gerai penjualan di Jakarta, Rabu (2/2). Persaingan ponsel di kelas *entry* level diperkirakan berkutat pada harga murah. Secara fitur, vendor ponsel tidak akan banyak memberi keuntungan untuk menekan ongkos. Pendiri dan pemerhati gawai dari komunitas Gadtorade, Lucky Sebastian menyatakan spesifikasi produk kelas *entry* level pada tahun ini, tidak akan banyak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam mendorong produk ponsel kelas *entry* level, vendor cenderung bertarung dengan harga yang terjangkau dibandingkan dengan fitur-fitur.

| BAHAN BAKAR NABATI |

Aprobi Optimistis B40 Terpenuhi

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia tetap optimistis penggunaan Biodiesel 40 untuk kendaraan bermotor diesel diterapkan tahun ini kendati harga minyak sawit sebagai campurannya melonjak di pasar ekspor.

Biodiesel 40 (B40) merupakan bahan bakar campuran yang mengandung 40% Bahan Bakar Nabati (BBN) yang berasal dari minyak sawit.

Hingga tahun lalu, pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) yang memanfaatkan BBN baru memasuki tahap B30.

Paulus Tjakrawan, Ketua Harian Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (Aprobi), mengatakan pasokan biodiesel terjamin untuk memenuhi biodiesel B40.

"Untuk Biodiesel, tidak ada masalah dengan rencana pasokan 10,1 juta kiloliter tahun ini," katanya, Kamis (3/2).

Sejauh ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM telah memproyeksikan alokasi volume biodiesel pada 2022 akan mencapai 10,15 juta kiloliter.

Untuk menyukseskan program itu, dibutuhkan dana sebesar Rp35,41 triliun yang diambilkan dari pungutan ekspor yang dikutip melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Sebaliknya, Paulus sempat menyinggung terkait dengan kebijakan CPO yang baru dikeluarkan pemerintah.

"Sedangkan untuk saran, pendapat, wacana DMO [*domestic market obligation*] perlu kehati-hatian karena melibatkan banyak pemangku kepentingan dan dapat mempengaruhi banyak sektor ekonomi," ungkapnya.

Head of Product and Marketing PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia (DCVI), Faustina Tjandra mengatakan uji coba B40 akan dilakukan dengan beberapa versi kandungan.

"Uji jalan akan dilakukan untuk B40 namun dengan beberapa versi kandungan untuk B40 tambahan 10% FAME, DPME, atau HVO. Jadi kami masih akan melihat bagaimana hasilnya untuk performa kendaraan," ujar Faustina kepada *Bisnis*.

Selama mandatori B30, keberadaan biodiesel berhasil memangkas impor BBM. Pada periode tersebut, sebagaimana dicatat Aprobi, terjadi pemangkasan impor solar sebesar US$3,73 miliar.

Dari sisi ramah lingkungan, keberadaan B30 telah memangkas emisi karbon. Aprobi mencatat selama pelaksanaan B30 sepanjang 2020, Biodiesel berhasil mengurangi emisi sebesar 24,6 juta ton CO_2, atau setara 7,8% target capaian energi 2030. ***(Khadijah Shahnaz)***

| PENJUALAN BARANG SEHARI-HARI |

STARTUP BANGUN JARINGAN LOKAL

Bisnis, JAKARTA – Sejumlah perusahaan rintisan membangun jejaring lokal sekaligus fokus menyasar pasar di Jabodetabek untuk memacu penjualan dalam jaringan kebutuhan sehari-hari.

Thovan Sugandi
redaksi@bisnis.com

Co-Founder & CEO Dagangan Ryan Manafe mengatakan masyarakat di daerah tidak bisa dipaksa masuk ke model belanja dalam jaringan (daring). Oleh karena itu, dia menegaskan perusahaannya menggandeng warga lokal sebagai tenaga penjual lapangan.

"Para pekerja kami di desa-desa tersebut merupakan orang lokal, yang bisa ditanya dan mengedukasi terkait layanan digital kami. Bisa jadi mereka adalah keluarga atau tetangga para konsumen tersebut," ujarnya, Kamis (3/2).

Menurut Ryan, perusahaan rintisan Dagangan juga menyediakan layanan *call center* yang bisa dikontak melalui aplikasi WhatsApp dan langsung ditangani oleh pekerja lokal.

Untuk membangun kepercayaan konsumen, gudang mikro Dagangan yang tersebar di pedesaan dapat dikunjungi langsung oleh konsumen untuk melalukan transaksi.

Ryan menambahkan perusahaanya turut menggandeng produsen dan distributor lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga di pedesaan.

Terkait diskon dan potongan harga produk, dia menyatakan tidak banyak disediakan oleh Dagangan, karena barang memang sudah tersedia dengan harga murah.

"Kami utamakan kelengkapan produk sehari-hari dan ongkos kirim gratis untuk konsumen dan kami tidak terapkan perang harga," ujarnya.

Dagangan menargetkan pembangunan 60 unit—70 unit gudang mikro di Pulau Jawa sepanjang 2022. Langkah itu dilakukan untuk menembus lebih banyak pasar daerah tingkat perdesaan.

Strategi Dagangan adalah menggratiskan atau menekan ongkos kirim (ongkir) barang ke daerah pedesaan. Ongkir gratis dapat tercapai melalui pembangunan mikro fullfilment center atau *hub-and-spokers* di daerah tingkat 3—4.

Selanjutnya, jaringan gudang mikro tersebut akan menjaring tokoh masyarakat lokal sebagai agen distribusi dan titik antar serta penjemputan barang. Semua permintaan barang dan pembelian akan diakumulasi atau dikoordinir, sehingga pengiriman barang menjadi efektif dan murah.

Menurut data Dagangan, ada sekitar US$131 miliar potensi yang belum dimanfaatkan. Angka tersebut merupakan pengeluaran harian rumah tangga Indonesia di daerah perdesaan. Sekitar 87% populasi Indonesia hidup di daerah perdesaan.

Saat ini, *startup* Dagangan menargetkan bisa menembus 5% dari total potensi US%131 miliar atau senilai US$6,5 miliar.

Dengan strategi yang telah diterapkan, Dagangan mampu merambah sekitar 7.000 desa pada 2021, meningkat 80% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada November 2021, Dagangan mencatat pendapatan sebesar US$60 juta, meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Pada 2022, *startup* Dagangan menargetkan melayani 10.000 desa di daerah Jawa.

Selama 2021 barang yang paling banyak didistribusikan oleh Dagangan ke area perdesaan adalah kebutuhan pokok, seperti produk minuman, minyak goreng, dan beras.

Startup Dagangan menghimpun pendanaan putaran Pra-Seri A dari CyberAgent Capital, Spiral Ventures, 500 Startups, dan Bluebird Group pada pertengahan 2021. Tiga bulan berikutnya, Dagangan mengantongi pendanaan senilai US$11,5 juta dalam putaran Seri A yang dipimpin oleh Monk's Hill Ventures. Sejumlah investor seperti MMS Group, K3 Ventures, Spiral Ventures, dan Plug and Play.

Sebaliknya, PT Gerai Cepat Untung (Gotoko) platform digital B2B *joint venture* antara Gojek (Goto) Group dan Unilever Group memperluas jangkauan operasinya ke wilayah Jabodetabek.

Langkah Gotoko merupakan salah satu strategi ekspansi untuk menjangkau dan melayani lebih banyak warung kelontong.

CEO dan Direktur Utama Gotoko Gurnoor Dhillon menyebutkan Gotoko melanjutkan ekspansi setelah mengklaim sukses membantu dan mengembangkan ribuan warung kelontong di wilayah Tangerang dan Tangerang Selatan selama setahun terakhir.

"Kami sangat senang dapat memberikan dampak positif dan nilai tambah yang optimal, oleh karena itu kami ingin platform digital GoToko dapat menjangkau lebih banyak para pelaku usaha warung kelontong," ujar Gurnoor.

Gurnoor mengatakan, warung kelontong merupakan bagian dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu penggerak ekonomi nasional.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) mencatat ada sekitar 3,6 juta warung kelontong yang menyumbang hingga 80% terhadap penjualan ritel di Indonesia. Sektor UMKM berkontribusi hingga 61,07% atau setara Rp 8.573 triliun lebih terhadap produk domestik bruto (PDB).

Selama ini, paparnya, pengusaha warung kelontong menghadapi berbagai tantangan seperti kesulitan mendapatkan produk dengan harga kompetitif, terbatasnya produk yang ditawarkan, dan kurangnya layanan pengiriman barang yang andal dan hemat biaya.

Untuk itu, dia menambahkan Gotoko hadir sebagai solusi yang menghubungkan produsen barang kemasan dengan para pelaku usaha warung kelontong.

"Kehadiran kami diharapkan bisa membantu pengembangan usaha warung kelontong," ujarnya.

Saat ini, Gotoko menawarkan berbagai macam layanan pasokan produk dari berbagai produsen barang kemasan mulai dari kategori produk makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, hingga kebutuhan bayi.

Mitra utama Gotoko adalah produsen barang kemasan seperti Unilever Indonesia, Danone, Coca Cola Europacific Partners Indonesia, Nestle, Mayora, dan Wings.

SISTEM LANGGANAN

Sementara itu, Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (Idiec) M. Tesar Sandikapura menyebutkan sistem berlangganan disertai potongan harga menjadi salah satu solusi atas minimnya minat masyarakat berbelanja secara daring.

"Menurut saya, *e-commerce* tidak cocok untuk kebutuhan harian, karena toko kelontong banyak di mana-mana dan barang yang dipesan tidak langsung bisa diterima," ujarnya.

Saat ini, menurutnya, masyarakat cenderung membeli barang di *e-commerce* untuk barang kebutuhan yang tidak mendesak, sehingga bisa ditunggu selama beberapa hari hingga barang tiba.

Dia menambahkan *e-commerce* harus memberi layanan serupa dengan aplikasi pesan antar makanan, jika ingin dilirik oleh masyarakat untuk pemenuhan barang sehari-hari.

> **"Jangan sampai kita beli barang sedikit tetapi mahal ongkirnya.**

Selama ini, layanan pesan antar makanan dapat dipesan dan sampai ke konsumen dalam hitungan menit dengan ongkos kirim yang relatif terjangkau.

"Platformnya belum siap, ongkos kirim harus murah dan cepat sampai, karena sifatnya mendesak seperti untuk kebutuhan memasak," ujarnya.

Selama ini, edukasi terkait layanan belanja daring tidak dilakukan secara maksimal dan menyentuh kalangan rumah tangga yang aktif berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional.

Untuk menanggulangi itu, dia menjelaskan para *e-commerce* harus mengambil inisiatif dengan membangun jejaring toko kelontong, pasar tradisional, sekaligus tukang sayur keliling.

Selanjutnya jaringan tersebut dimanfaatkan untuk menggaet konsumen dengan sistem langganan. Sehingga para mitra toko kelontong atau tukang sayur misalnya, dapat mengantar kebutuhan harian tepat waktu selama masa berlangganan.

BONUS DEMOGRAFI

Ekonomi digital di Indonesia diproyeksikan terus tumbuh, seiring dengan perubahan perilaku masyarakat ke arah serba digital. Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 270 juta dengan penetrasi penggunaan internet yang cukup tinggi menjadi peluang terus membesarnya kue ekonomi digital.



Ekonomi Digital Beberapa Negara Asean (GMV-US$ miliar)

	2020	2030*
Indonesia	44,0	323,6
Malaysia	11,4	51,7
Filipina	7,5	48,2
Singapura	9,0	37,9
Thailand	2,0	3,0
Vietnam	14,0	89,6

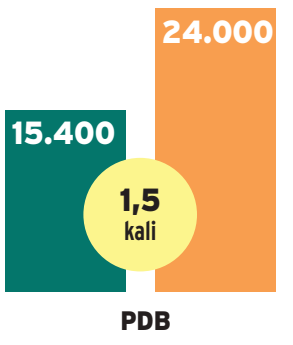
*) Prediksi
Sumber : *Bain Analysis (2020), Perhitungan BPPP (2021), IMF WEO (2021), JP Morgan*

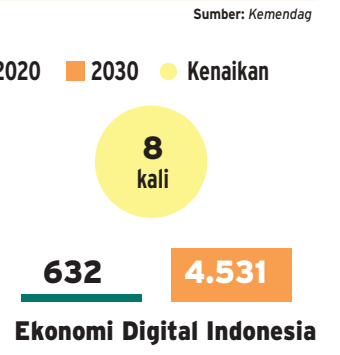
Proyeksi Nilai Ekosistem Ekonomi Digital Indonesia 2030 (Rp triliun)

Kategori	Nilai
E-commerce	1.908
B2B Services (logistik)	763
Travel	575
Corporate Service (HR procurement)	529,9
Digital Content (media *online*)	515,3
Kesehatan (*online learning*)	471,6
Mobilitas (*ride hailing*)	401
Properti (*property tech.*)	204,2
Pendidikan (*online*)	160,4
Public Service (efilling)	175
Wealth & Protection	14,6

Sumber: *Kemendag*

Kontribusi Ekonomi Digital di Indonesia (Rp triliun)





BISNIS/SINTA NOVIZAH



Penetrasi Internet Beberapa Negara Per Juni 2021

Negara	Penetrasi (%)
Brunai Darussalam	104,5
Malaysia	89
Singapura	87,7
Thailand	83,6
Filipina	81,9
Vietnam	77,4
Indonesia	76,8
Kamboja	73,4
Laos	52,1
Myanmar	52,1
Timor Leste	38,3

Sumber: *internetworldstats.com*

GELIAT PEREKONOMIAN

EKSPOR-IMPOR SULSEL MELAJU

Bisnis, MAKASSAR — Aktivitas ekspor dan impor di Sulawesi Selatan makin bergairah setelah sepanjang tahun lalu menorehkan kemajuan cukup signifikan yang disumbangkan sejumlah komoditas andalan asal provinsi tersebut.

Nugroho Nafika Kassa & Nanda Fahriza Batubara
redaksi@bisnis.com

Pada Desember 2021 nilai ekspor naik 19,9% dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sementara nilai impor juga naik sebesar 1,87%.

Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan pada bulan penutup 2021 mencapai US$162,58 juta atau Rp2,33 triliun atau meningkat 19,9%. Pada bulan sebelumnya hanya tercatat US$135,6 juta atau Rp1,94 triliun.

Bila dibandingkan dengan Desember 2020 yang hanya mencapai US$91,51 juta atau Rp1,31 triliun maka capaian pada Desember 2021 meningkat sebesar 77,65%.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Selatan Suntono mengatakan lima komoditas utama yang diekspor dari Sulsel pada Desember 2021 yaitu nikel dengan kontribusi 60,18%, disusul besi dan baja 18,37%, biji-bijian berminyak 8,29%, ikan dan udang 3,12%, dan olahan makanan 2,01%.

"Sebagian besar ekspor pada Desember 2021 ditujukan ke Jepang 62,57%, China 20,32%, India 11,91%, Malaysia 1,76%, dan Filipina 1,57%," ujarnya, Rabu (2/2).

Di sisi lain impor barang yang dibongkar lewat beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Selatan pada Desember 2021 mencapai US$72,95 juta atau Rp1,04 triliun.

Angka tersebut mengalami peningkatan 1,87% dibandingkan dengan November yang sebesar US$71,61 juta atau Rp1,02 triliun.

Namun capaian tersebut mengalami penurunan 27,46% dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar US$100,57 juta.

Lima kelompok komoditas utama yang diimpor pada Desember 2021 adalah yaitu olahan makanan hewan 29,03%, gandum-ganduman 21,88%, pupuk 15,36%, mesin-mesin pesawat mekanik 5,90%, dan bahan bakar mineral 4,91%.

"Sebagian besar impor pada Desember 2021 didatangkan dari China, Australia, Argentina, Brasil, dan Singapura," kata Suntono.

Dalam kaitan itu Pelabuhan Makassar adalah fasilitas pembongkaran barang impor paling banyak pada Desember 2021 dengan nilai US$67,7 juta atau 92,8 persen dari total nilai impor.

Dalam kesempatan terpisah, Plt Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman mengatakan kenaikan ekspor Sulsel pada Januari lalu merupakan buah dari sinergi semua pemangku kepentingan yang berupaya mengenjot ekspor.

Dia berharap pertumbuhan ekspor ini juga bisa berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat.

"*Alhamdulillah* nilai ekspor Sulawesi Selatan dari 2020 ke 2021 meningkat secara signifikan. Harapannya, tentu berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan juga kesejahteraan masyarakat," paparnya.

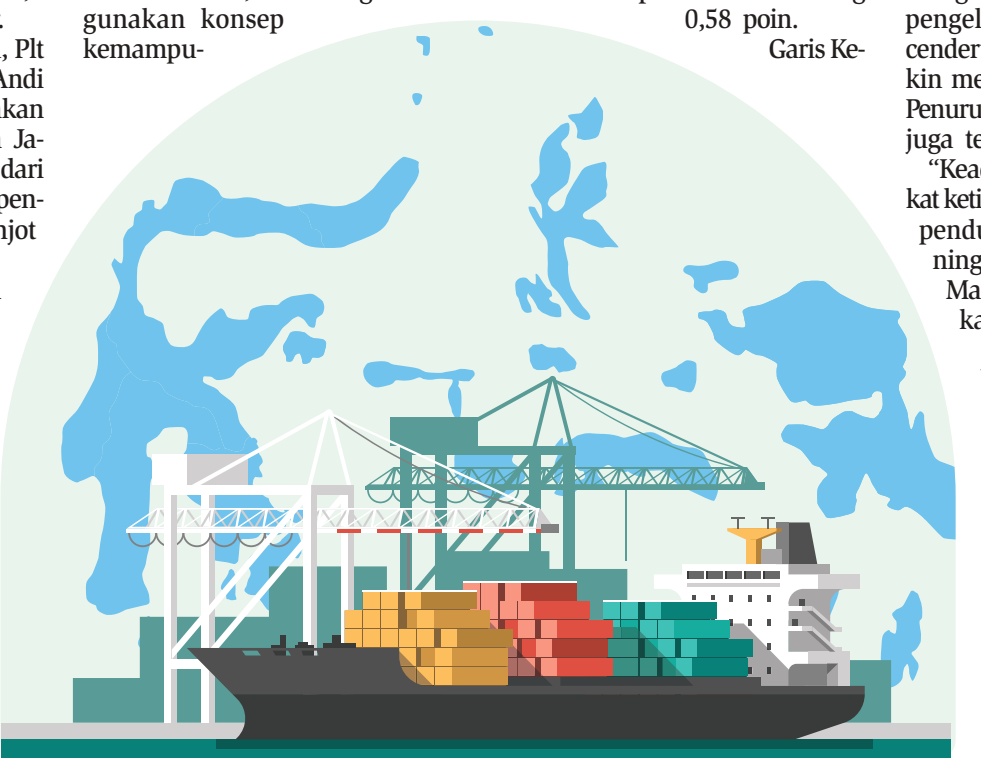
PENDUDUK MISKIN

Dalam perkembangan lainnya, BPS Sumatra Utara mencatat persentase penduduk miskin 9,01% pada Maret 2021, sedangkan pada September menjadi 8,49%, sehingga menurun sebanyak 0,52 poin.

Alhasil, angka kemiskinan di Sumatra Utara setara dengan 1,27 juta jiwa pada September 2021 atau berkurang sekitar 70.800 jiwa dalam satu semester terakhir.

"Sebenarnya juga turun dibandingkan September 2020 maupun kondisi Maret 2020. Bahkan sebenarnya kondisi September 2021 ini menjadi yang paling rendah dan juga masih bertahan di satu digit," ujar Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Sumatra Utara Azantaro, Kamis (3/2).

Menurut dia, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar atau *basic needs approach* untuk mengukur tingkat kemiskinan tersebut.



Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan.

Azantaro mengatakan, persentase penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 8,68% pada September 2021, sedangkan di daerah perdesaan mencapai 8,26%.

Untuk daerah perkotaan, persentase penduduk miskin mengalami penurunan 0,47 poin jika dibandingkan dengan Maret 2021 dan di perdesaan berkurang 0,58 poin.

Garis Kemiskinan pada September 2021 tercatat sebesar Rp537.310,00 per kapita per bulan. Jumlah ini terdiri atas komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp404.860 atau 75,35% dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp132.451 atau 24,65%.

Pada periode Maret hingga September 2021, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menunjukkan penurunan. Sebaliknya, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sedikit meningkat.

P1 turun dari 1,522 pada Maret 2021 menjadi 1,450 pada September 2021, sedangkan P2 naik dari 0,376 menjadi 0,382.

Menurut Azantaro, hal itu mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung meningkat dan semakin mendekati garis kemiskinan. Penurunan kedalaman kemiskinan juga terjadi pada Maret 2021.

"Keadaan sebaliknya pada tingkat ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin sedikit meningkat, dimana pada periode Maret 2021 sempat menurun," katanya.

Dari laporan BPS terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi tingkat kemiskinan di Sumatra Utara pada periode Maret-September 2021.

Hal itu misalnya pandemi Covid-19 yang berkelanjutan, sehingga sangat berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk. Akibat lebih jauh ikut memengaruhi angka kemiskinan.

BELAJAR MATEMATIKA METODE GASING



BPMI Setpres/Lukas

Presiden Joko Widodo (*tengah*) berdialog dengan para pelajar yang tengah belajar matematika menggunakan metode gasing, yakni gampang, asyik, menyenangkan, di kawasan Kantor Bupati Humbang Hasundutan, Sumatra Utara, Kamis (3/2). Siswa sekolah dasar tersebut menunjukkan kemampuannya dalam menghitung cepat matematika dasar seperti perkalian, penambahan, hingga pecahan, tanpa menggunakan alat bantu kalkulator namun dengan memanfaatkan lagu, latihan logika, otak kiri-kanan, hingga motorik. Penggunaan metode pembelajaran gasing ini dapat membuat anak-anak jadi lebih cepat berhitung meski belajar dari nol.

PENANGGULANGAN LAHAN KRITIS

Purwakarta Rangkul Swasta

Bisnis, PURWAKARTA — Pemerintah Kabupaten Purwakarta siap menggandeng pihak swasta untuk menanggulangi persoalan lahan kritis.

Merujuk data dari cabang Dinas Kehutanan wilayah II, terdapat kurang lebih 6.000 hektare dari luas hutan di kabupaten ini yang mencapai 17.523 hektare dalam kondisi kritis.

Karena itu sejak November 2020 Pemkab Purwakarta gencar melakukan penghijauan secara masif di sejumlah wilayah dengan kondisi lahan kritis.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta Deden Guntari mengatakan saat ini luas lahan kritis di wilayahnya mulai berkurang seiring terus dilakukannya penanaman pohon secara massal.

Luas lahan kritis yang ada tersisa sekitar 1.600 hektare yang tersebar di beberapa kecamatan.

"Kami akui sampai saat ini masih banyak lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan maksimal. Makanya, ini menjadi alasan kami untuk menggencarkan penghijauan," ujar Deden di sela-sela penanaman pohon bersama PT South Pacific Viscose di Kecamatan Bojong, Kamis (3/2).

Dia menjelaskan Kecamatan Bojong memang menjadi salah satu wilayah yang memiliki lahan kritis dan menuju kritis terluas. Karena itu menjadi alasan utama untuk menggencarkan penanaman pohon sebagai bagian dari rehabilitasi.

Menurutnya, dalam upaya pemulihan lahan-lahan hutan yang kondisinya kritis tidak bisa hanya melibatkan pemerintah saja tetapi juga perlu bergandengan tangan dengan perusahaan swasta. "Jadi, memang perlu gandeng tangan semua pihak."

Sejauh ini, kata Deden, sudah ada beberapa perusahaan yang telah ikut berkontribusi dalam pemulihan lahan kritis ini. Di antaranya, PJT II, PJB Cirata, PT Indorama dan Suri Tani, dan PT South Pacific Viscose.

Menurut dia, ada berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya lahan kritis ini selain faktor alam, karena peran manusia juga sangat menentukan.

Dalam kaitan itu, Corporate Affairs PT South Pacific Viscose Sigit Indrayana mengatakan kegiatan penanaman pohon merupakan wujud komitmen korporasi dalam mendukung program lingkungan berkelanjutan. *(k60)*

Lanjutkan Upaya Majukan Perekonomian, Rahmat Dwisaputra Resmi Memimpin BI Jateng



Istimewa-Bank Indonesia

Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia (*kiri*) resmi mengukuhkan Rahmat Dwisaputra sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Kamis (3/2/2022)

M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Bisnis, SEMARANG — Rahmat Dwisaputra resmi dikukuhkan menjadi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah menggantikan Pribadi Santoso yang sebelumnya menjabat pada periode 2021-2022.

Rahmat Dwisaputra sebelumnya menduduki jabatan sebagai Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan pada periode 2019-2021, sementara Pribadi Santoso akan menduduki jabatan baru sebagai Kepala Departemen Keuangan Bank Indonesia pada periode 2022.

Pengukuhan dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah pada Kamis, 3 Februari 2022, dipimpin oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. Hadir dalam kesempatan tersebut Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, serta pejabat Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang secara terbatas, dengan melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Agenda pengukuhan ini sekaligus memperkenalkan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah terkini kepada seluruh *stakeholders* strategis yang meliputi 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pribadi Santoso atas segala prestasi dan sumbangsih yang telah diberikan selama menjabat sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Perry Warjiyo juga menyampaikan pesan kepada Rahmat Dwisaputra untuk dapat mempertahankan dan mengejar prestasi yang lebih tinggi bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat meningkatkan perekonomian Jawa Tengah.

"Pemulihan ekonomi Jawa Tengah menjadi tugas berkelanjutan yang perlu untuk dikawal keberhasilannya, mengingat prospek perekonomian ke depan diprediksi akan semakin membaik yang ditunjang oleh perbaikan dari sisi konsumsi masyarakat," ujarnya.

Perry juga mengingatkan untuk terus menciptakan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi ke depan melalui sejumlah strategi, seperti membentuk korporatisasi yang holistik serta ekosistem digital yang lebih luas, yakni penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) dan Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST).

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyampaikan bahwa Bank Indonesia merupakan salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di daerah.

Ganjar memastikan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah siap bersinergi dan berkoordinasi dengan Bank Indonesia guna mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

"Berbagai upaya bersama telah dilakukan antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Bank Indonesia dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan adanya senjata digitalisasi sebagai alat pembangkit perekonomian, diharapkan akan terdapat berbagai inovasi dan kreativitas baru yang dapat menggenjot roda perekonomian mendatang khususnya dari sisi UMKM," katanya.



Istimewa-Bank Indonesia

Kiri ke Kanan, Rahmat Dwisaputra Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang baru dilantik, Perry Warjiyo selaku Gubernur Bank Indonesia, Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah, dan Pribadi Santoso yang menjabat sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Periode 2021-2022.

| KORUPSI E-KTP |

KPK TAHAN DUA TERSANGKA

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK melakukan penahanan paksa terhadap dua tersangka korupsi e-KTP, yakni mantan Direktur Utama Perum Percetakan Negara Republik Indonesia Isnu Edhy Wijaya (ISE) dan Ketua Tim Teknis Teknologi Informasi Penerapan KTP-el Husni Fahmi (HSF).

Jaffry Prabu Prakoso
jaffry.prakoso@bisnis.com

Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar mengatakan bahwa lembaganya sebenarnya sudah menetapkan empat orang tersangka pada 2019 selain ISE dan HSF. Mereka adalah Anggota DPR 2014-2019 Miryam S. Haryani (MSH) dan Direktur Utama PT Sandipala Arthaputra Paulus Tanos (PLS).

"Untuk kepentingan penyidikan, tersangka ISE dan HSF dilakukan penahanan untuk 20 hari pertama terhitung 3 Februari 2022 sampai dengan tanggal 22 Februari 2022 dan kedua tersangka tersebut ditahan di Rutan Cabang KPK pada Pomdam Jaya Guntur," kata Lili, Kamis (3/2).

Lili menjelaskan bahwa konstruksi perkara diduga terjadi setelah adanya kepastian akan dibentuknya beberapa konsorsium untuk mengikuti lelang e-KTP.

"Dalam perkara ini, kerugian keuangan negara negara kurang lebih sebesar Rp2,3 triliun," jelasnya.

> **Dalam perkara ini, kerugian keuangan negara negara kurang lebih sebesar Rp2,3 triliun.**

Para tersangka disangkakan melanggar Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20/2001 jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP.

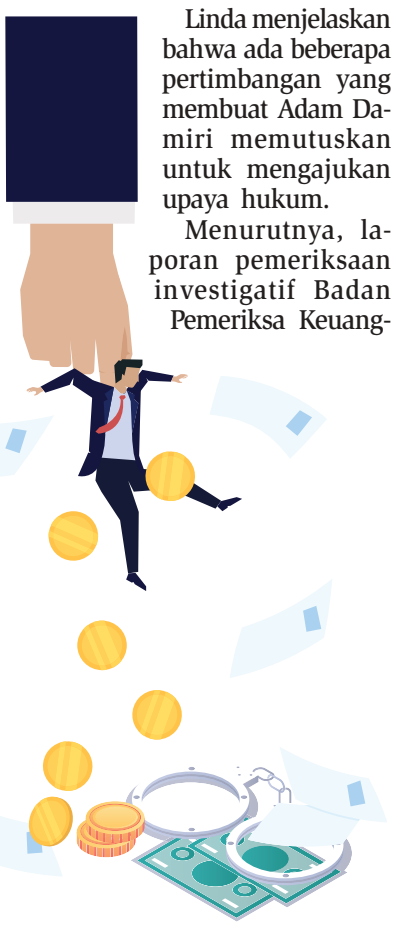
Lili mengatakan pengadaan KTP-el merupakan salah satu proyek penting pemerintah yang membutuhkan dana besar guna melakukan perbaikan administrasi kependudukan yang manfaatnya dirasakan oleh seluruh warga negara Indonesia.

"Oleh karenanya, pihak-pihak yang diberi kewenangan untuk melaksanakan proyek ini seharusnya memegang teguh amanah rakyat dan mengerjakannya dengan penuh integritas. Bukan justru memanfaatkan jabatannya untuk mengambil keuntungan pribadi melalui cara-cara yang tidak jujur," tegasnya.

KORUPSI ASABRI

Pada perkembangan lain, pihak keluarga mantan Direktur Utama PT Asabri (Persero) periode 2012-2016, Mayjen TNI (Purn) Adam Rachmat Damiri bakal mengajukan upaya hukum atas putusan Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat. Adam divonis 20 tahun penjara dalam kasus korupsi pengelolaan dana PT Asabri.

"Atas nama keluarga besar Adam Rachmat Damiri akan melakukan upaya hukum atas putusan Pengadilan Tipikor Jakarta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku untuk mendapatkan kepastian hukum sesuai dengan harapan Adam Rachmat Damiri dan keluarga," kata Linda Susanti yang mewakili keluarga Adam Damiri melalui keterangan pers, Kamis (3/2)



Linda menjelaskan bahwa ada beberapa pertimbangan yang membuat Adam Damiri memutuskan untuk mengajukan upaya hukum.

Menurutnya, laporan pemeriksaan investigatif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait pengelolaan keuangan dan dana PT Asabri periode 2012-2019 tidak menemukan adanya kerugian negara dari saham CNKO, LCGP, SIAP, dan MTN Prima Jaringan.

Lebih lanjut, Linda mengatakan laporan itu tidak memperhitungkan yang masih bernilai dalam bentuk saham dan reksadana. Dengan begitu, tidak memenuhi unsur nyata dan pasti berdasarkan Pasal 1 angka 22 UU Nomor 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara.

"Oleh karenanya hitungan tersebut tidak bisa dijadikan dasar adanya kerugian Negara untuk menghukum terdakwa Adam Rachmat Damiri," jelasnya.

Linda menuturkan bahwa berdasarkan fakta di persidangan, yaitu keterangan saksi Indah Kusumawati, penempatan saham-saham milik PT Asabri terjadi pada tahun 2017. Saat itu Adam Damiri sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama PT Asabri.

Adam Damiri, kata dia, juga telah mendelegasikan kewenangannya kepada Direktur Investasi dan Keuangan untuk mengelola keuangan PT Asabri pada saat menjabat yang dibuktikan dengan surat keputusan Direksi.

Adapun, pendelegasian itu tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Tahun 2011 Nomor Kep/161-AS/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Asabri.

| KETENTUAN KARANTINA |

Pelaku Perjalanan Luar Negeri Diimbau Patuh

Bisnis, JAKARTA — Pelaku perjalanan luar negeri diimbau untuk selalu mematuhi ketentuan karantina dari pemerintah dan tidak memanfaatkan celak untuk melakukan kecurangan.

Juru Bicara Satgas Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan peraturan karantina dibuat dengan penuh pertimbangan demi kesehatan dan keselamatan seluruh elemen masyarakat.

Wiku mengatakan penanganan Covid-19 pihaknya bersama kementerian/lembaga (K/L) terkait terus memonitor dan berupaya cepat tanggap dalam menindaklanjuti penemuan-penemuan dalam penyimpangan karantina oleh oknum-oknum tertentu.

"Termasuk adanya temuan titik *blindspot* setelah melakukan evaluasi bersama Polri dan pihak bandara," ujarnya, Kamis (3/2).

Wiku melanjutkan telah dilakukan penambahan pengawasan di titik-titik tersebut serta dengan implementasi sistem digital, di antaranya presisi yang terintegrasi di pintu-pintu masuk negara sampai pada proses karantina demi meminimalisir kecurangan.

Menurutnya, adanya temuan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya kesadaran yang tinggi, baik pihak pengawas maupun masyarakat umum, untuk betul-betul mematuhi aturan agar peluang kecurangan dapat ditekan secara optimal.

Adapun, pemerintah telah memutuskan untuk memangkas masa karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) di luar Jawa-Bali menjadi 5 hari dari yang sebelumnya 7 hari.

Kendati demikian, masa karantina 5 hari hanya berlaku bagi PPLN baik warga negara Indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA) yang sudah mendapat vaksinasi dua dosis (dosis lengkap).

Sementara itu, Satgas Covid-19 melaporkan penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 pada Kamis (3/2) mencapai 27.197 orang. Angka itu melonjak jika dibandingkan kasus positif pada Rabu (2/2) sebanyak 17.895.

Dengan penambahan 27.197 kasus, maka Satgas Covid-19 mencatat total kasus positif sampai dengan kemarin menembus angka 4.414.483 orang. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan penambahan kasus positif tertinggi, yaitu 10.117 kasus.

Kemudian, disusul Jawa Barat dengan penambahan 7.308 kasus. Selanjutnya, Banten melaporkan penambahan 4.312 kasus positif, Bali 1.501 kasus dan Jawa Timur 1.394 kasus.

Untuk kasus sembuh, Satgas mencatat adanya penambahan 5.993 orang sehingga total kasus sembuh menjadi 4.145.797 orang.

Adapun, kasus meninggal akibat Covid-19 bertambah 38 orang pada hari ini sehingga totalnya telah menembus 144.411 orang. Pada saat yang sama, Satgas Covid-19 juga mencatat kasus aktif naik 21.166 sehingga totalnya menjadi 115.275 kasus.

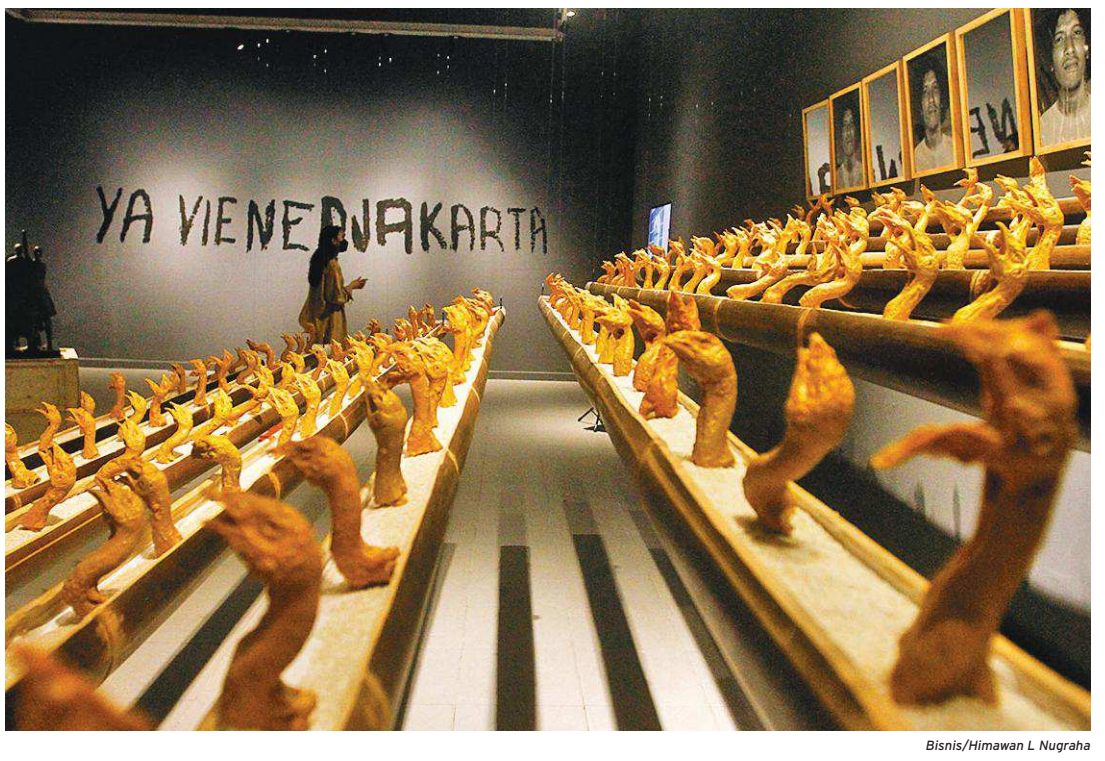
Pada perkembangan lain, pemerintah akhirnya menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) kapasitas 50% di daerah dengan status PPKM Level 2 mulai Kamis (3/2).

Diskresi tersebut disetujui oleh Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Kemenkomarves), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan Kementerian Agama (Kemenag).

"Mulai hari ini [kemarin], daerah-daerah dengan PPKM Level 2 disetujui untuk diberikan diskresi untuk dapat menyesuaikan PTM dengan kapasitas siswa 100% menjadi kapasitas siswa 50%," kata Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Suharti melalui keterangan resmi.

Penekanan ada pada kata "dapat", jelasnya, berarti bagi daerah PPKM level 2 yang siap melaksanakan PTM terbatas sesuai SKB 4 Menteri dan tingkat penyebaran Covid-19-nya terkendali tetap dapat melaksanakan PTM terbatas dengan kapasitas siswa 100%. *(Rahmad Fauzan/Akbar Evandio)*

■ PAMERAN KARYA SENI



Bisnis/Himawan L Nugraha

Pengunjung melintas di antara karya seni yang ditampilkan dalam pameran bertema *Para Sekutu yang Tidak Bisa Berkata Tidak* di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, Kamis (3/2). Karya seni dalam pameran itu merupakan pilihan koleksi seni dari Galeri Nasional Indonesia, Hamburger Bahnhof Museum fur Gegenwart Berlin, MAIIAM Contemporary Art Museum, Singapore Art Museum, Museum Seni Rupa dan Keramik, UP Museum Seni, dan beberapa koleksi pribadi serta arsip bersejarah. Pameran yang diinisasi oleh Galeri Nasional Indonesia dan Goethe-Institut Indonesien ini berlangsung hingga 27 Februari 2022.

| PENGELOLAAN LAHAN |

Presiden Bagikan SK TORA

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo menyerahkan Surat Keputusan (SK) Hutan Sosial dan SK Tanah Objek Reforma Agraria atau TORA kepada masyarakat di Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Kepala Negara meminta masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang telah diberikan pemerintah sesegera mungkin dan jangan sampai ditelantarkan.

"Setelah Bapak, Ibu, dan saudara-saudara menerima SK ini, baik hutan sosial maupun TORA ataupun hutan adat, segera manfaatkan lahan yang ada, sesegera mungkin. Jangan sudah diberikan kemudian tidak diapa-apakan," kata Jokowi dikutip melalui laman Sekretariat Kabinet (Setkab), Kamis (3/2).

Jokowi menyebut bahwa lahan yang diberikan pemerintah harus dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif. Dirinya juga mengingatkan agar lahan tersebut jangan sampai dipindahtangankan.

Lebih lanjut, dia mengatakan bahwa pemerintah tidak segan untuk mencabut kembali SK yang telah diberikan jika lahan tersebut tidak digunakan secara produktif. Menurut Presiden, sudah ada 3 juta hektare lahan yang SK-nya dicabut kembali oleh pemerintah karena ditelantarkan.

Jokowi juga meminta masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian hutan yang ada. Selain itu, jika dalam pengelolaannya ingin bekerja sama dengan pihak swasta atau bank, Presiden berpesan untuk berhati-hati dan melakukannya secara cermat.

Dia pun menginstruksikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat terkait tata kelola perhutanan sosial.

Presiden berharap masyarakat dapat mengelola secara baik sehingga lahan yang diberikan menjadi produktif dan dapat ditindaklanjuti menjadi hak milik.

Menteri LHK Siti Nurbaya menyebut SK Hutan Sosial (Hutsos) diserahkan kepada 20 provinsi dan SK TORA diserahkan kepada lima provinsi.

"SK Hutsos diserahkan sebanyak 722 SK seluas 469.670 hektare bagi 118.000 KK lebih, hutan adat yang diserahkan 12 SK, dan dua SK indikatif hutan adat dengan total luas 21.288 hektare bagi 6.170 KK," ujarnya. *(Akbar Evandio)*





Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

04022022

Bisnis Indonesia

Scan QR Code

| PERUSAHAAN TEKNOLOGI |

15 Unikorn & *Centaur* Jajaki IPO

Bisnis JAKARTA — PT Bursa Efek Indonesia menyebut sebanyak 15 perusahaan teknologi dengan skala unikorn dan *centaur* menyampaikan minat untuk menggelar penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO).

I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan BEI, mengatakan Bursa Efek Indonesia telah melakukan pertemuan dengan para petinggi perusahaan teknologi. Menurutnya, operator bursa itu telah melakukan pertemuan dengan kurang lebih 20 perusahaan.

"Sebanyak 15 perusahaan telah menyatakan rencana *go public*," katanya, Kamis (3/1).

Nyoman menambahkan para perusahaan rintisan itu tertarik untuk menggalang modal salah satunya berkat aturan *multiple voting share* (MVS) yang sudah meluncur.

Selain itu, dia optimistis beleid yang baru diterbitkan yaitu Peraturan Nomor I-A.1. tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat juga akan menjadi katalis positif.

Menurutnya, BEI telah memodifikasi peraturan agar perusahaan pada sektor *new economy* bisa masuk ke bursa.

"Kapan para perusahaan itu akan IPO sejauh ini masih menunggu. Namun kami selalu menjaga hubungan. Mereka juga sudah masuk kelas IPO Journey," imbuhnya.

BEI mencatat saat ini ada 9 dari 15 unikorn yang berasal dari Indonesia dengan total valuasi mencapai US$41,9 miliar. Adapun, *centaur* yang berasal dari Tanah Air mencapai 27 perusahaan atau 38% dari total *soonicorn* di Asean.

"Pasar Modal Indonesia perlu beradaptasi dengan penerapan MVS dalam antisipasi peningkatan *supply* dan *demand* pasar modal dari perusahaan teknologi."

BEI, lanjutnya, berusaha menangkap peluang dengan bertumbuhnya perusahaan pada sektor *new economy*. Oleh sebab itu, BEI merombak persyaratan pencatatan agar lebih banyak perusahaan bisa masuk ke papan utama dan papan pengembangan.

Kepala Divisi Layanan dan Pengembangan Perusahaan Tercatat (LPP) BEI, Saptono Adi Junarso menambahkan BEI akan meluncurkan papan perdagangan baru yang mewadahi emiten-emiten dengan bidang bisnis yang menyangkut *new economy*.

"Akan ada papan baru pada Agustus 2022 terkait *new economy*. Kemungkinan besar belum akan ada banyak penghuninya," kata Sapto. *(Pandu Gumilar/Rinaldi M. Azka)*

■ PENGEMBANGAN PRODUK EMAS



Bisnis/Himawan L Nugraha

Direktur Utama PT Emas Antam Indonesia Bambang Widjanarko (*dari kiri*), Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk. Sandra Sunanto dan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Aneka Tambang Tbk. Elisabeth Siahaan saat memperlihatkan model perhiasan dalam satu acara di Jakarta, Kamis (3/2). Produsen dan penyedia perhiasan emas, Hartadinata Abadi bekerja sama dengan Emas Antam Indonesia mengembangkan produk EmasKITA dan Kencana dengan kepingan 0,1 gram—100 gram.

| AKSI KORPORASI |

EMITEN MINATI OPSI *BUYBACK*

Bisnis, JAKARTA — Bermodal likuiditas yang tebal, sejumlah emiten merancang dan melanjutkan aksi korporasi pembelian kembali (*buyback*) saham pada awal 2022 di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi akibat pandemi Covid-19.

Rinaldi M. Azka & Dwi Nicken Tari
redaksi@bisnis.com

Terbaru, PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) mengumumkan rencana *buyback* saham dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp100 miliar atau maksimum 20 juta saham. Dalam keterbukaan informasi Kamis (3/2), Direktur dan Sekretaris Perusahaan Kino Indonesia Budi Muljono menyampaikan biaya yang digunakan untuk *buyback* akan diambil perseroan dari kas internal perseroan.

Aksi korporasi tersebut dimulai pada 3 Februari 2022 hingga 2 Mei 2022. Perseroan pun membatasi harga saham untuk *buyback* senilai maksimum Rp5.000 per saham.

"Pelaksanaan pembelian kembali saham merupakan salah satu bentuk usaha perseroan untuk meningkatkan kinerja saham perseroan dan membantu menstabilkan keadaan pasar modal," tulis Budi, Kamis (3/2).

Budi menegaskan jumlah saham yang dibeli kembali perseroan tidak akan melebihi 20% dari total modal disetor. Perseroan akan menjaga *free float* atau saham yang beredar di masyarakat tetap 7,5% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dalam emiten barang konsumer tersebut.



Selain KINO, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) berencana melakukan *buyback* saham perseroan dengan alokasi jumbo maksimal Rp3 triliun. Namun, nilai itu relatif kecil dibanding kas BBRI yang mencapai Rp26,19 triliun per 31 Desember 2021.

Untuk memuluskan rencana itu, BBRI menjadwalkan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 1 Maret 2022 untuk meminta persetujuan dari pemegang saham terkait dengan rencana *buyback* tersebut.

Setelah memperoleh lampu hijau dalam RUPST, emiten bank pelat merah itu bakal melaksanakan *buyback* saham selama 18 bulan.

Adapun, saham hasil *buyback* akan digunakan BBRI untuk program kepemilikan saham pekerja atau direksi dan dewan komisaris perseroan.

Emiten barang konsumer lain, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) juga melanjutkan aksi *buyback* dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp374 miliar atau setara dengan maksimal 220 juta saham.

ROTI juga membatasi harga pembelian saham sebesar Rp1.700 per saham. Pembelian kembali saham ini dilakukan dalam waktu 3 bulan ke depan terhitung 21 Januari 2022 hingga 20 April 2022.

""Pembelian kembali atas saham perseroan juga memberikan fleksibilitas bagi perseroan dalam mengelola modal jangka panjang, di mana saham tresuri dapat dijual di masa yang akan datang dengan nilai yang optimal jika perseroan memerlukan penambahan modal," kata Direktur Nippon Indosari Corpindo Arlina Sofia dalam keterbukaan informasi.

Selain itu, emiten rumah sakit, PT Royal Prima Tbk. (PRIM) menempuh opsi serupa dengan alokasi nilai hingga Rp10 miliar.

Menanggapi aksi korporasi emiten, Senior Technical Analyst Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanata menilai aksi *buyback* terutama mengindikasikan emiten memiliki kemampuan beli yang berarti persediaan kas cukup tebal atau *good cash flow.*

"*Buyback* juga menunjukkan keyakinan pada performa perusahaan di masa depan, walaupun saat ini tidak atau belum tecermin pada pergerakan harga sahamnya," urainya kepada *Bisnis*, Kamis (3/2).

Selain itu, Liza menegaskan aksi *buyback* tidak akan serta merta mengangkat harga saham karena secara logika perusahaan akan berusaha membeli di harga seatraktif mungkin. Namun, setidaknya aksi *buyback* dapat menstabilkan harga saham agar tidak jatuh terlalu dalam.

"Dengan demikian, jangan mengharapkan harga saham segera melejit, tetapi seiring waktu dan performa yang stabil kinclong maka harga saham akan merefleksikan fundamental yang baik," katanya.

> **"Jangan mengharapkan harga saham segera melejit, tetapi seiring waktu dan performa yang stabil kinclong maka harga saham akan merefleksikan fundamental yang baik.**

DAMPAK EPS

Di sisi lain, aksi *buyback* juga dapat menjadi strategi emiten ketika kinerja perusahaan tengah mengalami penurunan. Menurut Liza, aksi *buyback* dapat sedikit mendongkrak *earning per share* (EPS) seiring langkah perusahaan mengurangi saham yang beredar di pasar.

Di antara sejumlah emiten yang melakukan *buyback*, Liza menilai saham KINO menarik diperhatikan secara teknikal. Gerakan saham KINO yang memantul dari kisaran Rp2.020 ke harga Rp3.000 atau naik hampir 50% dalam waktu sebulan.

"Dari kacamata analisa teknikal kami berpendapat bahwa target jangka pendek KINO sudah di depan mata sekitar level Rp3.150. Sebaiknya *planning sell on strength* segera disiapkan atau setidaknya jangan lupa untuk menerapkan *trailing stop* apalagi ketika indikator RSI sudah matang di area *overbought* pada ketinggian harga seperti ini," paparnya.

Selain itu, saham emiten yang *buyback* lain yang mencuri perhatiannya yakni BBRI yang tengah dalam tren *sideways* jangka pendek. BBRI menurutnya bergerak dalam rentang *support* dan *resistance* antara Rp4.050—Rp4.250.

"Potensi BBRI ketika terjadi penembusan *resistance* baru akan membuka jalan menuju target Rp4.400—Rp4.500. Namun sebaliknya jebol *support* akan menyeret BBRI jatuh lebih dalam ke area Rp3.950—Rp3.850," urainya.

Secara terpisah, Head of Research Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma menerangkan aksi *buyback* emiten sangat bergantung tujuannya. Salah satunya, demi memenuhi kebijakan saham bagi karyawan atau *employee stock option plan* (ESOP).

"Kalau alasannya karena dianggap *undervalue*, bisa saja tidak dilakukan *buyback* pada saat harga sudah naik kembali," paparnya kepada *Bisnis*, Kamis (3/2).

Hal itu menunjukkan *buyback* bisa menjadi salah satu strategi emiten ketika harga sahamnya dinilai terlalu murah. Namun, *buyback* pun tidak serta merta mendongkrak kinerja harga saham suatu emiten.

Lebih lanjut, Suria menilai emiten yang melakukan aksi *buyback* sudah tentu merupakan emiten berkantong tebal karena syarat utama aksi ini memiliki kas yang mencukupi.

Maraknya aksi *buyback* emiten selama pandemi Covid-19 tidak terlepas dari penerapan relaksasi aturan Otoritas Jasa Keuangan. Stimulus itu tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Beleid tersebut membuka ruang bagi emiten untuk melaksanakan *buyback* tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS).

AKSI BORONG SAHAM

Di tengah kondisi pasar yang masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, sejumlah emiten mengambil langkah untuk membeli kembali saham atau *buyback*. Bermodalkan likuiditas yang tebal, aksi korporasi itu diharapkan menjadi katalis positif terhadap laju sahamnya.



Bisnis/Ilyas

Sumber: *IDX, Perseroan, diolah.*

Rencana *Buyback* Emiten

Kode Saham	Anggaran Maksimal	Jumlah Saham *Buyback* Maksimal	Periode
KINO	Rp100 miliar	20 juta saham	3 Februari-2 Mei 2022
PRIM	Rp10 miliar	<20%	28 Januari-28 Maret 2022
BBRI	Rp3 triliun	n/a	1 Maret 2022-31 Agustus 2023
ROTI	Rp374 miliar	220 juta	21 Januari-20 April 2022
JRPT	Rp100 miliar	192,3 juta	12 Januari-12 April 2022
ADRO	Rp4 triliun	n/a	24 Desember 2021-23 Maret 2022
INTP	Rp3 triliun	n/a	6 Desember 2021-4 Maret 2022

■ INDEKS MELEMAH



Bisnis/Suselo Jati

Petugas membersihkan lantai di dekat monitor perdagangan saham di kantor PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Indeks harga saham gabungan ditutup melemah 0,35% di posisi 6.638,85 pada perdagangan Kamis (3/2). Tercatat, sebanyak 222 saham menguat, 294 saham melemah dan 165 saham bergerak ditempat. Investor asing tercatat masih membukukan aksi *net foreign buy* Rp261,78 miliar.

| INOVASI PRODUK EMAS |

HRTA Gandeng ANTM Pacu Kinerja Penjualan

Bisnis, JAKARTA — Emiten industri emas PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) optimistis kinerja penjualan pada tahun ini bakal semakin moncer seiring dengan kerja sama peluncuran produk emas kepingan dan perhiasan bersama anak usaha PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) yakni Emas Antam Indonesia (EAI).

Direktur Utama HRTA Sandra Sunanto mengatakan penjualan HRTA pada 2022 setelah kerja sama dengan EAI diproyeksikan mencapai Rp8 triliun – Rp9 triliun.

"Kami akan cukup fokus di kerja sama ini, 2022 kita memiliki proyeksi pendapatan kira-kira Rp8 triliun atau Rp9 triliun. Kerja sama dengan EAI dari produk EmasKITA akan menyumbang 50% dari total pendapatan HRTA," terangnya dalam konferensi pers, Kamis (3/2).

Senada, Chief Marketing Officer Emas Antam Indonesia mengatakan karena proyeknya kerja sama, target pendapatannya sama seperti yang disampaikan HRTA.

"Kami akan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Harapan kami dengan produk ini minat masyarakat akan makin tinggi dan akan kami berusaha penuhi permintaan tersebut," ujarnya.

Dalam kerja sama ini, Hartadinata dan EAI mengembangkan lebih lanjut dua produk emas inovatif mereka yakni EmasKITA, emas untuk semua dan dan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna).

Sebelumnya, EmasKITA yang merupakan produk emas premium dengan kadar 99,99% dan sudah pernah mengeluarkan kepingan 0,1 gram dan 0,25 gram.

Kini EmasKITA memiliki kepingan yang lebih variatif mulai dari 0,1 gram hingga 100 gram.

Adapun untuk produk Kencana merupakan koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99% yang pertama di Indonesia.

Sandra menambahkan selain bekerja sama dengan EAI pada 2022, HRTA juga akan berfokus membesarkan anak usahanya di bidang pergadaian.

"Kami punya gadai emas sendiri. Pada pertemuan lanjutan akan kami jelaskan lebih jauh. Selain menyukseskan EmasKITA dan Kencana. Saat ini Gadai sudah ada di 5 provinsi, akan ditargetkan jadi 10 provinsi tahun ini," jelasnya. *(Mutiara Nabila)*

| PEMBIAYAAN IKN NUSANTARA |

SUKUK NEGARA KIAN DIMINATI

Bisnis, JAKARTA — Penggunaan dana dari Surat Berharga Syariah Negara atau sukuk negara dalam pembangunan ibu kota negara atau IKN baru dinilai tepat sasaran menyusul minat investor terhadap instrumen ini yang diprediksi tetap tinggi sepanjang 2022.

Lorenzo Anugrah Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Head of Fixed Income Research PT Bahana Sekuritas Ariawan menjelaskan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk proyek infrastruktur ibu kota negara (IKN) merupakan langkah yang tepat.

Menurutnya, hal ini menunjukkan pemanfaatan yang baik dari pembiayaan SBSN untuk melaksanakan pembangunan di berbagai bidang terutama infrastruktur.

"Strategi yang dilakukan dalam penerbitan SBSN sudah sangat baik dimana Sukuk yang diterbitkan saat ini ditujukan untuk pembangunan proyek–proyek negara, sehingga pemanfaatan dana hasil penerbitan ini akan lebih terasa bagi masyarakat secara umum," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (3/2).

Menurutnya, minat investor terhadap sukuk negara diperkirakan akan tetap besar pada tahun ini. Hal ini seiring dengan masih tingginya likuiditas investor domestik yang ditopang oleh tren rendahnya suku bunga deposito.

Dia menambahkan tren suku bunga yang masih rendah akan berimbas positif terhadap pergerakan imbal hasil (*yield*) sukuk sehingga minat investor terhadap instrumen ini diyakini akan tetap terjaga sepanjang 2022.

Sementara itu penggunaan dana SBSN untuk membiayai pembangunan IKN Nusantara juga dinilai wajar dilakukan sebagai salah satu strategi diversifikasi pembiayaan.

Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas Handy Yunianto mengungkapkan sebelum ditentukan sebagai salah satu sumber dana pembangunan IKN, SBSN sebenarnya sudah rutin diterbitkan melalui lelang.

Pada lelang-lelang tersebut, lanjutnya, umumnya sukuk yang ditawarkan pemerintah memiliki *underlying* yang berbasis pada proyek-proyek yang tengah dibangun pemerintah. Sebagian besar dari proyek tersebut umumnya berasal dari sektor infrastruktur.

"Kalau sukuk memang banyak yang strukturnya berupa *project based*, sehingga penggunaannya untuk pembangunan infrastruktur di ibu kota baru memang dapat dikaitkan," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (3/2).

Dia menilai jika pembiayaan IKN ada yang berasal dari APBN, maka sumber dana yang digunakan pemerintah juga akan semakin beragam.

Salah satu hal menarik dari sukuk, lanjutnya, adalah basis investor yang lebih luas. Hal ini karena tidak hanya investor syariah yang dapat membelinya, golongan nonsyariah juga dapat membelinya sekaligus terlibat dalam proyek pembangunan negara.

"Tetapi, kalau dilihat dari data kepemilikan, sukuk ini masih didominasi oleh investor lokal. Porsi kepemilikan asing di sukuk hanya sekitar 1,8% dari total *outstanding*," ujarnya.

Seiring dengan dominasi investor lokal, Handy memaparkan faktor yang akan mempengaruhi minat terhadap SBSN adalah likuditas dan tingkat *return* investasi alternatif lainnya. Menurutnya, pihaknya masih melihat likuiditas akan melimpah, meskipun Bank Indonesia akan menaikan Giro Wajib Minimum (GWM) secara perlahan.

"Perhitungan kami, sektor perbankan masih akan tetap memiliki likuiditas melimpah, sehingga tidak sampai mengganggu permintaan obligasi oleh perbankan," ujarnya.

Dengan likuditas perbankan yang masih mencukupi, maka suku bunga deposito kemungkinan masih akan tetap rendah. Hal ini dapat mendorong permintaan investor terhadap sukuk ke depannya, karena *return* investasi alternatif di tempat lain juga belum tinggi.

Dia menambahkan permintaan sukuk akan berpotensi lebih bagus lagi, jika pemerintah dapat menarik lebih banyak investor asing. Menurutnya, langkah pemerintah untuk membuat *dealer* utama sukuk merupakan langkah awal yang baik.

Upaya tersebut, lanjutnya, dapat menarik lebih banyak investor asing. Di sisi lain, pemerintah perlu meningkatkan *outstanding* dan likuiditas sukuk.

Handy menambahkan pemerintah tidak perlu mengeluarkan seri-seri SBSN khusus untuk proyek ini atau melakukan *rebranding*. Hal ini mengingat permintaan investor terhadap sukuk negara yang masih optimal sepanjang tahun.

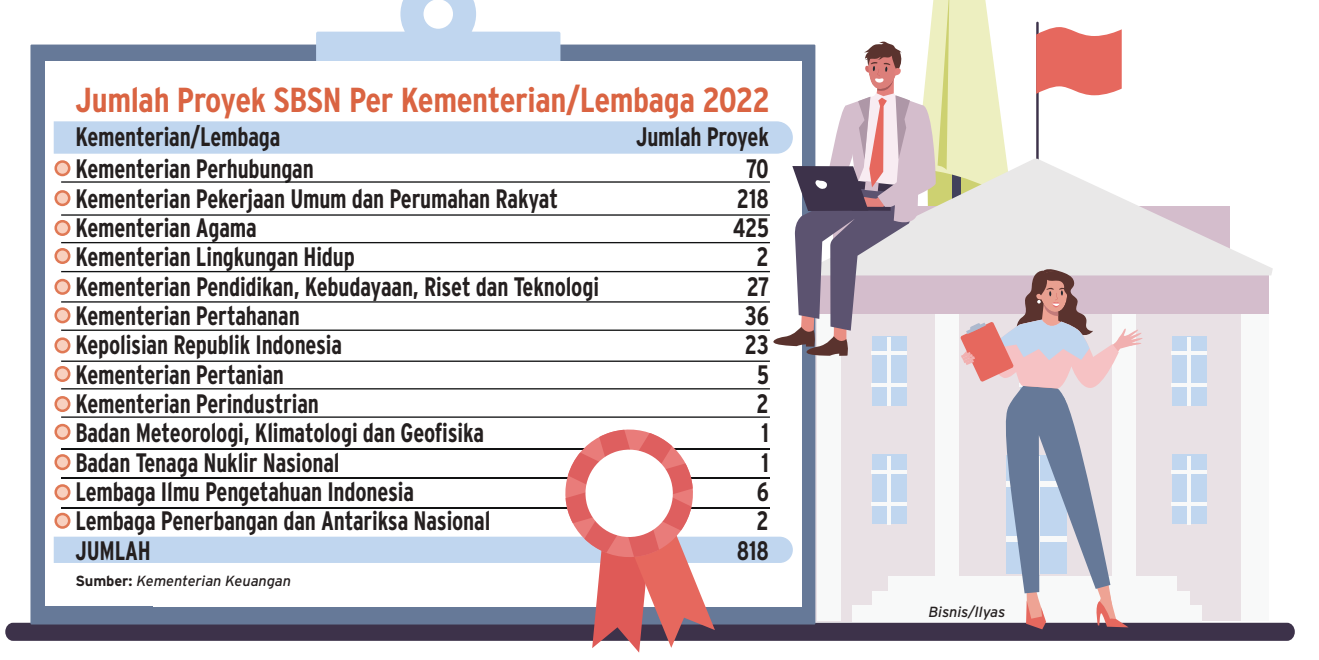
Hal senada diungkapkan Senior Economist Samuel Sekuritas, Fikri C Permana. Menurutnya, penerbitan SBSN seri khusus untuk proyek IKN sebenarnya dapat dilakukan.

"Terlepas dari hal tersebut, penerbitan SBSN pasti sudah ada *underlying*-nya, investor sudah dapat membaca penggunaannya di prospektus. Sehingga, pengaruhnya terhadap penyerapan dana tidak akan terlalu terlihat," ujarnya.

Dia menilai langkah penggunaan dana dari SBSN untuk pembangunan IKN akan berdampak positif baik untuk investor maupun pemerintah. Investor dinilai akan merasa aman dengan adanya *underlying* atau jaminan proyek yang jelas.

"Sementara itu, untuk pemerintah, risiko di masa depan juga akan lebih rendah, karena kejelasan proyeknya," ujar Fikri.

Dalam APBN 2022, belanja kementerian/lembaga yang bersumber dari SBSN direncanakan sebesar Rp29,64 triliun. SBSN tersebut rencananya digunakan untuk mendanai 818 kegiatan/proyek pada 13 kementerian/lembaga.



> **Penggunaan dana SBSN untuk membiayaai pembangunan IKN Nusantara dinilai wajar dilakukan sebagai salah satu strategi diversifikasi pembiayaan.**

IKN NUSANTARA

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan sejumlah infrastruktur penyangga ibu kota negara yang baru dibiayai melalui penerbitan sukuk negara.

Hal tersebut dia ungkapkan saat melakukan inspeksi pembangunan proyek di Kalimantan Timur belum lama ini. Kunjungan tersebut juga ditandai dengan penandatanganan prasasti penanda aset dari beberapa proyek SBSN di wilayah tersebut.

Pada kesempatan tersebut, Sri Mulyanu mengingatkan kepada jajaran Kementerian dan lembaga pelaksana SBSN proyek tahun 2022 untuk menjaga, memelihara, dan mengambil manfaat sebaik-baiknya dari hasil pembangunan yang dibiayai melalui SBSN.

"Kami menandai aset itu sebagai aset SBSN karena dia masuk ke dalam neraca. Dan ini jadinya dan tentu aset ini harus terus dipelihara. Ini merupakan bagian dari kita mengelola keuangan negara yang tujuannya untuk mencapai cita-cita Republik Indonesia merdeka," ujarnya dikutip dari keterangan resmi.

Adapun, alokasi sukuk proyek untuk Provinsi Kalimantan Timur dimulai pada 2014. Total alokasi Sukuk Proyek untuk provinsi Kalimantan Timur dari 2014 hingga 2022 mencapai Rp6,48 triliun.

Sebagian besar alokasi Sukuk proyek di Provinsi Kalimantan Timur adalah proyek-proyek prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), yaitu 83,43% di sektor jalan dan jembatan pada Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan 1,44% di sektor sumber daya air pada Ditjen Sumber Daya Air PUPR.

Sisanya, sebanyak 15,13% di sektor transportasi, pendidikan tinggi, keagamaan dan pendidikan islam dan selebihnya di sektor hankam dan sosial.

Sri Mulyani menambahkan pembiayaan proyek melalui SBSN merupakan sinergi kebijakan di antara Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, dan Kementerian/Lembaga untuk membiayai proyek-proyek atau kegiatan prioritas dengan menggunakan dana yang bersumber dari pasar keuangan melalui instrumen Surat Berharga Negara yang berbasis syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah sejak 2008.

Dalam perkembangannya, pembiayaan proyek SBSN tersebut menunjukkan tren yang cukup menggembirakan dengan semakin meningkatnya pembiayaan Proyek SBSN, baik dari sisi jumlah kementerian/lembaga yang menjadi pemrakarsa proyek, nilai pembiayaan yang dialokasikan, jumlah proyek yang di bangun, maupun berdasarkan sebaran satker pelaksana proyek SBSN dan lokasi proyek SBSN yang dikerjakan.

Sri Mulyani menambahkan berbagai proyek strategis telah dihasilkan dari SBSN proyek dan memberikan manfaat secara nyata oleh masyarakat. Hingga tahun 2021, total proyek yang dibiayai dari SBSN sudah mencapai 3.447 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

PENGUMUMAN BERAKHIRNYA KEPAILITAN

Kami, KURATOR PT JAYA NUR SUKSES (Dalam PAILIT), dengan ini menyampaikan bahwa berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. : 18/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst Jo. Nomor : 51/PK/Pdt.Sus-Pailit/2014 Jo. Nomor : 484/K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Jo Nomor : 44/Pdt.Sus-PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 18 Januari 2022, Kepailitan PT JAYA NUR SUKSES (Dalam PAILIT) berakhir, sehingga berdasarkan pasal 202 UU No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan PKPU, maka berakhirlah Kepailitan ini.

Demikian pengumuman ini disampaikan.

Jakarta, 4 Februari 2022
KURATOR PT JAYA NUR SUKSES (Dalam PAILIT)
Ttd.
ABDILLAH, S.H. ABDANIAL MALAKAN, S.H., M.H. ALBERTO SIREGAR, S.H.
BHOMA SATRIYO ANINDITO, S.H. DUDI PRAMEDI, S.H.

| INSENTIF FISKAL 2022 |

Stimulus Karyawan Berakhir

Bisnis, JAKARTA — Insentif fiskal yang bertujuan mendorong daya beli masyarakat berupa Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP) untuk karyawan dihentikan pada tahun ini.

Ditjen Pajak Kementerian Keuangan memastikan, stimulus yang diperpanjang pada tahun ketiga pandemi Covid-19 hanya mencakup PPh Pasal 22 Impor dan PPh Pasal 25.

Artinya, pendampingan fiskal yang diberikan oleh pemerintah pada tahun ini berfokus pada sisi produksi dengan memprioritaskan sektor usaha yang belum sepenuhnya pulih.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor menjelaskan perubahan kebijakan insentif ini dilakukan dengan memperhatikan kapasitas fiskal nasional.

"Pemerintah perlu melakukan penyesuaian jenis dan kriteria penerima insentif pajak lebih terarah, terukur, dan selektif dengan prioritas kepada sektor yang masih sangat membutuhkan dukungan," jelasnya, Kamis (3/2).

Dia menambahkan, ketentuan insentif pajak pada tahun ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 3/PMK.03/2022 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak yang Terdampak Pandemi Covid-19.

Ada tiga jenis insentif yang diperpanjang. *Pertama* pembebasan dari pemungutan PPh Pasal 22 impor untuk 72 Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU). *Kedua* pengurangan besaran angsuran PPh Pasal 25 untuk 156 KLU sampai dengan Masa Pajak Juni 2022. *Ketiga* PPh Final jasa konstruksi DTP.

Penghapusan insentif PPh Pasal 21 DTP kepada karyawan bakal membatasi daya beli masyarakat. Tingkat konsumsi rumah tangga pun berisiko kian terhambat sejalan dengan mewabahnya varian Omicron Covid-19 pada awal tahun ini.

Artinya, kalangan karyawan mendapatkan pukulan ganda untuk menstabilkan daya beli.

Dalam kesempatan terpisah, Rektor Universitas Indonesia (UI) Ari Kuncoro memandang penyebaran Omicron menjadi penentu arah ekonomi sepanjang tahun ini. Jika berhasil dikendalikan dengan baik, maka pertumbuhan ekonomi akan mengarah ke target pemerintah.

"Ada pergerakan bersama antara indikator kesehatan dan ekonomi. Kalau data Omicron sudah naik, konsumen mulai menahan pembelian barang," ujarnya. ***(Wibi Pangestu Pratama)***

■ INFLASI JANUARI CAPAI 0,56%



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pedagang melayani warga yang membeli kebutuhan pokok di salah satu pasar tradisional di Jakarta, Kamis (3/2). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Januari 2022 mencapai 0,56%. Dari capaian tersebut inflasi secara tahunan (*year-on-year*/YoY) berada pada level 2,18%.

| BELANJA INFRASTRUKTUR |

RUANG FISKAL TERBATAS, KPBU DIGAS

Bisnis, JAKARTA — Terbatasnya ruang fiskal untuk memenuhi besarnya kebutuhan pembiayaan infrastruktur mendorong pemerintah menempuh jalan pintas melalui kerja sama dengan badan usaha. Pada 2022, nilai investasi dalam pendanaan alternatif ini ditargetkan mencapai Rp95,3 triliun.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Kembali digenjotnya mekanisme kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) dilandasi suksesnya skema ini dalam merealisasikan proyek ambisius di sektor infrastruktur sepanjang tahun lalu.

Berdasarkan data Kementerian Perencanaan Pembangunan/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), total investasi KPBU pada tahun lalu tercatat mencapai Rp302,18 triliun.

Jumlah tersebut terdiri dari berbagai tahapan pengerjaan proyek yang mencakup tahap operasi, konstruksi, *financial close*, hingga penandatanganan kontrak.

Ada empat sektor yang menjadi prioritas pemerintah untuk didanai melalui KPBU. *Pertama* telekomunikasi dan informatika, *kedua* infrastruktur jalan, *ketiga* fasilitas air minum, dan *keempat* infrastruktur transportasi.

Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas Taufik Hanafi menjelaskan, KPBU masih menjadi skema pendanaan alternatif yang diandalkan pemerintah pada tahun ini.

Dia menambahkan, pada 2022 terdapat 12 proyek yang akan mulai proses konstruksi dan tujuh di antaranya ditawarkan untuk dikerjasamakan melalui KPBU.

"Estimai nilai investasi dari tujuh proyek yang dikerjasamakan melalui KPBU pada 2022 sebesar Rp95,3 triliun," kata Taufik dalam rapat kerja dengan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Kamis (3/2).

Proyek yang ditawarkan ke badan usaha itu antara lain Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Anggrek, dan Bandara Hang Nadim.

Taufik menambahkan, digunakannya mekanisme KPBU disebabkan oleh terbatasnya kemampuan pemerintah mengalokasikan anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Terlebih, kebutuhan pendanaan untuk proyek-proyek itu sangat besar.

Untuk memuluskan KPBU pada tahun ini, dia menjelaskan instansinya akan berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait untuk mencari sumber pendanaan sehingga pembangunan proyek bisa dipercepat.

"Kami terus berkoordinasi serta terus memberikan dukungan pendampingan dalam rangka mempercepat pelaksanaan KPBU," ujarnya.

Sementara itu, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan mencatat hingga kini terdapat 50 proyek di Tanah Air yang didanai dengan skema KPBU atau *public private partnership*.

Dari jumlah proyek tersebut, 72% di antaranya merupakan proyek pemerintah pusat dan sisanya pemerintah daerah. Sebanyak 28 dari 50 proyek KPBU yang ada di seluruh Indonesia telah ditandatangani dan memiliki nilai mencapai US$17,17 miliar.

Di sisi lain, pemerintah pusat terus mendorong pemangku kebijakan di level daerah untuk melakukan inovasi pendanaan melalui KPBU seiring dengan terbatasnya kapasitas fiskal.

Peluang untuk menempuh pendanaan alternatif itu kian terbuka pascapemerintah dan DPR mengesahkan UU No. 1/2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

> **"Estimai nilai investasi dari tujuh proyek yang dikerjasamakan melalui KPBU pada 2022 sebesar Rp95,3 triliun.**

SINERGI PENDANAAN

Direktur Dana Transfer Khusus Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Putut Hari Satyaka menjelaskan, UU HKPD mengatur tentang sinergi pendanaan antara pemerintah pusat dan daerah.

Dia mencontohkan pendanaan proyek SPAM Umbulan yang bersumber dari KPBU, pinjaman daerah, anggaran kementerian dan lembaga, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"UU HKPD mengatur sinergi pendanaan, yaitu adanya sinergi antara belanja kementerian dan lembaga, belanja DAK [Dana Alokasi Khusus], belanja APBD, pinjaman, dan KPBU," jelasnya kepada *Bisnis*.

Dimuatnya klausul mengenai pendanaan altrnatif di dalam UU HKPD itu didasari pada minimnya pemerintah daerah untuk melakukan manuver anggaran. Pasalnya, selama ini pemerintah daerah hanya mengandalkan transfer langsung dari pemerintah pusat.

Celakanya, belanja daerah selama ini lebih fokus pada belanja pegawai. Kementerian Keuangan mencatat, secara rata-rata belanja pegawai oleh pemerintah kabupaten atau kota mencapai 35%, bahkan ada kabupaten tertentu yang mencapai 50%.

KEMAMPUAN TERBATAS

Kemampuan APBN yang cukup terbatas mendorong pemerintah memaksimalkan mekanisme kerja sama dengan badan usaha atau KPBU untuk mendanai berbagai proyek infrastruktur yang cukup ambisius pada tahun ini.

Capaian dan Rencana Pendanaan KPBU

Target 2022
- Memulai proses konstruksi 12 proyek
- Menawarkan 7 proyek untuk dikerjasamakan melalui KPBU
- Nilai investasi proyek mencapai Rp95,3 triliun

Daftar Proyek yang Mulai Konstruksi 2022

- SPAM Jatiluhur
- Pelabuhan Patimban
- Pelabuhan Anggrek
- Bandara Hang Nadim

Tahap *Financial Close*

Sektor	Jumlah Proyek
Jalan	4
Nilai Investasi	Rp28,31 triliun

Realisasi Proyek KPBU 2021

Tahap Operasi

Sektor	Jumlah Proyek
Telekomunikasi dan Informatika	3
Jalan	7
Air Minum	3
Total Investasi	Rp89,61 triliun

Tahap Konstruksi

Sektor	Jumlah Proyek
Telekomunikasi dan Informatika	1
Jalan	6
Air Minum	2
Transportasi	1
Ketenagalistrikan	1
Pengolahan Sampah	1
Nilai Investasi	Rp138,20 triliun

Tahap Tanda Tangan Kontrak

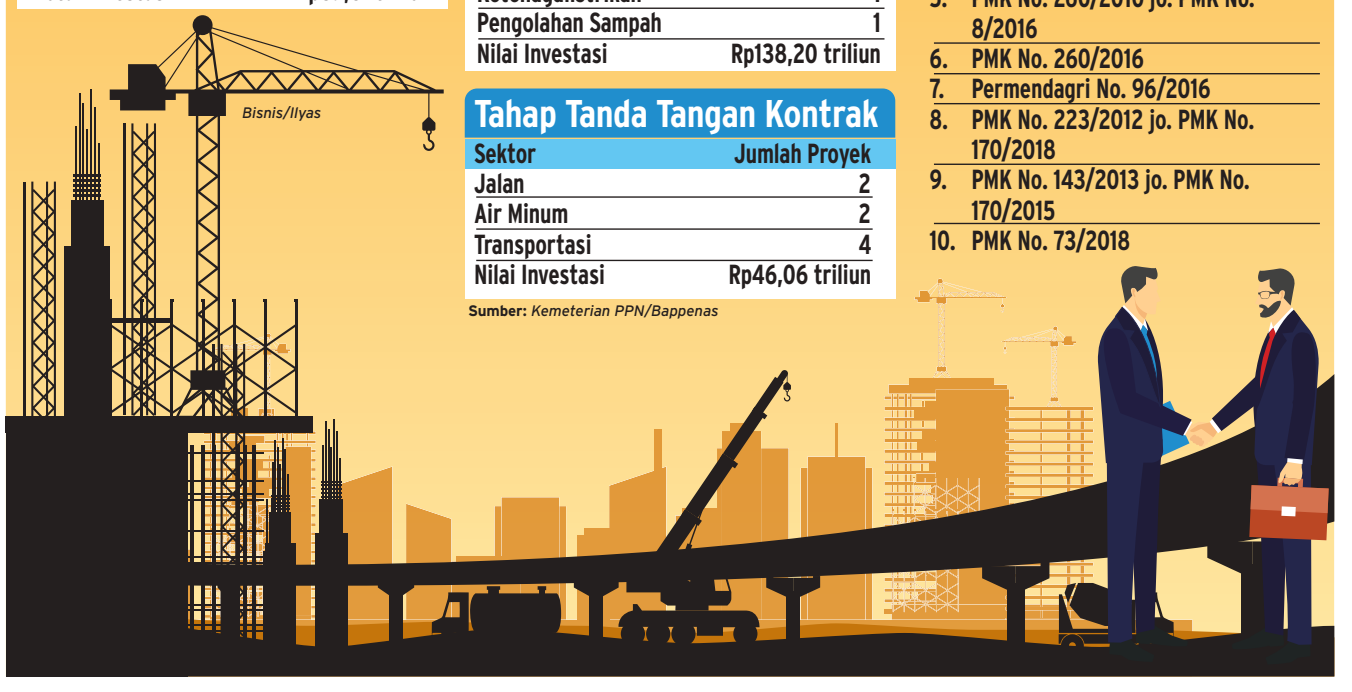
Sektor	Jumlah Proyek
Jalan	2
Air Minum	2
Transportasi	4
Nilai Investasi	Rp46,06 triliun

Sumber: *Kemeterian PPN/Bappenas*

Regulasi Dasa Pelaksanaan KPBU

1. Permen PPN No. 4/2015 jo. Permen PPN No. 2/2020
2. Perka LKPP No. 19/2015
3. Peraturan LKPP No. 29/2018
4. Perpres No. 78/2010
5. PMK No. 260/2010 jo. PMK No. 8/2016
6. PMK No. 260/2016
7. Permendagri No. 96/2016
8. PMK No. 223/2012 jo. PMK No. 170/2018
9. PMK No. 143/2013 jo. PMK No. 170/2015
10. PMK No. 73/2018

Bisnis/Ilyas



PENGUMUMAN BERSAMA
ATAS PENGALIHAN SAHAM SERI B MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI PT SANG HYANG SERI, PT BERDIKARI, PT PERIKANAN INDONESIA, PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN PT GARAM

Dalam rangka pembentukan Holding Badan Usaha Milik Negara Industri Pangan **(Holding BUMN Pangan)** serta dengan telah ditetapkannya (i) Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia dan (ii) Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 555/KMK.06/2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, dan juga berdasarkan:

a. Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham Nomor 8, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan;
b. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia disingkat PT PPI (Persero) Nomor 2, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan;
c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam disingkat PT Garam (Persero) Nomor 3, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan;
d. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sang Hyang Seri atau disingkat PT Sang Hyang Seri (Persero) Nomor 4, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan;
e. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari disingkat PT Berdikari (Persero) Nomor 5, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan;
f. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perikanan Indonesia disingkat PT Perikanan Indonesia (Persero) Nomor 6, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan; dan
g. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia atau disingkat PT RNI (Persero) Nomor 7, tanggal 7 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan,

kami, Direksi dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri, PT Berdikari, PT Perikanan Indonesia, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, dan PT Garam, bermaksud untuk mengumumkan bahwa telah terjadi pengalihan saham melalui inbreng seluruh saham seri B milik Negara di masing-masing perusahaan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai tambahan Penyertaan Modal Negara di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam rangka pembentukan Holding BUMN Pangan.

Demikian Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Jakarta, 04 Februari 2022

Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Direksi PT Sang Hyang Seri
Direksi PT Berdikari
Direksi PT Perikanan Indonesia
Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Direksi PT Garam

| NEGOSIASI PASCA-BREXIT |

IRLANDIA MENYULUT KETEGANGAN

Bisnis, JAKARTA — Irlandia Utara menyulut api ketegangan antara Inggris dan Uni Eropa dengan menghapus pemeriksaan arus barang di pelabuhan. Kebijakan ini dinilai menyudutkan Inggris lantaran dianggap menyalahi klausul yang disepakati dalam Protokol Irlandia.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Menteri Pertanian Irlandia Utara Edwin Poots mengatakan pemeriksaan barang yang mulai dilakukan setelah Inggris keluar dari Uni Eropa (Brexit) pada akhir 2020 itu resmi dihentikan pada tengah pekan ini.

Faktanya, Irlandia Utara terikat dengan perjanjian Uni Eropa terkait dengan pemeriksaan yang wajib dilakukan terhadap barang-barang yang masuk ke negara tersebut dari Inggris.

"Saya telah mengeluarkan instruksi resmi kepada sekretaris tetap saya untuk menghentikan semua pemeriksaan di pelabuhan," kata Poots dilansir *Bloomberg*, Kamis (3/2).

Langkah tersebut berisiko merusak hubungan antara Inggris dan Uni Eropa karena kedua belah pihak melakukan negosiasi sensitif mengenai perubahan pada beberapa substansi penyelesaian pasca-Brexit.

Terlebih dewasa ini, Inggris terlibat di dalam Protokol Irlandia Utara, menolak secara sepihak untuk melaksanakan kewajiban pemeriksaan kesehatan pada produk makanan yang melintasi Laut Irlandia.

Kondisi tersebut meregangkan hubungan dengan Uni Eropa dan memunculkan tudingan bahwa Inggris melanggar kesepakatan Brexit. Adapun keputusan Poots makin menguatkan asumsi tersebut.

Dalam kaitan ini, Menteri luar negeri Inggris Liz Truss akan bertemu Wakil Presiden Komisi Eropa Maros Sefcovic untuk pembicaraan lebih lanjut.

Adapun Menteri Inggris untuk Irlandia Utara Brandon Lewis menilai keputusan tersebut murni kewenangan pemerintah setempat yang tidak bisa diintervensi oleh siapapun.

"Ini adalah upaya dan manifestasi dari cara Uni Eropa bersikeras untuk melihat protokol diterapkan," kata dia.

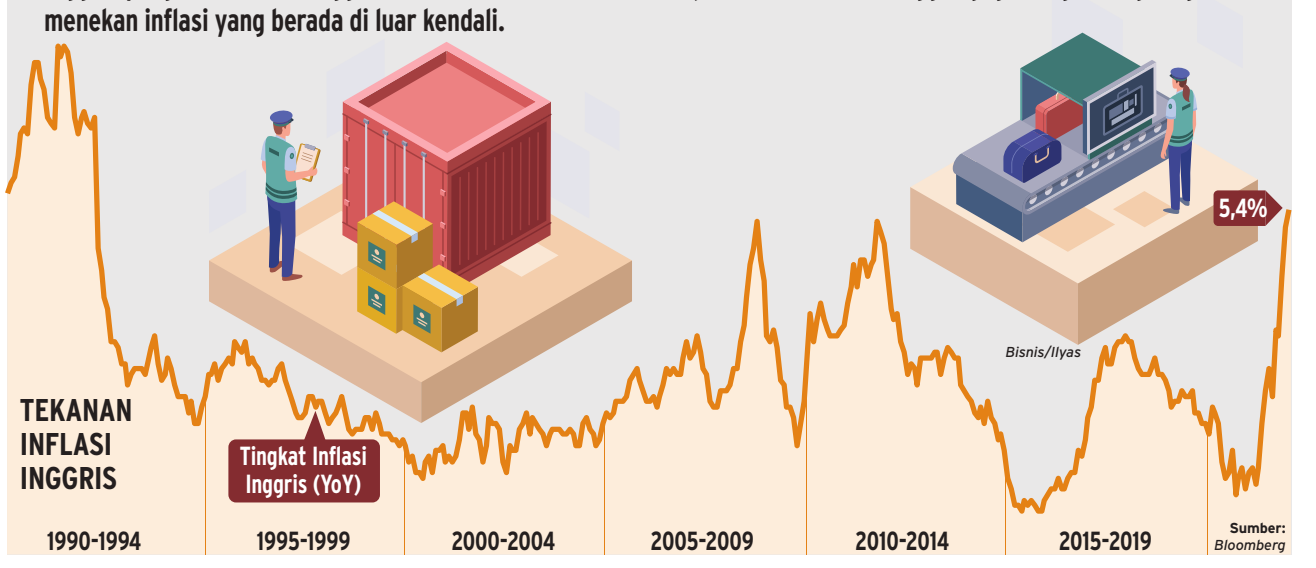
Sejalan dengan terbatasnya akses perdagangan ke Benua Biru, Inggris mencoba untuk menjalin kemitraan dengan sejumlah kawasan lain untuk menjamin pasokan barang dan tumbuhnya ekonomi domestik.

Terbaru, negara tersebut berencana untuk melanjutkan negosiasi perdagangan bebas dengan Amerika Serikat (AS) yang sempat terhenti sejak Joe Biden menjabat sebagai presiden.

> **Saya telah mengeluarkan instruksi resmi kepada sekretaris tetap saya untuk menghentikan semua pemeriksaan di pelabuhan.**

TEKANAN BARU

Irlandia Utara menghentikan pemeriksaan barang asal Inggris di pelabuhan. Kondisi ini menambah tekanan bagi Inggris yang dituduh melanggar Protokol Irlandia oleh Uni Eropa. Sementara itu, Inggris juga tengah berjuang untuk menekan inflasi yang berada di luar kendali.



NEGOSIASI

Menteri Luar Negeri untuk Perdagangan Internasional Anne-Marie Trevelyan mengatakan, saat ini Inggris fokus pada negosiasi tingkat negara bagian di AS, dalam rangka meletakkan pijakan peraturan untuk perjanjian perdagangan bilateral di masa depan.

"Sehingga ketika mereka ingin mengambil dan berbicara tentang perjanjian perdagangan tingkat federal itu, kami siap untuk melakukan percakapan itu," jelasnya.

Selain AS, Inggris juga telah menjalin kemitraan dengan Selandia Baru dan Australia, serta memulai pembicaraan dengan India.

Negeri Rati Elizabeth itu juga melakukan negosiasi dengan Israel. Trevelyan mengatakan kesepakatan dengan Israel berpotensi melipatgandakan perdagangan yang sejauh ini hanya senilai sekitar 5 miliar pound atau US$6,8 miliar.

Sektor prioritas Inggris di negara tersebut adalah perdagangan jasa, yang saat ini membentuk lebih dari 70% ekonomi kedua negara.

Sektor lain yang tengah dijajaki adalah ekonomi digital, ekosistem dunia maya, serta inovasi di bidang teknologi.

"Sektor-sektor itu bisa menyatukan semuanya dan memiliki perjanjian dagang yang saling menguntungkan dalam skala jauh lebih besar daripada yang kita jalani sekarang," katanya.

Trevelyan mengatakan Inggris berharap untuk memanfaatkan sektor teknologi Israel yang tengah berkembang. Hal ini ditandai degan melonjaknya valuasi teknologi hingga 520% dalam nilai penawaran saham serta merger dan akuisisi pada tahun lalu, dengan total nilai mencapai hampir US$100 miliar.

■ CHINA PANGKAS PRODUKSI BAJA



Bloomberg/Qilai Shen

Pekerja mengikat tumpukan baja di sebuah lokasi penampungan di Shanghai, China, belum lama ini. Langkah China sebagai produsen baja nomor satu dunia dalam memangkas produksi, menjadi peluang pertumbuhan bagi pelaku usaha di Indonesia. Menurut catatan Worldsteel, produksi baja kasar China pada tahun lalu menyusut 31,9 juta ton menjadi 1.032,8 juta ton, penurunan pertama dalam enam tahun terakhir.

| KINERJA KEUANGAN JEBLOK |

Harta Bos Facebook Hangus US$24 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Pendiri Facebook Mark Zuckerberg terhempas dari daftar 10 orang terkaya sejagat setelah mengalami penggerusan kekayaan hingga US$24 miliar akibat jebloknya kinerja Meta Platforms Inc.

Laba bersih Meta pada kuartal IV/2021 hanya US$10,3 miliar atau US$3,67 per saham, jauh dari perkiraan analis di angka US$3,84 per saham.

Pendapatan perusahaan pun hanya menyentuh angka US$33,67 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan rata-rata US$33,43 miliar.

Dilansir *Bloomberg*, Kamis (3/2), anjloknya kinerja keuangan perusahaan itu disebabkan tidak adanya pertumbuhan pengguna Facebook pada tiga bulan terakhir tahun lalu.

Akibatnya, saham Meta terjun bebas sedalam 20% pada perdagangan Rabu pekan ini dan menghapus valuasi hingga US$200 miliar, sesaat setelah perusahaan mengumumkan laporan kinerja keuangan.

Bloomberg mencatat, kondisi ini memicu turunnya kekayaan Zuckerberg sebagai Chief Executive Officer (CEO) Meta dari US$120,6 miliar menjadi US$97 miliar, sekaligus terhempas dari daftar 10 orang terkaya di dunia untuk pertama kali sejak Juli 2015.

Bagi Meta, kinerja keuangan yang buruk ini menambah tantangan untuk bisa melakukan diversifikasi di tengah pesatnya persaingan bisnis sektor teknologi digital.

Terlebih, pangsa pasar Facebook cukup terbatas pada masyarakat berusia matang, berbeda dibandingkan dengan TikTok atau YouTube yang banyak dinikmati oleh kelas remaja hingga anak-anak.

Prospek suram dan momentum pengguna yang terhenti adalah perubahan haluan dramatis bagi perusahaan yang telah membukukan keuntungan setiap tahun sejak melakukan *initial public offering* (IPO) pada 2012.

Meta juga dihadapkan pada banyak ancaman substansial pada saat yang bersamaan. Selain masalah pertumbuhan pengguna dan persaingan yang kian ketat, perusahaan harus bergulat dengan tindakan keras terhadap sanksi tayangan iklan yang berpotensi memangkas pendapatan US$10 miliar pada tahun ini.

Adapun pada kuartal I/2022, Meta menyampaikan proyeksi pendapatan yang cukup mengecewakan yakni hanya US$27 miliar—US$29 miliar, di bawah konsensus analis yang memproyeksikan di angka US$30,3 miliar. *(Tegar Arief)*

SANG TAIPAN

Si Kaya Pemantik Meriam London

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Stan Kroenke menjadi salah satu pengusaha yang membangun kekayaan dari bisnis manajemen olahraga tersukses di dunia.

Perusahaan holding Kroenke Sports & Entertainment telah menaungi lima klub olahraga profesional, termasuk tim sepak bola Inggris berjuluk Meriam London, Arsenal.

Kroenke lahir dari pasangan Alvin dan Evelyn Kroenke yang memiliki toko perangkat keras di Mora, Missouri. Dia meraih gelar master jurusan administrasi bisnis pada 1973.

Dia merupakan suami dari pewaris grup Walmart, Ann Walton yang ditemui pada saat liburan di Aspen, Colorado pada 1973. Mereka menikah setahun setelahnya.

Adapun Ann adalah anak dari James Walton yang merupakan *co-founder* kerajaan bisnis ritel terbesar di dunia itu.

Anehnya, Kroenke menolak beasiswa untuk program doktor di University of Missouri, dan lebih memilih bekerja dengan pengembang ritel Raul Walters yang juga mengembangkan sejumlah gerai Walmart.

Kemitraan dengan Walter berlanjut hingga 1979. Mereka kemudian membangun lebih dari 20 mal ritel di penjuru Midwest. Sejumlah gerai Walmart pun ikut dibangun di kawasan tersebut.

Walmart masih menjadi klien paling penting bagi Kroenke yang akhirnya memulai mengembangkan perusahaan *real estate* sendiri pada 1985. Dia lantas bergabung dengan dewan direksi Walmart pada 1995—2000.



Kroenke

Setelah sukses membangun bisnis properti, Kroenke mulai melirik pasar manajemen olahraga pada 1994.

Langkah itu dimulai dengan mengakuisisi tim *football* Los Angeles Rams dan memidahkannya ke St. Louis.

Dia juga membeli tim hoki Colorado Avalanche dan tim basket Denver Nuggets pada 2000, klub lacrosse Colorado Mammoth pada 2002, dan klub sepak bola Colorado Rapids pada 2004. Pada 2011, dia menguasai saham mayoritas di Arsenal dan klub wanita Arsenal (Arsenal W.F.C).

Perusahaan Kroenke juga membeli pusat pertandingan olahraga Pepsi Center atau sekarang disebut dengan Ball Arena yang terletak di Denver pada 2000.

Dari kerajaan bisnis olahraga dan *real estate*, Kroenke masuk dalam jajaran orang terkaya versi *Bloomberg Billionaire Index* ke-173 dengan total harta senilai US$12,5 miliar.

Kroenke diyakini menjadi pemilik tunggal salah satu waralaba Liga Football Nasional AS (NFL) Los Angeles Rams dari laporan konsultan Sportico.

Begitupula dengan klub lainnya seperti Arsenal dan Nuggets.

Dari bisnis real estate, Kroenke Group dan THF Realty memiliki lebih dari 200 properti. Oleh karena miliarder tersebut membangun THF Realty bersama Michael Staenberg, Kroenke juga membukukan setengah dari kepemilikan properti THF.

Tak hanya itu, dia juga mengembangkan sayap bisnis ke sektor media. Pada 2004 Kroenke meluncurkan Altitude yang menjadi media penyiar resmi pertandingan yang dilaksanakan tim olahraga di bawah Kroenke Sports & Entertainment (KSE).

Melalui Altitude Sports and Entertainment, Kroenke mengakuisisi 50% jaringan televisi memancing AS, World Fishing Network pada 2011.

Tiga tahun setelahnya, KSE mengambil alih Inter-Media Outdoor Holdings yang menaungi Sportsman Channel, 15 majalah gaya hidup terlaris, 17 *website*, dan juga produksi acara televisi.

Perusahaan tersebut kemudian berubah nama menjadi Outdoor Sportsman Group.

| REALISASI KONTRAK BARU |

PPRE Bergerak Cepat

Bisnis JAKARTA — PT PP Presisi Tbk. (PPRE) bergerak cepat untuk meraih kontrak baru sejak awal tahun ini. Perseroan tercatat mengantongi kontrak baru senilai Rp333,5 miliar pada Januari 2022.

Realisasi itu meningkat 54% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp153,5 miliar. Adapun, target kontrak baru emiten bersandi saham PPRE itu sebesar Rp6,16 triliun atau 10% lebih tinggi dari realisasi pada 2021 yang tercatat Rp5,6 triliun.

Direktur Utama PP Presisi Rully Noviandar menyampaikan tambahan kontrak baru PPRE pada Januari 2022 didapatkan secara berkesinambungan dari *mining development* proyek Weda Bay dan *structure work* beberapa proyek gedung.

"Merupakan awal tahun yang menggembirakan bagi PP Presisi dengan perolehan kontrak baru tersebut, berupa penambahan kontrak baru secara berkesinambungan dari proyek jasa pertambangan nikel yang telah kami kerjakan, serta kontrak baru dari pekerjaan *structure work*," kata Rully, Kamis (3/2).

Dengan kesinambungan tambahan kontrak baru dari jasa pertambangan nikel, Rully optimistis perseroan dapat terus mengumpulkan kontrak baru hingga melebihi target yang ditentukan tahun ini. Adapun, telah terjadi pergeseran sumber perolehan kontrak baru PPRE dari pekerjaan sipil ke jasa pertambangan.

Pada 2021, jasa pertambangan mendominasi perolehan kontrak baru perseroan sebesar 53% sedangkan pekerjaan sipil sebesar 41%. Rully mengungkapkan kebijakan dan komitmen pemerintah mendorong hilirisasi sumber daya alam serta membuka potensi pengembangan pertambangan dari hulu ke hilir, termasuk pembangunan infrastruktur pertambangan dan smelter telah menguntungkan bagi PP Presisi.

Dengan demikian, PPRE percaya diri dapat menggarap potensi pasar dari jasa pertambangan dengan menawarkan jasa terintegrasi antara jasa pertambangan dengan jasa pembangunan infrastruktur pertambangan.

Dengan level kemampuan daya saing itu, Rully yakin anak usaha PT PP (Persero) Tbk. itu mampu mencapai target 2022 dengan menjadikan pendapatan dari jasa pertambangan sebagai kontributor utama bagi kinerja PPRE dan menghasilkan *recurring income*. **(Dwi Nicken Tari)**

■ PELUNCURAN LAYANAN QRIS ACQUIRER



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Direktur Bisnis Ritel PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Purnomo B. Soetadi (*kanan*) berbincang dengan Head of Digital Banking Marjuki di sela-sela peluncuran layanan QRIS Acquirer di Jakarta, Kamis (3/2). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. memperkenalkan layanan QRIS Acquirer kepada nasabah yang menggunakan kode respons cepat dalam menjalankan usahanya dengan dibekali aplikasi khusus bernama Muamalat Merchant App (MMA) untuk mengelola transaksi pembayaran. Jumlah *merchant* atau mitra yang akan diakuisisi pada tahun ini ditargetkan sebanyak 7.000 mitra.

| PENANGANAN PANDEMI COVID-19 |

GERAK DINAMIS SAHAM KESEHATAN

Indonesia diambang gelombang ketiga pandemi Covid-19 pada Februari 2022 seiring dengan melonjaknya kasus aktif harian. Periode ini membuat saham-saham sektor kesehatan, baik farmasi pun rumah sakit, kembali dilirik investor.

Rinaldi M. Azka & Ana Noviani
redaksi@bisnis.com

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan kasus terkonfirmasi positif mencapai 27.197 orang pada Rabu (3/2) sehingga total kasus aktif menjadi 4.387.286 kasus. Sementara itu, kasus sembuh meningkat 5.110 atau totalnya 4.148.804 orang.

Penambahan kasus terkonfirmasi merupakan hasil pemeriksaan 354.191 spesimen. Adapun, kasus suspek Covid-19 tercatat sebanyak 12.482 orang.

Perkembangan kasus Covid-19 menjadi sentimen yang terus dipantau oleh pelaku pasar modal. Di tengah merebaknya varian Omicron, indeks harga saham gabungan (IHSG) tercatat masih mampu menguat 1,56% *year-to-date* (YtD) ke level 6.683,85 pada akhir perdagangan kemarin.

Indeks IDX Sector Healthcare memantul lebih tinggi dari IHSG dengan menguat 2,98% sepanjang tahun berjalan 2022. Pada saat yang sama, mayoritas saham emiten farmasi melaju di jalur hijau sepanjang tahun berjalan 2022.

Meski tidak sampai menyentuh kenaikan harga dobel digit, penguatan dipimpin oleh sham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) yang naik 8,09% YtD dan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA) yang naik 7,64% pada periode tersebut.

Berbanding terbalik, saham dua emiten farmasi pelat merah justru tergelincir. Saham PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) melorot 8,64% YtD, sedangkan saham PT Indofarma Tbk. (INAF) merosot 6,73% dibandingkan dengan posisi akhir 2021.

Di sisi lain, kinerja emiten rumah sakit sangat bervariasi pada awal tahun ini. Saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), misalnya, mampu menguat 10,18% YtD. Namun, Saham PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) dan PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) justru terkoreksi masing-masing -4,52% dan -2,04% YtD.

Demikian pula kinerja saham emiten subsektor laboratorium. Saham PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) yang meroket 195,2% pada 2021 sedang masuk fase koreksi dengan melemah 4,62% YtD ke level Rp8,775.

Saham PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. (DGNS) masih mampu melanjutkan tren *bullish* dengan kenaikan 7,39% YtD setelah melesat 274,16% sepanjang tahun lalu.

Dalam risetnya, Tim Analis J.P. Morgan Sekuritas menilai kenaikan kasus Omicron berpotensi menjadi sentimen jangka pendek terhadap emiten sektor kesehatan. Alasannya, layanan perawatan Covid-19 di rumah sakit rujukan dapat meningkat seperti yang terjadi pada medio 2021.

Di sektor rumah sakit, J.P. Morgan Sekuritas mengatrol rekomendasi untuk saham MIKA dari *underweight* menjadi *overweight* dengan target harga pada Desember 2022 sebesar Rp2.750.

MIKA dinilai berpotensi mendulang pertumbuhan EBITDA 17% dan laba bersih 18% pada 2023 atau pascaCovid-19. Kendati demikian, laba MIKA pada 2022 diproyeksi mengalami kontraksi sekitar 8% akibat penurunan margin.

Tim Analis J.P. Morgan Sekuritas turut mempertimbangkan faktor valuasi MIKA yang dinilai premium dibandingkan dengan perusahaan sejenis seperti PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) dan PT Bundamedik Tbk. (BMHS).

"Kami meyakini valuasi premium sejalan dengan tingginya margin EBITDA di kisaran 35%—40% dan ROE 15%—20%, serta ditopang oleh likuiditas perdagangan yang besar sekitar US$3,5 juta per hari," paparnya dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*, dikutip Kamis (3/2).

FAKTOR VALUASI

Senda, Head of Investment Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana menekankan faktor valuasi saham-saham emiten kesehatan yang dinilai sudah mahal sekali. Ketika awal tahun ada berita varian Omicron, saham-saham di sektor itu sempat merangkak naik.

"Orang melihat begitu ada gelombang berikutnya langsung naik, ini mendorong saham saham naik. Sepanjang Januari 2022 secara YtD sektor kesehatan sudah naik 2,7%," jelasnya ketika dihubungi *Bisnis*, Rabu (2/2).

Kinerja itu, jelasnya, berada di atas IHSG setara dengan sektor keuangan yang juga naik 2%. Menurutnya, investor Indonesia dapat melakukan diversifikasi ke sektor kesehatan sepanjang ada katalis yang berpotensi meningkatkan pendapatan.

Menurutnya, lonjakan kasus baru Covid-19 dapat membuat lonjakan harga saham sektor kesehatan cukup signifikan hingga 5% sepanjang Februari 2022.

"Prediksinya rumah sakit akan dibutuhkan kalau *bed occupancy* rate di Jakarta sudah tinggi dibandingkan dengan daerah lain, di Jakarta sudah 20%—30% soal Covid-19, sehingga beralasan melihat harga saham bisa naik," katanya.

Berkaca dari kasus varian Omicron di Inggris, Wawan juga mengingatkan harga saham emiten kesehatan berisiko anjlok bahkan hingga terkena *auto rejection* bawah (ARB) saat kasus mencapai puncak.

Dia menyarankan jika investor ingin masuk ke sektor ini sebagai bagian dari diversifikasi dan menyiapkan strategi, seperti angka kenaikan untuk *profit taking* hingga *cut loss* untuk mengantisipasi fluktuasi.

Infovesta menilai emiten kesehatan cukup prospektif dicermati investor, yakni PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) yang memiliki fundamental baik dan tengah bertumbuh, serta menjadi penyedia jarum suntik yang dibutuhkan untuk vaksin *booster*.

Dihubungi secara terpisah, pengamat pasar modal dari Asosiasi Analis Efek Indonesia Reza Priyambada menuturkan saham-saham kesehatan dan penunjangnya memang bakal menjadi pilihan banyak pelaku pasar di kala pandemi.

"Seperti itulah adanya, lonjakan kasus Covid-19 membuat saham-saham kesehatan dan penunjangnya akan banyak diburu pelaku pasar," katanya.

Kendati demikian, hal ini perlu diperhatikan kembali varian baru Covid-19 baik Omicron maupun yang lainnya dapat berdampak pada peningkatan jumlah orang yang harus dirawat.

> **Kenaikan kasus Omicron berpotensi menjadi sentimen jangka pendek terhadap emiten sektor kesehatan.**

Menurutnya, meningkatnya kasus Covid-19 bisa saja berdampak pada peningkatan jumlah pasien yang dirawat, tetapi juga tidak jika pasien ternyata tidak harus dirawat dan melakukan isolasi mandiri.

Reza pun menilai investor dapat memperhatikan saham-saham rumah sakit, di antaranya HEAL, PRIM, SILO maupun pendukungnya seperti PRDA, IRRA, KLBF, dan KAEF.

Berdasarkan data konsensus *Bloomberg*, sebanyak 24 dari 29 analis yang mengulas PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) memberikan rekomendasi beli. Rerata target harga KLBF dalam 12 bulan ke depan di level Rp1.861 per saham.

Dalam riset teranyar, analis Maybank Kay Hian Sekuritas Willy Goutama mengatakan rekomendasi beli dipertahankan untuk KLBF sejalan dengan bisnis yang tetap kuat. Motor pendorong KLBF, lanjutnya, bisa datang dari pengembangan vaksin GX-19N, obat resep, dan lini bisnis distribusi.

Pada 2022, KLBF diperkirakan mengantongi pendapatan Rp27,09 triliun dan laba bersih inti Rp3,21 triliun. Risiko penekan utama ialah depresiasi rupiah yang signifikan, perubahan komposisi penjualan yang memengaruhi margin, serta belanja iklan yang meningkat.

"Target harga kami untuk KLBF Rp2.000 per saham berdasarkan proyeksi *price to earnings* 2022 sebesar 29 kali," tulisnya dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*, dikutip Kamis (3/2).

Di sektor rumah sakit, 17 analis yang dihimpun *Bloomberg* merekomendasikan beli HEAL dan 1 analis *hold* saham pengelola RS Hermina itu. Sementara itu, saham kompetitornya SILO mendapat 11 rekomendasi beli dan 3 rekomendasi *hold*.

Melirik Saham Potensial

Saham sektor kesehatan dinilai masih memiliki ruang pertumbuhan di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan konsumsi multivitamin dan suplemen, tes kesehatan, hingga layanan terkait dengan Covid-19. Saham emiten rumah sakit, farmasi, dan alat kesehatan dapat dicermati investor.

Kinerja Saham Emiten Terkait dengan Sektor Kesehatan

Sektor Farmasi

Kode Saham	harga saham (Rp)	Kinerja Saham Ytd
KLBF	1.660	2,79%
KAEF	2.220	-8,64%
PEHA	1.110	0,45%
DVLA	2.960	7,64%
MERK	3.750	1,63%
TSPC	1.525	1,67%
PYFA	1.020	0,49%
SIDO	935	8,09%
INAF	2.080	-6,73%

Sumber: *Bloomberg per 3 Februari 2022, diolah.*



BISNIS/AMIRA YASMIN

Sektor Rumah Sakit, Laboratorium, dan Alat Kesehatan

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Saham Ytd
CARE	550	6,80%
HEAL	1.080	0,93%
MIKA	2.490	10,18%
PRIM	420	5%
SILO	8.400	-2,04%
SAME	394	6,49%
SRAJ	296	-4,52%
RSGK	1.630	-4,40%
BMHS	820	-1,20%
PRDA	8.775	-4,62%
DGNS	800	7,38%
IRRA	1.770	-10,38%

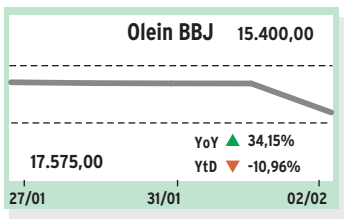


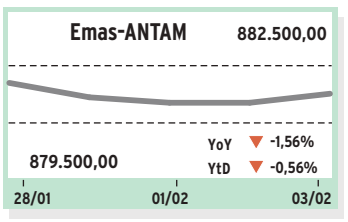


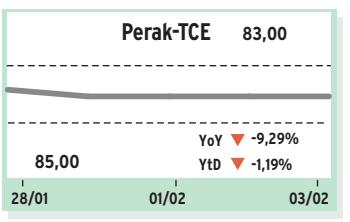
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

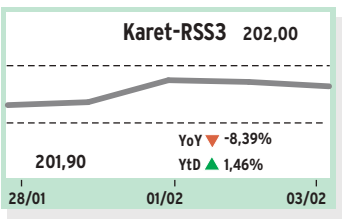
PT Limas Indonesia Makmur Tbk

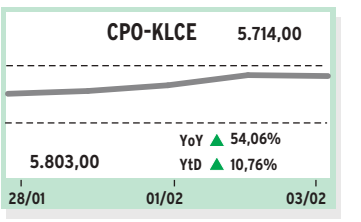
KOMODITAS

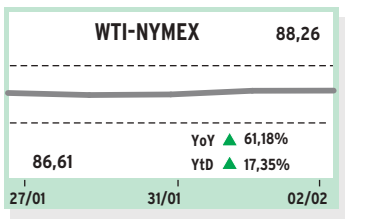












JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 Februari 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Feb 22	15.400	-245	10
OLE	Mar 22	15.420	-2.000	10
OLE	Apr 22	15.430	-2.070	10
OLE	Mei 22	15.440	-1.770	10
OLE	Jun 22	15.450	-1.700	10
OLE	Jul 22	15.460	-1.610	10
OLE10	Feb 22	15.400	-250	10
OLE10	Mar 22	15.420	-2.080	10
OLE10	Apr 22	15.430	-2.110	10
OLE10	Mei 22	15.440	-1.820	50
OLE10	Jun 22	15.450	-1.710	10
OLE10	Jul 22	15.460	-1.650	10
GOL	Feb 22	836.900	6.850	0
GOL	Mar 22	838.850	0	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL100	Feb 22	837.900	6.850	0
GOL100	Mar 22	842.850	5.400	280
GOL100	Apr 22	840.450	2.650	66
GOL250	Feb 22	837.400	6.850	0
GOL250	Mar 22	839.600	1.150	0
GOL250	Apr 22	840.600	2.400	166
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	831.859	6.818	0
KIE	-	14.358	26	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 Februari 2022:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.807,95	7,05	0
GU1TF	-	1.807,95	7,05	0
KGEUSD	-	1.807,95	7,05	0
ACF	Mar 22	103.850,00	1.300	0
ACF	Mei 22	104.100,00	1.550	0
ACF	Jul 22	103.800,00	1.400	0
ACF	Sep 22	103.500,00	1.400	0
ACF	Des 22	102.800,00	1.400	0
RCF	Mar 22	31.820,00	340	0
RCF	Mei 22	31.740,00	330	0
RCF	Jul 22	31.550,00	320	0
RCF	Sep 22	31.480,00	190	0
RCF	Nov 22	31.190,00	-40	0
RCF	Jan 23	31.230,00	0	0
CC5	Mar 22	31.330,00	1.170	0
CC5	Mei 22	32.100,00	1.270	0
CC5	Jul 22	32.480,00	1.260	0
CC5	Sep 22	32.580,00	1.270	0
CC5	Des 22	32.450,00	1.240	0

Harga Indeks JBA 25:

28/01/22	31/01/22	01/02/22	02/02/22	03/02/22
16.316,74	16.219,86	16.219,86	16.174,34	16.038,51

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 3 Februari 2022 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	873.640
250 gram	874.060
100 gram	875.120
50 gram	875.900
25 gram	877.480
10 gram	882.500
5 gram	888.000
Harga Beli Kembali	834.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	13.600
250 gram	14.400

Sumber: *Antam*

Global Lesu, Lokal Menguat

Harga emas dunia kembali lesu pada perdagangan Kamis (03/02).

Faktor pemicu datang dari nilai dolar AS yang kembali menguat menjelang pertemuan bank sentral utama.

Pada perdagangan Kamis (03/02) pukul 15.10 WIB, kontrak harga emas paling aktif untuk pengiriman April di divisi Comex New York Exchange turun US$6,85 ke level US$1.803,45 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga ikut terkoreksi US$3,90 ke posisi US$1.803,02 per troy ounce.

Sementara itu, indeks dolar AS berjangka yang memantau kinerja *greenback* terhadap mata uang utama lainnya menguat menjadi 96,12.

Sementara itu dari dalam negeri, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp933.000, naik tipis Rp1.000 dari posisi sebelumnya sebesar Rp932.000.

Adapun harga jual kembali (*buyback*) emas Antam berada di level Rp834.000 per gram, naik Rp1.000 dari harga sebelumnya sebesar Rp833.000. ***(BIRC)***

Minyak Berbalik Turun

Harga minyak mentah dunia terkoreksi pada perdagangan kamis petang (03/02) setelah mengalami reli kenaikan empat hari beruntun.

Lemahnya data ketenagakerjaan swasta AS dan adanya beberapa aksi ambil untung investor menjadi faktor pemberat harga komoditas ini.

Namun penurunan tertahan oleh keputusan negara-negara OPEC+ yang tetap sepakat pada rencana untuk meningkatkan produksinya secara bertahap.

Pada perdagangan Kamis (03/02) pukul 15.30 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2022 terkoreksi 0,26% menjadi US$88,03 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman April 2022 juga melemah 0,21% menjadi US$89,28 per barel di London ICE Futures Exchange.

Otoritas di Amerika Serikat telah merilis data ketenagakerjaan swasta yang menunjukan pada Januari terjadi penurunan untuk pertama kalinya dalam satu tahun.

Sementara itu, para pengekspor yang tergabung dalam organisasi negara-negara pengekspor minyak dan sekutunya atau OPEC+ sepakat untuk tetap mempertahankan kenaikan produksinya secara moderat 400.000 barel per hari (bph).

Mereka berusaha mempertahankan target meskipun terdapat tekanan dari konsumen utama dunia untuk meningkatkan produksi lebih cepat. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 3 Februari 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Feb 22	5.714,00	-71,00	5.730,00	5.675,00	104	5.785,00
Mar 22	5.663,00	-84,00	5.750,00	5.622,00	4.094	5.747,00
Apr 22	5.513,00	-79,00	5.611,00	5.471,00	19.945	5.592,00
Mei 22	5.336,00	-80,00	5.415,00	5.302,00	8.162	5.416,00
Jun 22	5.167,00	-93,00	5.280,00	5.141,00	4.427	5.260,00
Jul 22	5.001,00	-93,00	5.105,00	4.998,00	1.702	5.094,00
Agu 22	4.870,00	-91,00	4.900,00	4.874,00	956	4.961,00
Sep 22	4.776,00	-73,00	4.816,00	4.774,00	838	4.849,00
Okt 22	4.691,00	-73,00	4.750,00	4.705,00	315	4.764,00
Nov 22	4.655,00	-48,00	4.670,00	4.650,00	475	4.703,00
Des 22	4.613,00	-48,00	4.639,00	4.605,00	295	4.661,00
Jan 23	4.597,00	-34,00	4.618,00	4.577,00	138	4.631,00
Mar 23	4.541,00	-34,00	4.571,00	4.521,00	10	4.575,00
Mei 23	4.478,00	-34,00	4.506,00	4.438,00	38	4.512,00
Jul 23	4.400,00	-34,00	4.433,00	4.334,00	43	4.434,00

SINGAPURA

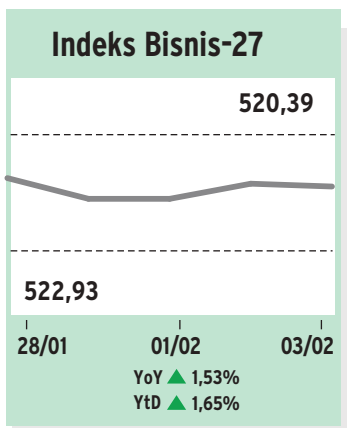
Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 3 Februari 2022 sebagai berikut:

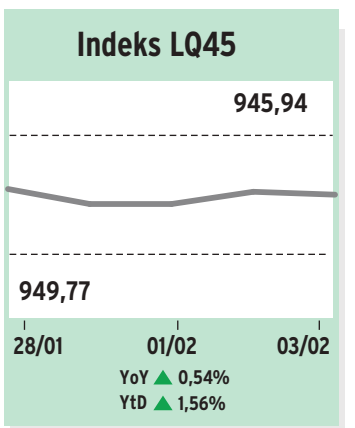
Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Mar 22	202,00	+5,50	202,90	200,00	5	196,50
Apr 22	197,80	+1,20	198,40	198,40	4	196,60
Mei 22	198,50	+0,30	200,00	199,90	9	198,20
Jun 22	199,70	+0,10	201,80	201,80	5	199,60
Jul 22	200,70	+0,10	202,80	202,80	5	200,60
Agu 22	201,30	+0,30	203,40	203,40	5	201,00
Sep 22	201,30	+0,30	-	-	-	201,00
Okt 22	202,30	+0,30	-	-	-	202,00
Nov 22	203,30	+0,30	-	-	-	203,00
Des 22	203,30	+0,30	-	-	-	203,00
Jan 23	202,10	+0,30	-	-	-	201,80
Feb 23	202,40	-	-	-	-	-
TSR20 (US$cent/kg):						
Mar 22	174,80	+1,10	175,60	174,30	619	173,70
Apr 22	175,30	+1,10	176,20	175,10	1.117	174,20
Mei 22	176,30	+1,10	177,30	176,10	553	175,20
Jun 22	177,10	+0,70	178,10	177,00	349	176,40
Jul 22	178,10	+1,50	179,00	177,70	290	176,60
Agu 22	178,80	+1,30	179,70	178,40	389	177,50
Sep 22	179,20	+0,80	180,40	179,10	278	178,40
Okt 22	179,90	+0,60	180,80	179,70	171	179,30
Nov 22	180,70	+0,70	181,30	180,50	126	180,00
Des 22	181,30	+0,60	182,00	181,30	113	180,70
Jan 23	182,10	+0,60	-	-	1	181,50
Feb 23	182,70	-	-	-	-	-

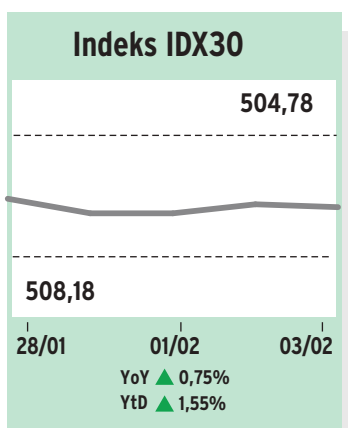
Sumber: *Bloomberg*

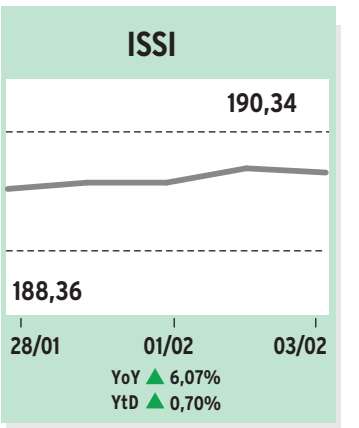
DATA INDEKS

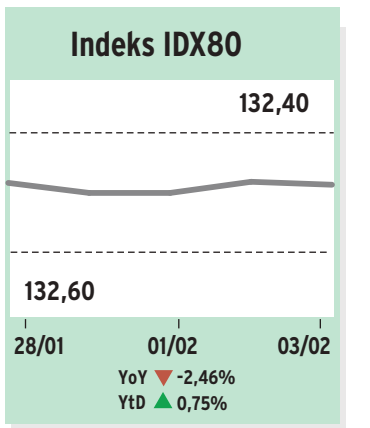


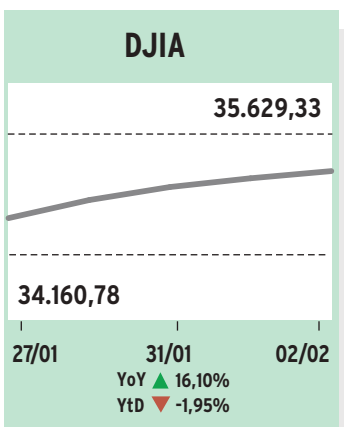


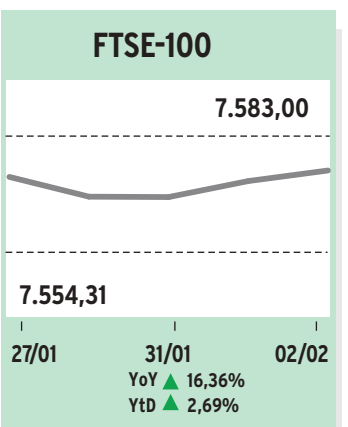


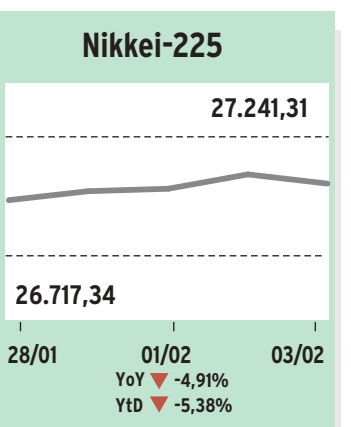


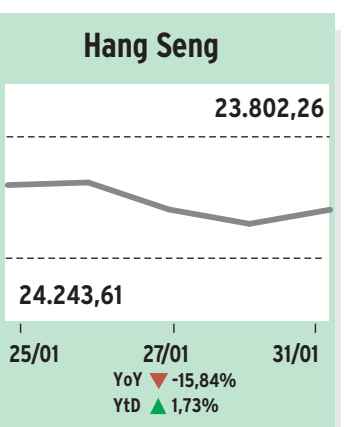


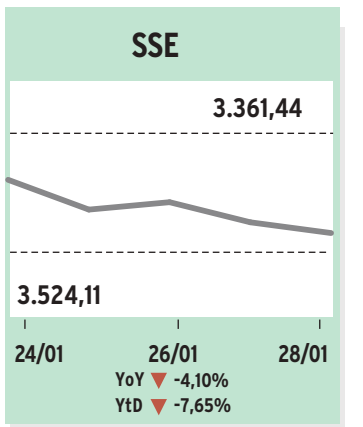


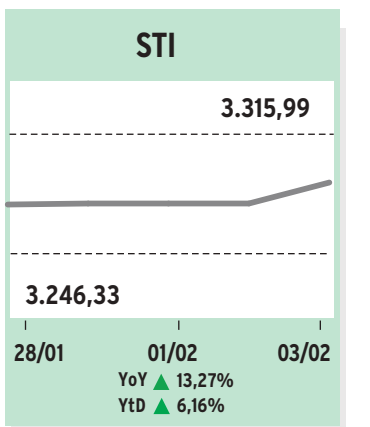












WIKA Paling Bertenaga

Indeks Bisnis-27 tercatat menutup perdagangan di teritori negatif pada perdagangan Kamis (03/02), sejalan dengan pelemahan IHSG.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, indeks mengakhiri perdagangan di level 520,39, terkontraksi 0,16% atau 0,85 poin.

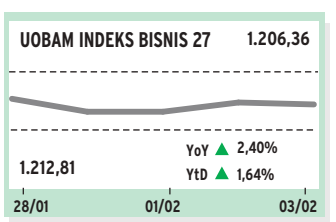
Sepanjang perdagangan Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang 516,72 hingga 523,69.

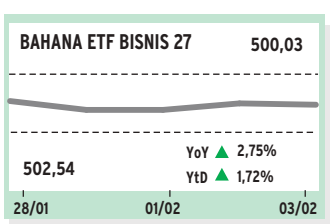
Dari 27 anggota konstituen, terpantau 10 saham menguat, 3 saham stagnan dan sisanya 14 saham melemah.

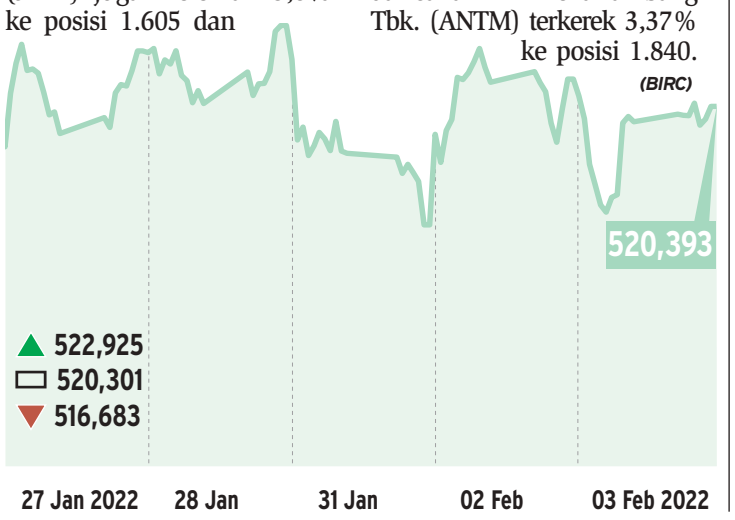
Mengikuti jejak sektor teknologi yang melemah cukup dalam, saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menjadi yang memberatkan laju indeks dengan koreksi 4,55% ke harga 1.995. Kemudian, saham PT Japfa Tbk. (JPFA) juga melemah 3,6% ke posisi 1.605 dan saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) juga turun 2,68% ke level 3.630.

Sementara itu, saham-saham yang masih menguat dipimpin oleh PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) yang harga sahamnya melonjak 4,25% ke level 1.105.

Selanjutnya, saham PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) dengan kenaikan 4,17% ke harga 450 dan saham PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) terkerek 3,37% ke posisi 1.840. ***(BIRC)***







Teknologi & Transportasi Terkoreksi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Kamis (03/02).

IHSG terparkir pada posisi 6.683,85 atau turun 0,36% (23,8 poin). Sepanjang perdagangan, IHSG bergerak pada rentang harian 6.648,08 hingga 6.730,6.

Kapitalisasi pasar di bursa sebesar Rp8.456,47 triliun dengan nilai transaksi Rp10,63 triliun.

Sektor teknologi menjadi yang paling dalam mengalami penurunan sekaligus memberatkan laju indeks dengan koreksi 2,29% dan juga diikuti sektor tranportasi yang melemah 1,41%.

Meski IHSG melemah, investor asing tercatat masih membukukan aksi *net foreign buy* senilai Rp459,76 miliar di seluruh pasar.

Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) menjadi yang paling banyak diborong asing dengan *net buy* sebesar Rp236,68 miliar.

Berikutnya saham PT Sinar Mas Multiartha Tbk. (SMMA) dengan *net buy* Rp130,85 miliar, saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) sebesar Rp72,96 miliar dan saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) dengan net buy Rp71,67 miliar.

Sementara itu, saham PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) dilepas asing dengan *net sell* sebanyak Rp46,76 miliar.

Tak hanya LPPF, saham PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) juga dilego asing sebesar Rp28,32 miliar dan saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) sebesar Rp25 miliar.

Pelemahan IHSG tidak sejalan dengan bursa Wall Street yang ditutup ke zona hijau.

Sayangnya IHSG yang telah mengalami penguatan di awal Bulan Februari lalu, terdampak aksi *profit taking* oleh pelaku pasar.

Kenaikan kasus infeksi Covid-19 harian di Tanah Air menjadi perhatian pelaku pasar.

Indonesia dinilai sudah memasuki gelombang ketiga Covid-19 menurut Kementerian Kesehatan.

Tidak hanya IHSG, pada pukul 15.00 WIB, rupiah pun terpantau turun 22 poin atau 0,15% menjadi Rp14.378 per dolar AS di pasar spot. ***(BIRC)***



| SENGKETA JASA KEUANGAN |

PERLINDUNGAN KONSUMEN DIUJI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan memastikan upaya perlindungan konsumen di bidang perasuransian terus dilakukan, khususnya terkait produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi alias *unit-linked*. Otoritas bisa memberikan sanksi dalam praktik penjualan dan penanganan pengaduan yang tidak menerapkan prinsip perlindungan konsumen.

Aziz Rahardyan & Denis Riantiza Meilanova
redaksi@bisnis.com

Hal tersebut diungkapkan oleh Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo. Dia mencontohkan bidang teknologi finansial pendanaan bersama atau *peer-to-peer* (P2P) *lending* berlaku sejak awal 2020 dan membuat pemain berguguran dari 161 menjadi 103 *platform*. Begitu pula dengan izin manajer investasi (MI), moratorium perizinan baru berlaku sejak Desember 2021.

Terkini, menyikapi permasalahan *unit-link*, OJK sudah memanggil direktur utama perusahaan asuransi dan meminta untuk segera menyelesaikan penyelesaian secara individual per nasabah.

"OJK juga melakukan penyempurnaan regulasi mengenai *unit linked*, termasuk akan menindak tegas pelaku usaha jasa keuangan yang melanggar, dan melarang bank menjual *unit-linked* dari perusahaan asuransi yang masih belum menyelesaikan sengketa dengan nasabahnya," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (3/2).

Menurutnya, OJK pun telah memfasilitasi perusahaan dan nasabah, baik dalam pertemuan terpisah maupun bersama. Adapun, opsi penyelesaian permasalahan dari perusahaan asuransi yang salah satunya terkait pengembalian premi, pertama bisa lewat *internal dispute resolution* atau langsung ke perusahaan terkait.

Namun, jika proses penyelesaian permasalahan nasabah dengan perusahaan asuransi tidak memperoleh kesepakatan, nasabah dapat mengajukan mediasi dengan memanfaatkan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa atau LAPS (*external dispute resolution*), atau nasabah dapat menempuh jalur pengadilan.

"OJK juga akan memastikan permasalahan ini tidak mengganggu kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perusahaan asuransi dengan menjelaskan manfaat, biaya, dan risiko," katanya.

Terakhir, OJK juga meminta perusahaan asuransi meningkatkan edukasi keuangan dan menjelaskan semua istilah dalam industri asuransi yang sering tidak dipahami masyarakat.

Sementara itu, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) berkomitmen untuk terus melakukan penyelesaian keluhan yang disampaikan nasabah dan mantan nasabah dengan terus membuka dialog dan mencari solusi dengan tetap memenuhi prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku.

Menanggapi keluhan-keluhan yang diterima Prudential Indonesia, di mana sebagian besar dari keluhan disampaikan oleh mantan nasabah, Prudential Indonesia menyambut baik adanya alternatif penyelesaian keluhan dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

"Kami telah membuka ruang untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan yang disampaikan perwakilan kelompok nasabah dan/atau mantan nasabah yang dipimpin Maria Tri Hartati dengan baik, dan sesuai dengan aturan yang berlaku, namun kelompok tersebut tetap tidak menerima itikad baik dari Prudential Indonesia. Kami juga telah mengimbau untuk melanjutkan proses penyelesaian keluhan mereka ke LAPS SJK sebagai lembaga resmi penyelenggara sengketa yang terintegrasi pada sektor jasa keuangan," tutur Luskito Hambali, Chief Marketing and Communications Officer Prudential Indonesia, melalui siaran pers, Rabu (2/2).

Luskito mengatakan, penyelesaian sengketa melalui proses arbitrase di LAPS SJK dipandang sebagai solusi terbaik untuk mencari penyelesaian atas permasalahan ini, di mana proses arbitrase akan dilaksanakan secara individual sesuai dengan peraturan yang berlaku di LAPS SJK.

Seluruh pihak diharapkan mematuhi proses penyelesaian melalui jalur penyelesaian sengketa yang formil. Prudential Indonesia akan selalu patuh kepada aturan pelaksanaan arbitrase yang ditetapkan oleh LAPS SJK, serta akan selalu menerapkan transparansi dalam penyelesaian keluhan nasabah.

Prudential Indonesia akan menghormati dan menerima putusan arbitrase dari LAPS SJK, di mana putusan arbitrase tersebut bersifat final dan mengikat para pihak. Kritik dan saran yang diberikan nasabah kepada Prudential Indonesia akan selalu didengar dan ditindaklanjuti guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

"Prudential Indonesia senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan perlindungan bagi nasabahnya yang sampai saat ini berjumlah lebih dari 2,6 juta tertanggung," kata Luskito.

Berdasarkan data kuartal III/2021, Prudential Indonesia telah membuktikan komitmen perlindungannya terhadap nasabah melalui pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp11,9 triliun. Perusahaan juga memiliki kondisi keuangan yang sehat, tercermin dari tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) sebesar 484%.

KRESNA LIFE

Pada perkembangan lain, OJK kini tengah mencari solusi terkait tindak lanjut terhadap PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. Setelah permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dibatalkan oleh Mahkamah Agung, status Kresna Life saat ini kembali pada keadaan sebelum PKPU, yakni dikenai sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) dan dalam status pengawasan khusus oleh OJK yang akan jatuh tempo paling lama 30 April 2022.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi mengatakan, bila perseroan tidak bisa segera mengatasi penyebab dikenakannya sanksi PKU, langkah selanjutnya yang seharusnya dilakukan adalah pengenaan sanksi pencabutan izin usaha.

Namun di sisi lain, perseroan masih melakukan kewajiban kepada pemegang polis sesuai jadwal pada *endorsement* polis yang disampaikan pada April 2021 dengan mengacu pada skema putusan homologasi yang dicapai saat dilakukan PKPU. Dalam skema tersebut pembayaran kewajiban dilakukan secara bertahap hingga 2025.

"Kalau PKU ini tidak bisa dilakukan perbaikan, ujungnya adalah berakhir juga kelangsungannya. Memang dilema kami di sini adalah polis yang sudah berlangsung pembayarannya kepada para pemegang polis," ujar Riswinandi dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Rabu (2/2).

OJK pun tengah mencari jalan keluar agar klaim nasabah yang sudah mulai diangsur tetap dibayarkan ketika nanti Kresna Life dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha.

"Kami sedang berpikir lebih lanjutnya bagaimana untuk perlindungan nasabah yang sudah mulai diangsur ini supaya tetap dibayar. Ini karena kalau dicabut izinnya juga mungkin terjadi hal-hal yang merugikan nasabah," kata Riswinandi.

Oleh karena itu, pihaknya meminta komitmen dari pemegang saham untuk segera menyelesaikan rencana penyehatan keuangan perseroan agar tetap dapat menjalankan usahanya dan dapat menyelesaikan kewajiban kepada pemegang polis.

Sementara itu, berdasarkan paparan OJK, Kresna Life juga tengah menghadapi pengajuan peninjauan kembali dari dua kantor hukum yang mewakili 20 pemegang polis atas putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PKPU.

Riswinandi menambahkan setelah Mahkamah Agung membatalkan putusan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) pada 23 Agustus 2021, status Kresna Life kembali ke status sebelum PKPU.

"Status pengawasan prudential di mana saat ini sebenarnya statusnya adalah pembatasan kegiatan usaha [PKU]. Artinya, mereka tidak boleh menjual dulu karena ini juga bagian dari evaluasi kami," ujarnya.

Dia mengungkapkan bahwa berdasarkan temuan pengawasan, perseroan diketahui melanggar ketentuan terkait penempatan investasi. Kresna Life menempatkan sebagian besar investasinya pada instrumen pasar modal perusahaan terafiliasi.

Penempatan investasi pada pihak terafiliasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,45 triliun atau 88,77% dari total dana investasi. Riswinandi menuturkan, penempatan investasi di perusahaan terafiliasi tidak boleh lebih dari 25%.

"Lebih banyak mereka melakukan investasi di grup. Jadi perusahaan publik yang ada di grup [Kresna], dana investasi dari premi itu sampai 80% dialokasikan di perusahaan dalam grup. Situasi jadi parah karena kinerja perusahaan-perusahaan itu mungkin tidak optimal sehingga waktu butuh likuiditasnya tidak dapat dicairkan," katanya.

Dia mengatakan, situasi tersebut menjadi tanggung jawab pemegang saham dan hingga saat ini mereka belum menyelesaikan rencana penyehatan. Namun, kewajiban kepada pemegang polis tetap dilakukan sesuai jadwal pada *endorsement* polis yang disampaikan pada April 2021 dengan mengacu pada skema putusan homologasi yang dicapai saat dilakukan PKPU. Dalam skema tersebut pembayaran kewajiban dilakukan secara bertahap hingga 2025.

"Kami tidak tahu sumber dananya, tapi diinformasikan ini adalah bagian dukungan dari pemegang saham," katanya.

OJK pun tengah mencari jalan keluar agar klaim nasabah yang sudah mulai diangsur tetap dibayarkan ketika nanti Kresna Life dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha akibat tak bisa segera memperbaiki kesehatan keuangannya.

Adapun, *risk based capital* (RBC) Kresna Life per 31 Desember 2021 tercatat berada di posisi minus 323%, jauh di bawah ketentuan minimal yang sebesar 120%.

ASURANSI JIWA *MONCER*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan premi yang dihimpun industri asuransi jiwa mencapai Rp184,32 triliun sepanjang 2021. Realisasi ini tumbuh 7,21% dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp171,93 triliun. OJK juga mencatat penghimpunan premi industri asuransi umum dan reasuransi hanya mencapai Rp100,1 triliun sepanjang 2021. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar 3,76% dibandingkan torehan pada 2020 sebesar Rp104,1 triliun.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Asuransi Jiwa Konvensional 2021 (Rp Juta)

Bulan	Total Pendapatan	Jumlah Beban	Total Pendapatan Premi Neto	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat
Jan	18.590.290	17.734.306	17.280.910	14.659.842
Feb	41.206.570	33.083.833	32.459.875	27.278.886
Mar	52.225.283	47.824.266	48.468.933	39.131.583
Apr	70.991.920	65.307.696	61.845.474	53.405.584
May	80.767.046	76.303.037	69.254.893	62.262.732
Jun	102.269.689	98.003.726	90.012.168	80.400.073
Jul	116.251.501	113.542.434	102.949.493	93.063.842
Aug	135.707.162	130.483.137	116.433.824	106.980.939
Sep	153.318.493	160.767.748	131.453.573	134.247.750
Oct	176.479.409	165.889.596	144.967.455	136.303.657
Nov	192.757.843	181.596.018	161.356.046	148.921.147
Des	214.373.285	200.544.923	178.783.489	163.704.501

Sumber: *Statistik Asuransi Desember 2021, OJK*

BISNIS/AMIRA YASMIN



"OJK meminta perusahaan asuransi meningkatkan edukasi keuangan dan menjelaskan semua istilah keuangan dalam industri asuransi yang sering tidak dipahami masyarakat.

| PEMBIAYAAN ALTERNATIF |

Penggalangan Dana via SCF Diperluas

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bakal memperluas penggalangan dana atau *raising fund* melalui skema pembiayaan alternatif *security crowdfunding* (SCF) di pasar modal.

Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan peningkatan akses keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso menargetkan pendanaan melalui SCF dapat meningkat menjadi Rp251 miliar pada tahun ini atau meningkat 9,94% dibandingkan dengan tahun lalu.

"Perluasan *raising fund* melalui *security crowdfunding* di pasar modal dengan target pendanaan pada 2022 sebesar Rp251 miliar, di mana di 2021 mencapai Rp228,29 miliar," ujar Wimboh dalam Konferensi Pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK): Hasil Rapat Berkala KSSK I Tahun 2022, Rabu (2/2).

Dia menambahkan *raising fund* lewat SCF tersebut akan diprioritaskan untuk UMKM yang memperoleh Surat Perintah Kerja (SPK) pemerintah.

"Potensinya cukup besar terutama adalah SPK-SPK dari kementerian. Ini yang akan kami prioritaskan *raising fund* di pasar modal melalui security *crowdfunding*," katanya.

Selain itu, kebijakan untuk mencapai target penyaluran pembiayaan sebesar 30% kepada UMKM pada 2024 juga akan didukung oleh peran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah.

Menurutnya, hal ini dilakukan dengan perluasan dan percepatan penyerapan KUR Klaster, perluasan kredit atau pembiayaan melawan rentenir yang hingga triwulan III/2021 telah menyalurkan sebesar Rp1,3 triliun kepada 133.900 debitur, perluasan pendirian bank wakaf mikro (BWM) dari 60 BWM di 2021 dan ditargetkan menjadi 100 BWM.

"Kemudahan UMKM untuk *go public*, simplifikasi ketentuan *branchless banking*, serta optimalisasi platform UMKM-MU dengan target 1.500 pelaku UMKM yang *onboarding* dengan penambahan jumlah produk yang di-*listing* dan didigitalkan sebanyak 3.000 produk," ujarnya. *(Aziz Rahardyan)*

| OJK BERPOTENSI CABUT IZIN USAHA AJB BUMIPUTERA |



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Gedung Wisma Bumiputera sebagai kantor pusat Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, diabadikan di Jakarta, Kamis (3/2). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpotensi mencabut izin usaha AJB Bumiputera 1912, seiring persoalan kesehatan keuangan perusahaan yang tak kunjung teratasi. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Riswinandi melaporkan, rasio solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) AJB Bumiputera per Desember 2021, mencapai minus 1.164,77%. Angka rasio permodalan tersebut sangat jauh di bawah ketentuan minimum yang dipersyaratkan OJK sebesar 120%.

BBKP	BABP	BBRI	BGTG	AMAR	BBYB	AGRS	BRIS
2,16%	-6,99%	1,47%	-2,54%	1,90%	-0,94%	1,27%	2,59%
03/02/2022 284	03/02/2022 173	03/02/2022 4.130	03/02/2022 230	03/02/2022 535	03/02/2022 2.100	03/02/2022 159	03/02/2022 1.585

| KINERJA PERBANKAN TERJAGA |

BANK *KETIBAN* SENTIMEN POSITIF

Bisnis, JAKARTA — Pertumbuhan bisnis bank-bank besar yang masih positif sepanjang 2021 membawa keyakinan terhadap prospek industri perbankan secara keseluruhan. Sentimen terhadap emiten bank di bursa saham diperkirakan masih menguat.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Selain faktor kinerja yang moncer, langkah penguatan modal serta peluang melakukan merger akuisisi di bisnis bank, diproyeksi dapat memberi pengaruh positif terhadap saham-saham bank pada tahun ini.

PT Bank Mega Tbk. (MEGA), misalnya melaporkan capaian kinerjanya sepanjang 2021 dengan pertumbuhan laba bersih 33%.

Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Kamis (3/2), Bank Mega membukukan laba senilai Rp4 triliun, lebih tinggi dari laba periode 2020 sebesar Rp3 triliun.

Pertumbuhan laba tersebut ditopang dari pendapatan bunga sebesar Rp8,11 triliun. Pendapatan itu tumbuh tipis 1% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020 yang mencetak Rp8,04 triliun.

Sementara, beban bunga Bank Mega menyusut 21% menjadi Rp3,26 triliun. Alhasil, pendapatan bunga bersih tumbuh 24% *year-on-year* menjadi Rp4,84 triliun.

Dalam 1 bulan perdagangan saham pada tahun ini, harga saham MEGA naik perkasa hingga 12,09%. Sentimen terhadap MEGA terutama dipengaruhi oleh berbagai aksi korporasi yang dilakukan entitas induknya CT Corp.

Pada awal tahun ini, CT Corp. mengumumkan masuknya investor strategis untuk mengembangkan bersama-sama PT Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI). Harga saham BBHI pada awa tahun ini sudah melesat lebih dari 40%.

Menurut Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Amin Nurdin, emiten bank yang menyiapkan langkah transformasi menjadi bank digital bakal mendapat respons positif dari pelaku pasar.

"Karena, begitu ada berita terkait hal itu, nilai saham bank akan langsung terkerek. Selebihnya adalah kinerja bank yang kalau diperhatikan sejauh ini membaik dan akan terus membaik di tahun-tahun mendatang," ujarnya, Kamis (3/2).

Kendati dari sisi kinerja bank-bank yang bertransformasi menjadi bank digital belum teruji dibandingkan dengan bank-bank konvensional mapan, peluang pertumbuhannya dinilai masih cukup terbuka.

Bank yang menjalankan model bisnis digital butuh strategi yang optimal dengan membangun eksositem layanan yang lebih luas.

Menurut Amin, bank digital akan mulai menuai hasil dari aktivitas bisnis dan strategi yang dijalankan saat ini.

Daalam risetnya, analis Macquarie Sekuritas Jayden Vantarakis memangkas rekomendasi PT Bank Jago Tbk. (ARTO) dari netral menjadi *underperform*. Target *price* berada di Rp11.400, turun dari harga terakhir. Adapun rata-rata saham ARTO berada di level Rp18.776,79.

Sepanjang awal perdagangan 2022, saham ARTO masih bisa memberikan keuntungan hampir 4%.

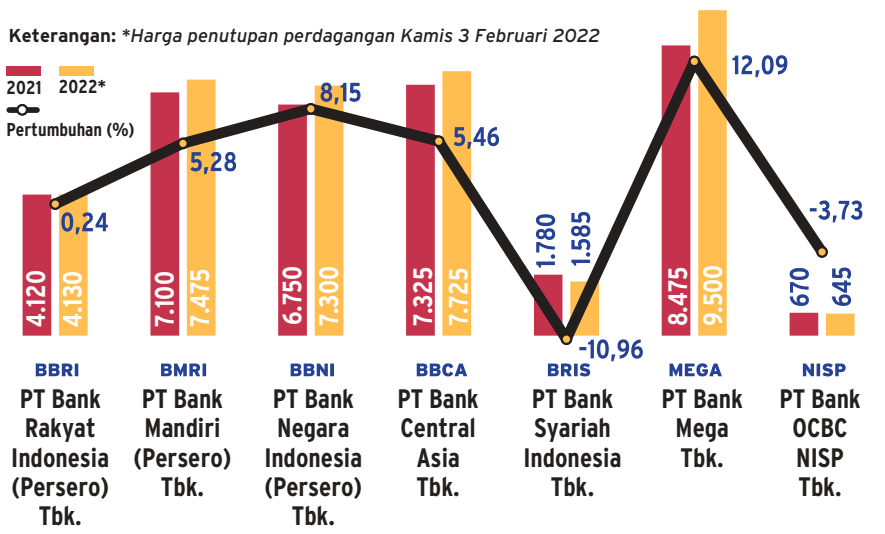
Sementara itu, bank-bank besar yang sudah melaporkan kinerja keuangannya mencatat kenaikan harga saham pada 1 bulan perdagangan awal tahun ini. Harga saham BBNI, misalnya naik 8,15% sejak akhir tahun lalu hingga penutupan perdagangan Kamis (3/2). Sementara itu saham BBCA naik 5,46% dan saham BMRI naik 5,28%.

> **Kinerja bank itu sendiri yang kalau diperhatikan sejauh ini membaik dan akan terus membaik di tahun-tahun mendatang.**



MENILIK SAHAM BANK

Beberapa bank besar telah menyampaikan publikasi kinerja 2021 dengan kinerja yang moncer. Jika dilihat dari sisi harga saham beberapa emiten bank itu selama 1 bulan awal tahun ini terlihat sebagai berikut:

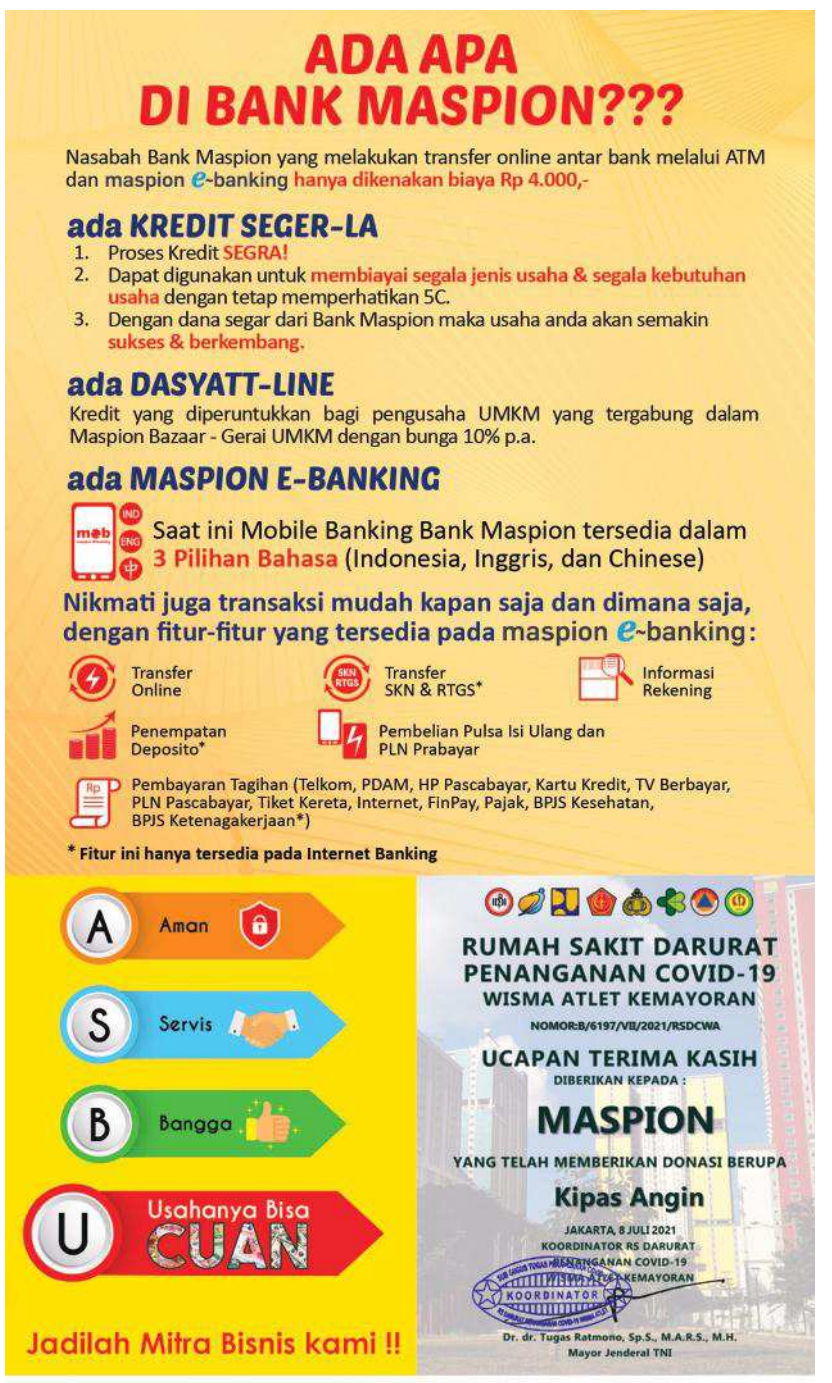


KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA





| INSENTIF KE NASABAH |

BMI Beri Keringanan

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. memberikan insentif kepada nasabahnya lewat skema keringanan penyelesaian pembiayaan. Nasabah dapat memanfaatkan kesempatan itu sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan.

Sekretaris Perusahaan Bank Muamalat Indonesia Hayunaji mengatakan bahwa perseroan memberikan solusi dan keringanan atas penyelesaian pembiayaan nasabah melalui *crash* program yaitu pemberian diskon atau insentif terkait pelunasan pembiayaan yang dipercepat.

"Program ini dimulai dari tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022 dan dapat diikuti oleh seluruh nasabah Bank Muamalat yang memenuhi persyaratan," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (2/2).

Adapun persyaratan tersebut adalah nasabah Bank Muamalat dimaksud adalah nasabah yang termasuk dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset (PKPA).

Selain itu, nilai kewajiban nasabah Bank Muamalat lebih kecil atau sama dengan Rp5 miliar. Nasabah yang memenuhi persyaratan dan ingin memanfaatkan kesempatan ini dapat menghubungi Bank Muamalat.

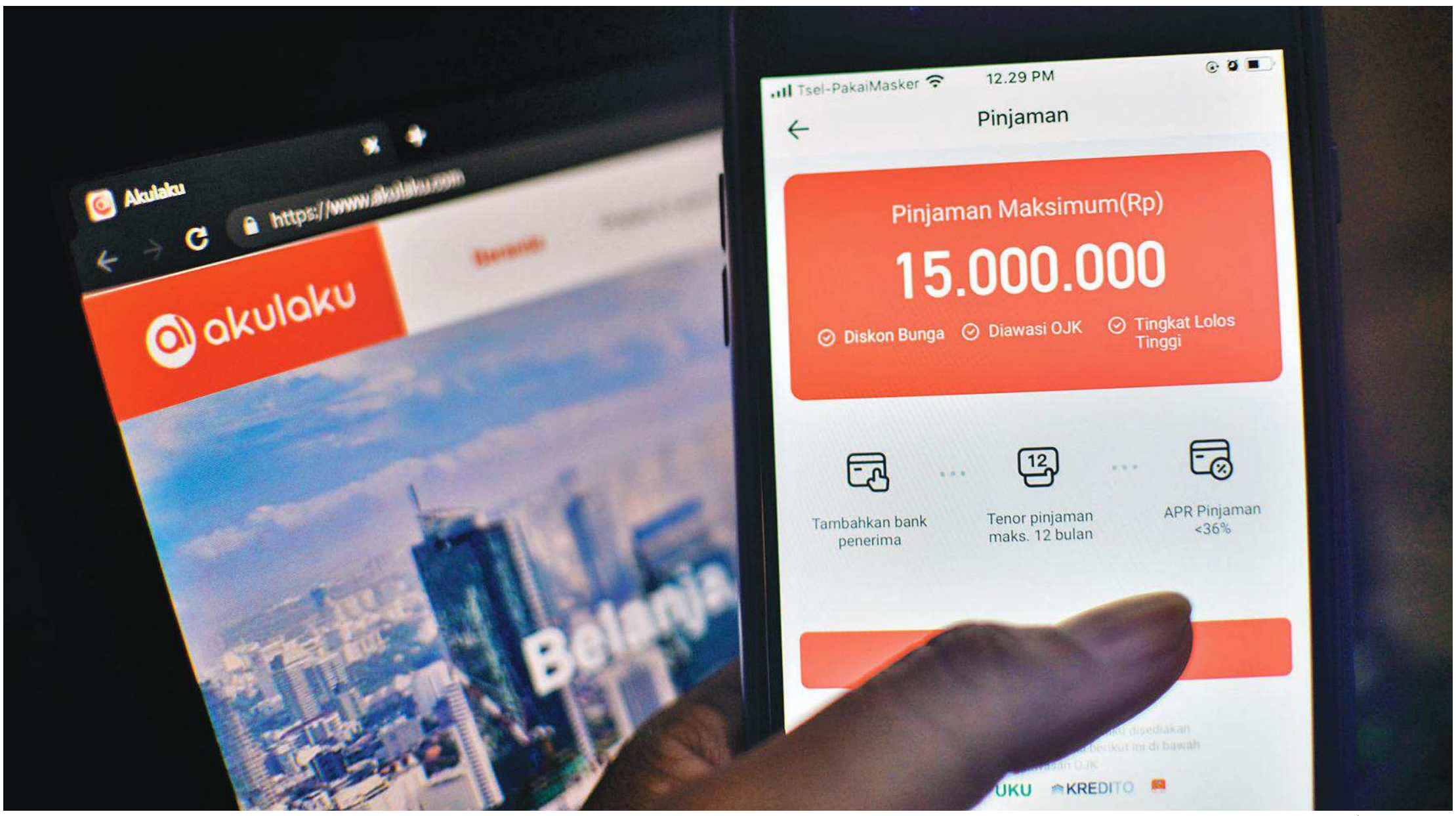
Dalam kesempatan lain, Bank Muamalat memperkenalkan layanan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Acquirer.

Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan bahwa sebagai bank syariah yang modern dan adaptif terhadap era digital, implementasi metode pembayaran seperti QR Code sudah menjadi keharusan.

Selain itu, penerapan layanan ini juga akan memberikan kemudahan bagi bank untuk memperluas kerja sama bisnis kemitraan baik dengan sesama lembaga jasa keuangan (LJK) maupun non-LJK.

"Kami yakin dengan adanya layanan QRIS Acquirer ini nasabah Bank Muamalat yang memiliki usaha, khususnya yang bergerak di sektor UMKM, dapat semakin mudah dalam mengelola transaksi pembayarannya."

Selain dapat digunakan di *merchant*, layanan QRIS Acquirer Bank Muamalat juga bisa untuk pembayaran donasi dan transaksi pembayaran di berbagai instansi, seperti sekolah, masjid, lembaga donasi dan rumah sakit. ***(Dionisio Damara)***



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

| PERUSAHAAN RINTISAN |

FINTECH MERANGSEK KE BANK DIGITAL

Tren perusahaan rintisan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* mengakuisisi bank kecil yang diproyeksikan menjadi bank digital diperkirakan berlanjut pada tahun ini.

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.sesi@bisnis.com

Maraknya injeksi saham itu seiring dengan terbukanya peluang dari sisi pasar maupun regulasi. Adapun sejauh ini, telah terdapat sejumlah aksi korporasi yang dilakukan perusahaan *fintech* dengan membeli saham bank-bank kecil. Termasuk mengambil saham bank umum yang akan diubah menjadi bank digital.

Misalnya saja, seperti PT Takjub Finansial Teknologi (Ajaib Group) belum lama ini mencaplok 554,4 juta saham PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA). Guna mendapatkan 24% kepemilikan saham BNBA, Ajaib menggelontorkan dana senilai Rp746 miliar.

Dalam aksi terpisah, PT FinAccel Teknologi Indonesia (Kredivo) yang menambah 16% kepemilikan atas saham PT Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI). Sehingga saat ini Kredivo memegang 40% saham BBSI.

Kemudian dilanjutkan PT Dompet Karya Anak Bangsa (Gopay) yang menggenggam 21,40% saham PT Bank Jago Tbk. (ARTO).

Juga ada *fintech* Alami dengan mengakuisisi bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) yakni PT BPRS Cempaka Al Amin. Melalui akuisisi tersebut, perusahaan berencana memoles BPRS dengan teknologi untuk meningkatkan layanan yang lebih efektif dan efisien di tengah masifnya bank digital.

Sebelumnya, pada 2019 PT Akulaku Silvrr Indonesia, *fintech* dari Grup Alibaba yang mengakuisisi PT Bank Yudha Bhakti Tbk. (BBYB) dan diubah menjadi PT Bank Neo Commerce (BNC).

Aksi tersebut dimulai dari pengambilalihan 5,2% kepemilikan pada Maret 2019. Akulaku terus menambah kepemilikan hingga berubah menjadi akuisisi 24,98% saham BBYB pada 12 November 2021.

Adapun, merger, akuisisi, dan konsolidasi bukanlah hal baru di industri keuangan. Apalagi saat ini prosesnya terbilang lebih cepat dan mudah terhubung. Pelaku bisnis akan terus menemukan cara terbaik untuk merampingkan bisnis mereka dan menciptakan bisnis yang lebih efisien.

Sejumlah kalangan menilai, *fintech* juga menawarkan subtitusi produk keuangan ke segmen pasar yang sama dari bank digital. Dengan demikian kolaborasi antara *fintech* dan bank digital akan menjadi ekosistem yang saling menguntungkan.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Eksekutif AFPI Kuseryansyah mengatakan, dengan adanya kolaborasi antara *fintech* dan bank digital, maka dapat dilakukan pertukaran data atau teknologi untuk meminimalkan risiko, utamanya dalam menyalurkan kredit ke masyarakat.

Selain itu, menurutnya, kolaborasi perbankan akan memperkuat daya tawar *fintech* terkait. Sebab, perusahaan *fintech* tersebut akan menjadi lebih stabil dan kredibel. Di sisi lain, bank memiliki media untuk menyalurkan lebih banyak kredit ke pasar.



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Karyawan beraktivitas di Digital Lounge PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB), Jakarta.

AKSI INVESTASI BERLANJUT

Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira juga mengamini bahwa hubungan *fintech* dan bank digital akan semakin erat ke depannya.

Menurutnya, dalam beberapa waktu ke depan, akan lebih banyak *fintech* yang mengakuisisi bank-bank kecil Buku I atau Buku II untuk diubah menjadi bank digital.

"Karena untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan maupun kapasitas dana pihak ketiga. *Fintech* tidak boleh menghimpun dana pihak ketiga maka dari itu *fintech* membutuhkan bank," kata Bhima, Rabu (2/2).

Selain itu, lanjut Bhima, kapasitas *fintech* untuk menyalurkan pinjaman juga memiliki batasan. Dengan demikian, setelah berkolaborasi dengan bank digital maka kapasitas, penyaluran pinjaman melalui bank digital pun juga akan semakin besar.

Di samping itu, dia menilai, *fintech* dibutuhkan oleh bank digital untuk memperkuat fungsi *channeling*. Di sisi lain, perbankan pun membutuhkan *fintech* untuk memperbesar penetrasi kreditnya.

> **Karena untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan maupun kapasitas dana pihak ketiga. Fintech tidak boleh menghimpun dana pihak ketiga maka dari itu fintech membutuhkan bank.**

"Selain itu juga untuk melengkapi ekosistem *payment* atau pembayaran. Jadi *fintech* banyak bermain di *lending*, sementara yang *payment* membutuhkan bank karena lebih terpercaya. Dan cakupan bisnis dari *fee base income* yang dihasilkan *payment* ini cukup besar. Jadi tren [kolaborasi] di 2022 akan semakin besar," katanya.

Anggota Steering Committee IFSoc, Rudiantara dalam kesempatan berbeda menilai tren akuisisi bank kecil bakal berlanjut utamanya bertalian dengan tingkat inklusi keuangan di Indonesia yang relatif rendah. Data Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) 2019 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020 menyebut 59,7% populasi belum memiliki rekening perbankan.

"Jadi, masih banyak sebetulnya pasar yang bisa digarap oleh bank digital. Itu sebabnya tidak hanya perusahaan teknologi saja yang berlomba-lomba masuk ke sana [bank digital], tetapi juga bank konvensional," ujarnya.

Dia menambahkan faktor lain yang mendorong tren tersebut adalah kehadiran regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang membuka peluang bagi sejumlah pihak untuk membentuk bank digital.

Hal tersebut mengacu pada POJK No.12/2021 tentang Bank Umum, yang menyebutkan salah satu syarat untuk mendirikan bank baru di Indonesia harus memiliki modal sebesar Rp10 triliun.



Bisnis/Abdurachman

Kendaraan melintas di sekitar papan iklan aplikasi Ajaib Reksa Dana, Jakarta.



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

| HISTORIA BISNIS |

RACIKAN MERGER BTN

Pemerintah meracik strategi untuk merestrukturisasi Bank Tabungan Negara lewat opsi merger atau penggabungan usaha.

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

Salah satu opsi yang dipertimbangkan Menneg BUMN saat itu, Sugiharto, adalah dengan opsi mengawinkan Bank Tabungan Negara (BBTN) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI).

Sugiharto memiliki beberapa pertimbangan ketika menyampaikan opsi tersebut. Poin-poin itu menjadi bahan pemberitaan *Koran Bisnis Indonesia* edisi 2 Februari 2005 di artikel berjudul *'BTN akan gandeng BNI atau BRI'*.

"Kami masih mengevaluasi kinerja BTN dan BEI [Bank Ekspor Indonesia]," ujarnya dikutip dari *Koran Bisnis Indonesia* edisi 2 Februari 2005.

Sugiharto mengatakan apabila keduanya tidak mencapai target 2004 maka dipertimbangkan untuk digabung dengan bank BUMN yang sudah berstatus sebagai perusahaan publik.

Adapun, tiga dari lima bank BUMN yang sudah menjadi perusahaan tercatat alias *go public* adalah BNI, BRI, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI).

Untuk BUMN yang sudah *go public*, pemerintah selaku pemegang saham menyerahkan hal itu kepada manajemen bank. Mereka saat itu mendapat lampu hijau untuk mengakuisisi bank lain untuk menciptakan tambahan nilai.

Sugiharto tidak memaparkan secara terperinci bank BUMN yang bakal digabungkan dengan BTN dan BEI. Namun, langkah itu sejalan dengan kebijakan Kantor Menneg BUMN.

Kantor Menneg BUMN memiliki agenda restrukturisasi korporasi dan mensinergikan 158 BUMN dalam 10 sektor industri, yaitu jasa keuangan, agroindustri dan konsumen, energi, pariwisata, telekomunikasi dan media, industri strategis, logistik, pertambangan, konstruksi dan bahan bangunan, serta industri kayu dan kertas.

Selanjutnya, struktur korporasi BUMN akan diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu tetap seperti semula, *holding* yang terfokus, dan dikonsolidasikan.

Berdasarkan pengelompokan itu, Sugiharto menyebut bisa saja BUMN dimerger atau diakuisisi berdasarkan kesamaan produk, bisnis inti, atau regional.

> **Kantor Menneg BUMN memiliki agenda restrukturisasi korporasi dan mensinergikan 158 BUMN dalam 10 sektor industri.**

INCARAN

Sementara itu, sumber *Bisnis* kala itu mengungkapkan bahwa pemerintah menyiapkan dua skenario berkaitan dengan merger bank *go public* dengan BTN.

Opsi pertama, BNI yang memiliki modal Rp14 triliun dimerger dengan BTN sekitar Rp1 triliun. "Kemungkinan penggabungan kedua bank itu sedang dikaji demi meningkatkan nilai aset bank BUMN."

Namun, saat hal itu dikonfirmasikan kepada Sigit Pramono—yang tengah menjabat sebagai Dirut Bank Negara Indonesia— menolak memberi jawaban secara tegas.



Bisnis/Arief Hermawan P.

Karyawati menunjukkan mata uang rupiah dan dolar AS di salah satu kantor cabang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Jakarta.

"Kami di Bank BNI memang berencana melakukan aksi korporasi berupa merger pada tahun ini," tuturnya kepada *Bisnis*.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, BNI dan Mandiri pada 2004 berambisi besar mengakuisisi Bank Permata. Namun, rencana itu gagal.

Bila skenario pertama kurang layak, lanjut sumber itu, pemerintah dapat menggolkan paket merger lainnya, yaitu penggabungan usaha BRI (modal Rp11 triliun) dan BTN. Namun, sejauh ini belum diketahui realisasi rencana tersebut.

Menyinggung rencana merger itu, Direktur Pelaksana Bank Mandiri sat itu, Nimrod Sitorus, mengaku tidak tahu.

"Saya rasa tidak, kalau Bank Mandiri dimerger dengan BTN atau BEI. Dulu kami memang ada rencana dengan BEI tetapi sekarang saya pikir *nggak*-lah," jelasnya kemarin.

Isu yang sempat menyengat publik adalah rencana merger PT Bank Danamon Indonesia Tbk-PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Mencuatnya kabar itu wajar karena kedua bank itu dimiliki oleh Temasek Holding dan anggota konsorsiumnya yang membeli saat BPPN melakukan divestasi pada 2002-2003.

Namun belum ada konfirmasi dari dua bank itu mengenai rencana merger. Petinggi di dua bank itu enggan berkomentar.

Nada mempertanyakan justru muncul dari manajemen BEI. "Poin utama yang kami sampaikan adalah bahwa Indonesia sangat membutuhkan bank ekspor untuk mendorong kegiatan tersebut," jelas Direktur BEI Evi Firmansyah.

Sikap manajemen, menurut dia, telah disampaikan saat BUMN Summit baru-baru ini.

Ketika ditanya mengenai rencana pemerintah menggabungkan BEI dengan bank BUMN lain yang sudah *go public*, Evi tidak bersedia berkomentar lebih jauh. Dia hanya mengatakan, "Hal itu [merger] tentu merupakan otoritas pemegang saham. Yang jelas kami sudah menyampaikan pandangan ke pemegang saham mengenai urgensi keberadaan lembaga pembiayaan ekspor."

Manajemen BEI memang sudah khawatir terhadap kebijakan percepatan konsolidasi perbankan akan mendorong banyak bank dan perusahaan untuk mengakuisisi bank tersebut.

"Dengan posisi kami sebagai bank umum, kami memang sangat menarik untuk diakuisisi," ujar Dirut BEI, Arifin Indra.

Potret kinerja keuangan bank dengan total aset Rp5,737 triliun itu sejauh ini sangat bagus. Indikator *non-performing loan* (NPL), misalnya, 0%, CAR risiko kredit 218%, dan BOPO 58,12%.

Kalaupun ada satu 'cacat' sejak lahir dari bank ini adalah statusnya yang tidak jelas, apakah bank atau lembaga pembiayaan ekspor. Karena itu, Evi menargetkan agar pemrosesan RUU perubahan status BEI dapat dipercepat. **(mmh/wiw/trd/ens)**

BTN akan gandeng BNI atau BRI

JAKARTA (Bisnis): Pemerintah menyiapkan opsi mengawinkan PT Bank Tabungan Negara dengan BNI atau BRI.

"Kami masih mengevaluasi kinerja BTN dan BEI. Kalau tidak mencapai target 2004, bank BUMN yang belum *go public* ini dipertimbangkan untuk digabung dengan bank BUMN yang telah menjadi perusahaan publik," tutur Menneg BUMN Sugiharto kepada pers di Bursa Efek Jakarta, kemarin.

Menurut dia, tiga dari lima bank BUMN yang sudah menjadi perusahaan publik adalah PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Bagi bank BUMN yang sudah *go public*, kata Sugiharto, pemerintah sebagai pemegang saham menyerahkan hal ini kepada manajemen bank tersebut, di mana mereka dapat mengakuisisi bank lain untuk menciptakan tambahan nilai.

Dia tidak menjelaskan secara rinci bank BUMN yang bakal digabungkan dengan BTN dan BEI. Namun langkah itu sejalan dengan kebijakan Kantor Menneg BUMN.

Kinerja Bank BUMN (per September 2004, dalam Rp triliun)

Bank	Kompetensi	Aset	Laba	Modal
Mandiri	Universal	235.542	4.481	28.972
BNI	Universal	130.178	2.318	14.075
BRI	UMKM	100.1	2.74	11.058
BTN	Perumahan	26.647	0.299	1.311
BEI	Kredit ekspor	5.737	0.673	3.630

Sumber: *Laporan publikasi per September 2004*

Langkah itu adalah restrukturisasi korporasi dan mensinergikan 158 BUMN dalam 10 sektor industri, yaitu jasa keuangan, agroindustri dan konsumen, energi, pariwisata, telekomunikasi dan media, industri strategis, logistik, pertambangan, konstruksi dan bahan bangunan, serta industri kayu dan kertas.

Struktur korporasi BUMN akan diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu tetap seperti semula, *holding* yang terfokus, dan dikonsolidasikan.

Berdasarkan pengelompokan itu, menurut Sugiharto, bisa saja BUMN dimerger atau diakuisisi berdasarkan kesamaan produk, bisnis inti, atau regional.

Sebelumnya, sejumlah analis perbankan mengeluhkan tidak adanya *roadmap* atas bank BUMN. Bank mana yang akan betul-betul dijadikan bank regional, bank internasional, atau bank dengan fokus—BTN dan BRI—yang menjadi kebanggaan nasional.

Memburu BTN

Sementara itu, sumber *Bisnis* mengungkapkan bahwa pemerintah menyiapkan dua skenario berkaitan dengan merger bank *go public* dengan BTN.

Opsi pertama, BNI yang memiliki modal Rp14 triliun dimerger dengan BTN sekitar Rp1 triliun. "Kemungkinan penggabungan kedua bank itu sedang dikaji demi meningkatkan nilai aset bank BUMN."

Namun saat hal itu dikonfirmasikan kepada Dirut PT Bank Negara Indonesia Tbk Sigit Pramono, dia menolak memberi jawaban secara tegas. "Kami di Bank BNI memang berencana melakukan aksi korporasi berupa merger pada tahun ini," tuturnya kepada *Bisnis* di Jakarta, kemarin.

Jika ditarik ke belakang, pada 2004, baik BNI maupun Bank Mandiri, sama-sama sangat 'bernafsu' mengakuisis Bank Permata. Sayangnya, keduanya gagal.

Bila skenario pertama kurang layak, lanjut sumber itu, pemerintah dapat menggolkan paket merger lainnya, yaitu penggabungan usaha BRI (modal Rp11 triliun) dan BTN. Namun sejauh ini belum diketahui rea-lisasi rencana tersebut.

Menyinggung rencana merger itu, Direktur Pelaksana Bank Mandiri Nimrod Sitorus mengaku tidak tahu. "Saya rasa tidak, kalau Bank Mandiri dimerger dengan BTN atau BEI. Dulu kami memang ada rencana dengan BEI tetapi sekarang saya pikir *nggak*-lah," jelasnya kemarin.

Isu yang sempat menyengat publik adalah rencana merger PT Bank Danamon Indonesia Tbk-PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Mencuatnya kabar itu wajar karena kedua bank itu dimiliki oleh Temasek Holding dan anggota konsorsiumnya yang membeli saat BPPN melakukan divestasi pada 2002-2003.

Namun belum ada konfirmasi dari dua bank itu mengenai rencana merger. Petinggi di dua bank itu enggan berkomentar.

Nada mempertanyakan justru muncul dari manajemen BEI. "Poin utama yang kami sampaikan adalah bahwa Indonesia sangat membutuhkan bank ekspor untuk mendorong kegiatan tersebut," jelas Direktur BEI Evi Firmansyah.

Sikap manajemen, menurut dia, telah disampaikan saat BUMN Summit baru-baru ini.

Ketika ditanya mengenai rencana pemerintah menggabungkan BEI dengan bank BUMN lain yang sudah *go public*, Evi tidak bersedia berkomentar lebih jauh. Dia hanya mengatakan, "Hal itu [merger] tentu merupakan otoritas pemegang saham. Yang jelas kami sudah menyampaikan pandangan ke pemegang saham mengenai urgensi keberadaan lembaga pembiayaan ekspor."

Manajemen BEI memang sudah khawatir terhadap kebijakan percepatan konsolidasi perbankan akan mendorong banyak bank dan perusahaan untuk mengakuisisi bank tersebut.

"Dengan posisi kami sebagai bank umum, kami memang sangat menarik untuk diakuisisi," ujar Dirut BEI, Arifin Indra.

Potret kinerja keuangan bank dengan total aset Rp5,737 triliun itu sejauh ini sangat bagus. Indikator *non-performing loan* (NPL), misalnya, 0%, CAR risiko kredit 218%, dan BOPO 58,12%.

Kalaupun ada satu 'cacat' sejak lahir dari bank ini adalah statusnya yang tidak jelas, apakah bank atau lembaga pembiayaan ekspor. Karena itu, Evi menargetkan agar pemrosesan RUU perubahan status BEI dapat dipercepat. **(mmh/wiw/trd/ens)**

NILAI TUKAR

Rp/USD
14.347,01
14.385,01
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 2,35%
YtD ▲ 0,55%

Rp/EUR
16.195,62
16.114,81
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -4,09%
YtD ▲ 0,43%

Rp/GBP
19.418,68
19.321,97
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 1,26%
YtD ▲ 1,14%

Rp/CNY
2.255,47
2.260,98
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 3,92%
YtD ▲ 0,78%

Rp/JPY(100)
12.526,86
12.516,87
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -6,21%
YtD ▲ 1,11%

Rp/HKD
1.840,82
1.846,31
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 1,80%
YtD ▲ 0,60%

Rp/SGD
10.641,62
10.650,44
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 1,04%
YtD ▲ 1,02%

Rp/AUD
10.222,25
10.198,98
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -4,27%
YtD ▼ -1,17%

Rp/KRW
11,93
11,96
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -5,20%
YtD ▼ -0,58%

Rp/SAR
3.824,14
3.834,16
28/01 01/02 03/02
YoY ▲ 2,32%
YtD ▲ 0,61%

Rp/THB
432,21
432,83
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -7,50%
YtD ▲ 0,99%

Rp/MYR
3.427,80
3.425,42
28/01 01/02 03/02
YoY ▼ -1,07%
YtD ▲ 0,34%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 3 Februari 2022 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,05	8,27	13,26	7,73	12,24	01 Januari 2022
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,42	8,37	-	8,03	-	31 Januari 2022
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,20	7,70	10,10	7,60	7,90	31 Januari 2022
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	31 Desember 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,50	9,00	-	8,25	9,80	26 Januari 2022
	Bank of China Limited	5,71	5,71	-	-	-	31 Desember 2021
	Bank Panin Tbk	8,79	8,25	14,90	7,75	8,40	31 Desember 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Januari 2022
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Desember 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	06 Januari 2022
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 3 Februari 2022 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d < 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 3 Februari 2022.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90625	4,07188
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
Bank Jabar Banten Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,50000	3,70000	3,90000	4,20000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,07000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,53000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
Bank Jabar Banten Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,30000	3,50000	3,70000	4,00000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,87000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,33000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (28 Jan'22)	-0,573	-	-0,563	-	-0,550	-0,519	-	-0,459
Euribor (31 Jan'22)	-0,567	-	-0,567	-	-0,552	-0,514	-	-0,453
Euribor (01 Feb'22)	-0,567	-	-0,560	-	-0,547	-0,503	-	-0,431

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	144	184	21,74	370.037.500	64.439.406.200
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	1.465	1.735	15,56	30.884.300	49.843.977.000
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	338	384	11,98	263.526.000	97.943.615.600
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	210	238	11,76	154.955.800	35.860.054.800
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	360	408	11,76	90.255.200	36.345.723.000
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.660	3.000	11,33	6.860.100	19.964.514.000
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	75	83	9,64	72.661.700	6.090.842.000
ABBA	Mahaka Media Tbk.	318	348	8,62	34.695.600	11.821.720.400
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	590	645	8,53	195.053.300	124.938.373.500
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	108	118	8,47	685.500	75.951.400
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	183	199	8,04	450.550.300	89.900.257.100
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	474	515	7,96	2.394.100	1.191.544.500
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	364	394	7,61	7.500	2.927.200
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	900	970	7,22	11.400	10.928.500
PALM	Provident Agro Tbk.	665	715	6,99	22.597.000	16.003.055.500
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	56	60	6,67	71.927.600	4.426.716.500
SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.	1.730	1.850	6,49	425.900	772.343.500
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	750	800	6,25	15.919.500	12.620.321.000
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	530	565	6,19	129.534.000	71.362.196.500
PRIM	Royal Prima Tbk.	394	420	6,19	12.800.300	5.220.912.800

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	186	173	-7,51	387.277.200	69.277.291.200
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	575	535	-7,48	5.079.900	2.761.205.000
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.655	1.540	-7,47	40.000	61.899.500
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	730	680	-7,35	1.532.100	1.049.823.500
POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	805	750	-7,33	171.300	128.525.000
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.325	1.235	-7,29	11.235.400	14.040.028.500
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.330	1.240	-7,26	477.500	595.018.500
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.660	1.550	-7,10	400	620.000
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	334	312	-7,05	22.258.500	7.250.913.600
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	244	228	-7,02	328.047.500	83.807.210.200
NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	61	57	-7,02	25.446.500	1.475.200.700
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	169	158	-6,96	737.792.900	128.146.306.900
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	695	650	-6,92	22.500	14.836.000
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	93	87	-6,90	94.943.900	8.803.093.000
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.410	1.320	-6,82	1.500	2.115.000
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	550	515	-6,80	43.782.400	24.016.521.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	284	266	-6,77	217.201.200	60.764.687.400
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	348	326	-6,75	5.901.800	1.976.413.800
NETV	Net Visi Media Tbk.	640	600	-6,67	34.355.100	22.240.948.000
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	80	75	-6,67	141.100	10.403.600

20 SAHAM TERAKTIF

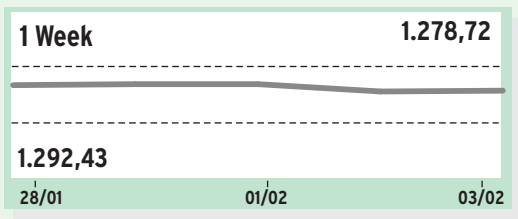
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	160	170	10	990.317.400	169.463.140.900
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	141	136	-5	1.125.139.300	159.979.380.800
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	183	199	16	450.550.300	89.900.257.100
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	169	158	-11	737.792.900	128.146.306.900
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	144	184	40	370.037.500	64.439.406.200
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	244	228	-16	328.047.500	83.807.210.200
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	338	384	46	263.526.000	97.943.615.600
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.185	1.225	40	164.421.400	194.585.264.500
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	180	188	8	203.146.300	39.410.888.000
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	186	173	-13	387.277.200	69.277.291.200
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.070	4.130	60	157.898.800	655.718.153.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	1.780	1.840	60	125.115.700	227.572.369.000
INDY	Indika Energy Tbk.	2.060	2.020	-40	90.584.600	180.683.017.000
ARTO	Bank Jago Tbk.	17.300	16.600	-700	28.600.000	474.202.382.500
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.545	1.585	40	52.233.400	83.850.852.000
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	278	284	6	398.441.300	112.516.806.800
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	284	266	-18	217.201.200	60.764.687.400
MLPL	Multipolar Tbk.	246	236	-10	218.913.200	52.594.127.800
BHIT	MNC Investama Tbk.	64	61	-3	721.304.300	45.475.179.000
ADRO	Adaro Energy Tbk.	2.210	2.220	10	111.391.600	244.657.441.000

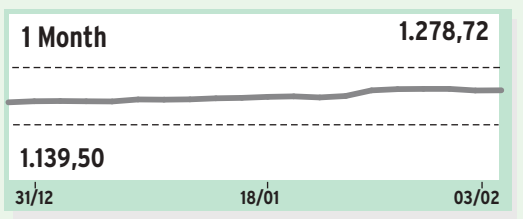
20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	581.743	8.000.268.640	2.649.537.793.242
AK	UBS Sekuritas Indonesia	116.571	1.252.159.688	1.301.165.291.720
PD	Indo Premier Sekuritas	331.565	3.133.430.910	1.155.988.635.416
CC	Mandiri Sekuritas	199.617	2.614.795.300	1.155.246.162.400
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	70.309	729.904.148	1.097.582.858.848
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	72.265	992.165.900	1.073.379.394.700
MG	Semesta Indovest Sekuritas	69.379	2.946.283.500	712.439.087.600
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	43.980	667.915.090	585.833.772.602
SQ	BCA Sekuritas	50.521	848.197.230	534.393.439.800
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	19.719	165.746.100	470.046.517.200
AZ	Sucor Sekuritas	46.893	700.856.086	467.995.874.748
DH	Sinarmas Sekuritas	33.812	450.404.392	435.140.268.686
DX	Bahana Sekuritas	22.109	252.301.596	421.938.259.380
EP	MNC Sekuritas	71.197	1.651.023.700	409.776.820.000
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	38.113	587.757.692	406.044.722.552
NI	BNI Sekuritas	102.327	1.221.613.800	401.862.571.100
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	11.960	152.638.032	400.187.952.240
XC	Ajaib Sekuritas Asia	262.383	1.417.888.900	388.857.716.300
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	92.816	1.373.791.000	380.043.509.400
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	887	693.501.300	365.416.758.000

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Februari 2022

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	53	54	51	53	0	1.670.079.100	87.375.007.600	-	53	17.387.700	52	12.063.400
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	114	115	111	114	0	279.335.700	31.580.248.100	-	114	1.995.300	113	2.776.300
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	530	570	520	565	35	129.534.000	71.362.196.500	-	565	4.678.100	560	1.566.500
MITI Mitra Investindo Tbk.	286	312	282	300	14	99.202.600	29.881.085.000	-	302	46.300	300	33.399.800
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SURE Super Energy Tbk.	1.980	2.020	1.855	1.990	10	1.000	1.931.500	-	1.985	1.700	1.865	100
AKRA AKR Corporindo Tbk.	725	740	715	725	0	32.630.600	23.734.575.000	-	725	743.700	720	350.300
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	144	146	140	143	-1	18.310.100	2.622.669.100	-	143	1.717.700	142	161.200
GTSI GTS Internasional Tbk.	66	67	64	65	-1	5.226.500	339.573.500	-	66	972.000	65	909.700
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	346	350	336	336	-10	4.200	1.455.200	-	350	5.100	340	100
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.395	1.545	1.365	1.375	-20	4.200	5.943.500	-	1.400	100	1.375	4.200
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	565	565	550	555	-10	5.500	3.057.500	-	575	100	555	1.000
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	51	52	51	51	0	9.633.800	491.485.600	-	52	9.711.100	51	2.006.900
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	154.754.000	0	0
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.360	1.385	1.335	1.380	20	71.079.200	96.530.347.000	-	1.380	1.038.900	1.375	454.400
RAJA Rukun Raharja Tbk.	176	178	172	174	-2	4.076.500	708.821.200	-	175	353.100	174	225.900
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	930	970	900	925	-5	40.700	37.619.500	-	940	5.900	920	2.500
SOCI Soechi Lines Tbk.	187	188	185	185	-2	4.102.400	762.370.000	-	186	78.100	185	683.500
1.2.Batu Bara												
ADMR Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.185	1.275	1.110	1.225	40	164.421.400	194.585.264.500	-	1.230	73.100	1.225	1.443.600
ADRO Adaro Energy Tbk.	2.210	2.240	2.170	2.220	10	111.391.600	244.657.441.000	-	2.220	1.047.000	2.210	162.000
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	372	386	372	372	0	13.500	5.173.200	-	372	13.400	370	14.000
ARII Atlas Resources Tbk.	246	250	236	238	-8	816.000	200.302.600	-	244	15.000	238	103.900
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	70	72	68	69	-1	16.049.900	1.115.534.700	-	70	1.426.100	69	3.915.200
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	3.240	3.260	3.200	3.240	0	63.900	206.079.000	-	3.240	300	3.210	300
BUMI Bumi Resources Tbk.	77	83	75	80	3	1.258.816.400	100.801.801.200	-	81	30.502.400	80	20.181.800
BYAN Bayan Resources Tbk.	36.300	36.300	35.350	35.500	-800	18.500	662.177.500	-	36.000	900	35.500	600
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	46.000	0	0	46.000	0	0	0	-	51.000	500	0	0
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	6.900	6.900	6.650	6.800	-100	18.300	122.985.000	-	6.850	300	6.800	100
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0
HRUM Harum Energy Tbk.	10.650	10.675	10.275	10.400	-250	11.477.900	119.332.640.000	-	10.425	10.200	10.400	10.400
INDY Indika Energy Tbk.	2.060	2.090	1.940	2.020	-40	90.584.600	180.683.017.000	-	2.030	455.000	2.020	320.500
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.325	21.425	20.375	20.925	-400	3.394.600	70.721.425.000	-	20.950	800	20.925	33.600
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	320	322	312	314	-6	703.400	222.458.000	-	318	3.500	314	14.800
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.520	3.540	3.500	3.520	0	36.800	129.324.000	-	3.520	4.500	3.510	7.300
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.650	3.690	3.560	3.690	40	1.366.000	4.941.972.000	-	3.690	78.700	3.630	20.300
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.810	2.830	2.750	2.820	10	17.408.000	48.548.885.000	-	2.820	735.700	2.810	145.400
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	338	410	316	384	46	263.526.000	97.943.615.600	-	386	354.100	384	4.025.900
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	1.715	1.755	1.640	1.695	-20	29.168.400	49.037.737.500	-	1.695	9.900	1.690	37.600
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	0	68.400	3.420.000	-	50	2.019.400	0	0
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	670	700	670	700	30	96.600	66.501.500	-	700	100	685	3.000
BSML Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	560	585	550	580	20	15.653.900	8.928.614.500	-	580	302.100	575	250.100
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	137	138	128	129	-8	848.800	110.627.700	-	130	61.300	129	44.400
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	1.000	50.000	-	50	86.565.600	0	0
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	173	180	174	175	2	7.000	1.241.900	-	179	7.300	175	5.500
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	368	384	352	368	0	739.400	276.474.600	-	370	127.200	368	59.600
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	850	875	850	875	25	649.000	562.691.500	-	875	196.600	870	89.400
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	392	392	388	388	-4	1.497.500	583.082.400	-	392	129.000	388	677.200
PTIS Indo Straits Tbk.	358	356	354	354	-4	700	248.000	-	354	6.300	336	2.200
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	322	328	322	322	0	224.600	72.841.400	-	324	292.400	322	28.800
RMKE RMK Energy Tbk.	390	416	388	408	18	30.544.400	12.448.723.000	-	410	916.200	408	271.000
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.465	1.735	1.430	1.735	270	30.884.300	49.843.977.000	-	1.740	156.700	1.735	471.500
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	10.350	10.400	10.300	10.375	25	6.974.600	72.029.270.000	-	10.400	32.300	10.375	91.100
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	690	735	655	710	20	1.252.500	874.287.500	-	710	400	700	17.200
TPMA Trans Power Marine Tbk.	318	328	316	316	-2	1.396.600	448.587.800	-	320	2.600	316	24.900
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	630	685	640	655	25	132.500	87.550.000	-	655	5.700	650	3.400
ELSA Elnusa Tbk.	276	286	272	282	6	30.506.400	8.544.871.000	-	282	4.532.100	280	566.900
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	0	12.900	645.000	-	50	106.791.600	0	0
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	254	256	250	250	-4	16.056.300	4.037.729.600	-	252	787.200	250	3.041.600
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	590	605	575	585	-5	283.400	168.452.000	-	590	600	585	6.600
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.755	1.775	1.745	1.775	20	63.100	110.896.000	-	1.775	39.700	1.755	700
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	199	212	198	204	5	39.688.700	8.155.193.300	-	206	703.200	204	321.100
PTRO Petrosea Tbk.	2.260	2.280	2.220	2.220	-40	595.700	1.334.999.000	-	2.230	51.200	2.220	70.200
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	198	200	198	198	0	102.600	20.315.800	-	200	51.800	197	33.400
SMRU SMR Utama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	0	4.952.200	247.610.000	-	50	226.498.400	0	0
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	86	87	84	85	-1	696.200	58.727.500	-	85	41.700	84	470.900
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	208	212	202	202	-6	14.812.700	3.055.986.000	-	204	64.600	202	323.600
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	51	52	51	51	0	36.505.300	1.869.116.000	-	52	5.424.600	51	7.826.200
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	94	95	91	94	0	7.073.900	657.527.900	-	95	1.325.200	94	6.300
SEMA Semacom Integrated Tbk.	240	246	230	244	4	9.925.400	2.365.394.400	-	244	1.410.500	242	210.600
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0





Pada perdagangan Kamis (03/02), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.278,72 atau menguat sebesar 0,16%.

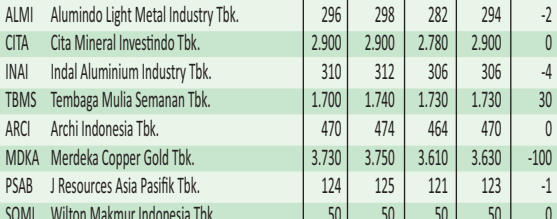
Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Sumber Global Energy Tbk. (SGER) melejit 18,43% ke Rp1.735, lalu PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) melesat 13,61% ke Rp384, dan PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) naik 6,60% ke Rp565.

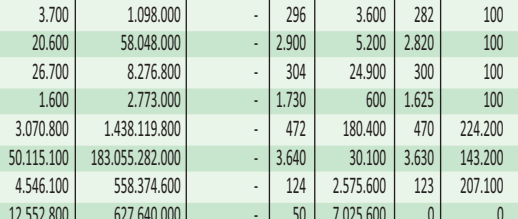
Penguatan sektor ini karena harga komoditas batu bara kembali naik setelah sempat mengalami koreksi selama dua hari beruntun. Berdasarkan data perdagangan kemarin, harga batu bara di bursa ICE Newcastle ditutup menguat sebesar 0,92% ke level US$220,10/ton.

Kenaikan tersebut disebabkan adanya ketegangan antara Rusia-Ukraina yang menjadi faktor utama yang menggerakkan pasokan gas dari Eropa. Hal ini membuat pasokan gas untuk kebutuhan pembangkit listrik menjadi terganggu dan dibutuhkan sumber energi pengganti, yakni batu bara.

BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	171	174	170	174	3	366.000	62.902.300	-	175	43.700	174	58.700
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.415	1.445	1.415	1.445	30	4.785.500	6.856.415.000	-	1.450	159.800	1.445	26.800
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	252	262	248	262	10	1.206.200	309.693.400	-	264	5.900	262	364.200
BRPT Barito Pacific Tbk.	890	905	880	890	0	30.687.900	27.420.232.000	-	895	20.100	890	1.445.200
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	590	675	590	645	55	195.053.300	124.938.373.500	-	645	803.700	640	375.900
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	440	454	430	438	-2	34.173.600	15.188.564.000	-	440	56.200	438	14.998.000
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	565	570	550	560	-5	22.800	12.751.000	-	560	300	550	3.800
LTLS Lautan Luas Tbk.	680	700	675	695	15	29.000	19.883.500	-	695	9.100	675	8.100
MDKI Emdeki Utama Tbk.	200	204	200	202	2	189.300	38.045.000	-	202	61.300	200	116.400
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	384	392	376	392	8	29.200	11.333.400	-	392	4.900	384	2.800
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	71	73	70	71	0	3.451.100	245.938.800	-	72	466.800	71	2.995.300
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	250	270	238	256	6	19.595.300	4.864.760.800	-	258	536.300	256	2.398.800
SRSN Indo Acidatama Tbk.	60	64	59	60	0	41.466.800	2.515.866.300	-	61	1.254.300	60	2.100
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	119	0	0	119	0	0	0	-	0	0	0	0
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.100	9.300	9.000	9.300	200	5.642.300	51.502.300.000	-	9.300	208.500	9.275	83.600
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	12.500	12.500	12.475	12.475	-25	1.400	17.495.000	-	12.500	8.900	12.475	400
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	75	91	74	83	8	72.661.700	6.090.842.000	-	83	374.100	82	45.900
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	700	710	670	675	-25	1.064.800	725.811.000	-	680	62.700	675	5.000
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	1.085	1.120	1.085	1.115	30	10.900	11.990.500	-	1.115	41.900	1.070	100
APLI Asiaplast Industries Tbk.	197	197	196	197	0	200	39.300	-	199	600	197	900
AVIA Avia Avian Tbk.	875	890	870	875	0	22.938.500	20.164.300.000	-	880	118.300	875	204.900
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.000	1.010	1.000	1.005	5	75.100	75.138.000	-	1.010	14.000	1.005	35.500
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	396	396	394	394	-2	33.600	13.290.800	-	394	16.600	392	14.200
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.425	1.430	1.420	1.425	0	65.700	93.680.000	-	1.430	166.600	1.420	50.400
OBMD OBM Drilchem Tbk.	120	122	117	121	1	3.567.100	427.753.200	-	122	224.700	121	91.700
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	308	312	302	312	4	10.400.800	3.210.770.200	-	312	471.900	310	203.600
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	6.800	7.275	6.375	6.700	-100	45.926.800	312.597.885.000	-	6.800	200	6.700	54.300
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.080	1.120	1.075	1.105	25	47.222.000	51.970.121.500	-	1.110	954.300	1.105	147.100
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.000	11.025	10.725	10.900	-100	1.295.600	14.071.765.000	-	10.950	200	10.900	900
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	560	585	560	565	5	1.847.800	1.051.003.500	-	565	3.038.600	560	373.900

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.725	1.740	1.720	1.735	10	659.300	1.140.578.000	-	1.740	500	1.735	21.500
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	6.875	6.950	6.725	6.900	25	9.951.200	68.054.242.500	-	6.900	102.700	6.875	152.600
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	224	232	222	228	4	9.859.300	2.242.384.800	-	230	1.604.000	228	1.759.000
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	1.325	1.325	1.235	1.235	-90	11.235.400	14.040.028.500	-	1.235	372.200	0	0
BRNA Berlina Tbk.	950	990	950	990	40	400	392.000	-	990	2.400	950	3.100
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	50	50	0	5.677.900	283.895.000	-	50	9.321.500	0	0
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	144	188	144	184	40	370.037.500	64.439.406.200	-	185	392.500	184	3.911.500
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.300	7.300	7.300	7.300	0	300	2.190.000	-	7.500	500	6.800	200
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	430	430	426	428	-2	13.800	5.925.600	-	430	22.800	428	100
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	169	170	168	168	-1	205.700	34.583.500	-	170	138.700	168	304.000
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.050	1.050	1.000	1.000	-50	9.100	9.108.000	-	1.025	3.900	1.005	3.200
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	1.715	1.800	1.635	1.720	5	102.900	174.947.000	-	1.795	55.900	1.720	9.600
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.620	1.625	1.610	1.610	-10	531.900	859.915.000	-	1.620	37.400	1.610	5.300
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	71	72	70	71	0	115.500	8.175.700	-	72	17.200	71	21.400
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	474	520	464	515	41	2.394.100	1.191.544.500	-	515	30.500	510	94.700
SPMA Suparma Tbk.	735	740	725	725	-10	744.300	542.273.500	-	730	1.600	725	2.500
TALF Tunas Alfin Tbk.	302	318	318	318	16	100	31.800	-	314	100	302	200
TRST Trias Sentosa Tbk.	550	555	550	555	5	800	441.500	-	555	1.100	550	100
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	695	720	650	650	-45	22.500	14.836.000	-	675	100	650	500
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	298	304	290	294	-4	23.600	7.110.000	-	300	100	294	1.300
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	296	298	282	294	-2	3.700	1.098.000	-	296	3.600	282	100
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.900	2.900	2.780	2.900	0	20.600	58.048.000	-	2.900	5.200	2.820	100
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	310	312	306	306	-4	26.700	8.276.800	-	304	24.900	300	100
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.700	1.740	1.730	1.730	30	1.600	2.773.000	-	1.730	600	1.625	100
ARCI Archi Indonesia Tbk.	470	474	464	470	0	3.070.800	1.438.119.800	-	472	180.400	470	224.200
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.730	3.750	3.610	3.630	-100	50.115.100	183.055.282.000	-	3.640	30.100	3.630	143.200
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	124	125	121	123	-1	4.546.100	558.374.600	-	124	2.575.600	123	207.100
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	12.552.800	627.640.000	-	50	7.025.600	0	0
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	300	306	296	300	0	503.100	150.408.600	-	300	97.200	298	121.400
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	408	408	408	408	0	200	81.600	-	408	8.200	390	300
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.590	2.640	2.460	2.460	-130	8.000	21.102.000	-	2.630	900	2.460	2.500
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	96	98	95	95	-1	812.100	77.719.700	-	96	107.500	95	58.000
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	680	690	660	690	10	3.271.900	2.233.240.000	-	690	17.900	680	1.100
HKMU HK Metals Utama Tbk.	50	51	50	50	0	95.877.300	4.793.865.500	-	50	12.017.100	0	0
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	386	390	376	380	-6	15.661.800	5.970.324.200	-	382	289.200	380	77.500
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	368	374	364	370	2	7.206.700	2.662.919.600	-	370	177.300	368	354.900
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	735	730	730	730	-5	400	292.000	-	725	5.000	705	600
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	128	133	124	124	-4	15.824.300	2.039.521.700	-	125	4.000	124	168.300
ANTM Aneka Tambang Tbk.	1.780	1.860	1.765	1.840	60	125.115.700	227.572.369.000	-	1.840	4.955.300	1.835	469.400
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	138	140	131	132	-6	786.146.000	105.477.445.900	-	133	10.480.700	132	32.106.500
DKFT Central Omega Resources Tbk.	113	116	111	113	0	14.898.700	1.687.201.500	-	113	158.000	112	237.900
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.520	1.510	1.420	1.460	-60	4.700	6.761.500	-	1.465	7.300	1.460	100
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.730	4.730	4.620	4.700	-30	17.570.200	82.160.997.000	-	4.700	347.900	4.690	148.500
NICL PAM Mineral Tbk.	63	64	62	63	0	10.928.400	686.946.800	-	64	4.623.000	63	220.700
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	925	925	905	925	0	269.200	247.541.000	-	925	693.600	920	100.000
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	65	69	61	66	1	3.686.700	242.407.100	-	66	400.800	65	9.500
TINS Timah Tbk.	1.395	1.415	1.370	1.400	5	14.467.800	20.189.150.000	-	1.405	244.800	1.400	25.600
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	95	99	94	95	0	684.251.300	65.972.900.900	-	95	954.400	94	20.897.400
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	171	171	166	166	-5	189.900	31.653.000	-	166	39.800	165	42.900
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	50	50	50	50	0	225.300	11.265.000	-	50	2.915.300	0	0
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	0	3.500	175.000	-	50	11.806.300	0	0
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	116	118	112	114	-2	4.226.200	484.720.700	-	114	162.200	113	1.072.300
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.700	7.725	7.525	7.525	-175	4.163.200	31.476.857.500	-	7.575	6.500	7.525	274.700
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	680	715	680	715	35	3.000	2.128.500	-	715	108.200	695	100
INTD Inter Delta Tbk.	242	246	234	244	2	55.200	13.061.000	-	244	10.400	232	7.400
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	141	144	132	142	1	13.794.600	1.951.030.000	-	142	263.900	141	298.200
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.075	7.150	6.900	6.950	-125	1.807.400	12.608.035.000	-	7.000	100	6.950	134.200
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	93	104	87	87	-6	94.943.900	8.803.093.000	-	87	708.900	0	0
KMTR Kirana Megatara Tbk.	348	356	324	326	-22	5.901.800	1.976.413.800	-	326	102.900	324	18.600
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.390	1.410	1.405	1.410	20	900	1.268.000	-	1.420	200	1.410	100





Indeks sektor barang baku pada perdagangan Kamis (03/02), ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,07% ke level 1.237,13. Pelemahan sektor ini didorong oleh PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) anjlok 6,79% ke Rp1.235, diikuti PT Yanaprima Hastapersada Tbk. (YPAS) merosot 6,47% ke Rp650, dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) drop 6,45% ke Rp87.

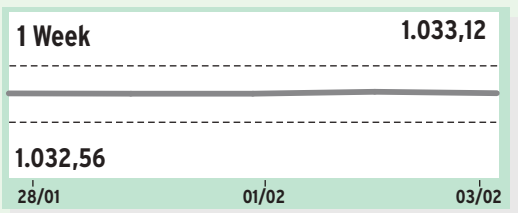
Pelemahan sektor ini diberati dari harga komoditas tembaga yang terkoreksi karena nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) yang kembali menguat setelah lesu selama tiga hari terakhir. Berdasarkan data perdagangan kemarin, harga tembaga dunia turun 0,23% ke level US$9.816,5/ton.

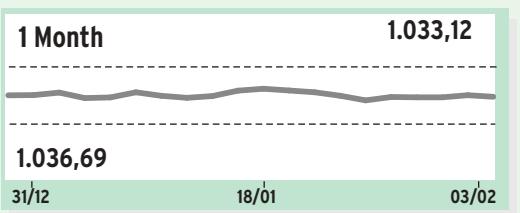
Kenaikan Indeks dolar AS yang berbalik menguat 0,14% di hadapan enam mata uang utama dunia. Penguatan dolar AS menjadi sentimen negatif bagi tembaga. Sebab, tembaga adalah aset yang diperdagangkan dengan *greenback*.

PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Februari 2022

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	895	895	835	875	-20	94.800	79.937.000	-	875	700	855	7.200
2.3.Jasa Profesional												
SOSS Shield on Service Tbk.	368	388	360	368	0	6.046.600	2.235.941.400	-	368	12.100	362	3.700
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.750	4.800	4.700	4.750	0	20.600	97.336.000	-	4.750	11.000	4.700	2.000
INDX Tanah Laut Tbk.	175	178	172	172	-3	4.055.300	707.491.000	-	173	100	172	55.500
3.Perusahaan Holding Multi Sektor												
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor												
ABMM ABM Investama Tbk.	1.405	1.420	1.385	1.415	10	1.710.000	2.387.717.000	-	1.415	92.500	1.410	6.100
ASII Astra International Tbk.	5.500	5.550	5.450	5.500	0	38.565.600	212.356.802.500	-	5.525	146.100	5.500	81.500
BHIT MNC Investama Tbk.	64	68	60	61	-3	721.304.300	45.475.179.000	-	62	26.014.900	61	54.900
BMTR Global Mediacom Tbk.	250	252	244	246	-4	30.395.700	7.503.430.600	-	246	8.076.300	244	4.523.900
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	2.000	100.000	-	50	168.009.800	0	0
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.090	2.100	1.955	1.995	-95	51.663.500	103.076.349.000	-	1.995	3.149.300	1.985	2.100
MLPL Multipolar Tbk.	246	254	232	236	-10	218.913.200	52.594.127.800	-	238	2.026.900	236	4.700





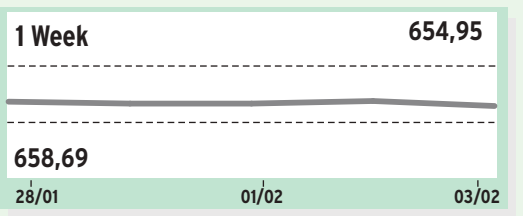
Pada perdagangan Kamis (03/02), sektor perindustrian ditutup melemah 0,37% ke posisi 1.033,12. Beberapa saham terpantau mengalami pelemahan ialah PT Mulia Industrindo Tbk. (MLIA) merosot 4,85% ke Rp1.865, lalu PT Singaraja Putra Tbk. (SINI) drop 4,76% ke Rp240, dan PT MNC Investama Tbk. (BHIT) melemah 4,69% ke Rp61.

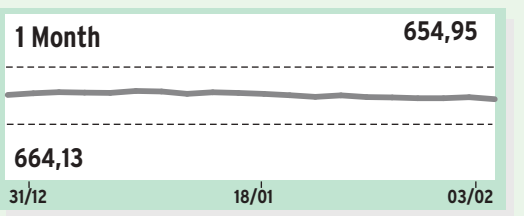
Aktivitas industri sepanjang bulan lalu tetap ekspansif dengan purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia berada di angka 53,7. Meski demikian, ada risiko dan ancaman gelombang pandemi selanjutnya dengan penyebaran varian Omicron yang diprediksi memuncak pada tengah Februari hingga awal Maret 2022.

Menurut Institute for Development of Economics and Finance (Indef), penyebaran varian Omicron akan berdampak pada aktivitas manufaktur jika pemerintah menetapkan pembatasan ketat, sebagaimana puncak varian Delta pada tahun lalu.

BARANG KONSUMEN PRIMER												
1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
DAYA Duta Intidaya Tbk.	288	298	288	296	8	2.400	709.000	-	296	52.400	288	3.000
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.790	2.820	2.770	2.780	-10	24.100	67.041.000	-	2.780	1.400	2.770	1.600
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	145	150	137	143	-2	102.800	14.760.000	-	143	21.900	142	100
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	820	830	815	830	10	12.200	10.004.500	-	830	3.800	815	200
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	440	440	440	440	0	300	132.000	-	440	10.400	420	100
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	232	232	224	226	-6	256.900	58.220.400	-	228	8.000	226	31.100
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	418	0	0	418	0	0	0	-	418	2.500	410	500
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.265	1.270	1.215	1.250	-15	31.726.800	39.562.999.000	-	1.250	82.300	1.245	12.900
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.860	1.875	1.840	1.840	-20	5.100	9.457.500	-	1.840	19.000	1.820	1.000
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.	2.050	2.020	2.010	2.010	-40	400	805.000	-	2.060	200	2.050	100
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	284	314	266	266	-18	217.201.200	60.764.687.400	-	266	7.316.000	0	0
RANC Supra Boga Lestari Tbk.	1.610	1.660	1.585	1.610	0	41.900	67.783.000	-	1.610	20.500	1.590	100
2.Makanan & Minuman												
2.1.Minuman												
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.650	3.690	3.670	3.670	20	25.600	94.058.000	-	3.670	15.900	3.660	6.300
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	7.575	7.675	7.500	7.650	75	17.700	134.825.000	-	7.650	4.200	7.600	1.000
ADES Akasha Wira International Tbk.	3.500	3.600	3.450	3.480	-20	44.000	153.816.000	-	3.480	10.700	3.470	800
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	260	264	250	264	4	26.200	6.706.200	-	264	2.800	250	3.000
CLEO Sariguna Primatirta Tbk.	428	428	422	424	-4	2.424.600	1.031.406.400	-	426	257.700	424	98.000
2.2.Makanan Olahan												
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.	280	280	276	278	-2	121.600	33.834.000	-	280	19.600	278	20.800
CMRY Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.280	3.290	3.150	3.180	-100	957.500	3.055.993.000	-	3.190	2.900	3.180	2.400
KEJU Mulia Boga Raya Tbk.	1.160	1.155	1.120	1.155	-5	22.100	25.092.500	-	1.150	200	1.125	5.100
ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.600	1.605	1.595	1.600	0	278.200	444.654.500	-	1.605	10.500	1.600	24.900
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	175	178	174	177	2	4.201.300	737.730.200	-	177	200.700	176	1.500
BEEF Estika Tata Tiara Tbk.	56	65	56	60	4	71.927.600	4.426.716.500	-	60	3.781.200	59	1.139.200
BOBA Formosa Ingredient Factory Tbk.	202	206	198	202	0	303.900	61.300.300	-	202	91.400	200	2.600
BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.	167	169	164	165	-2	2.107.700	350.593.100	-	166	24.300	165	1.400
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.895	1.900	1.875	1.880	-15	21.900	41.341.000	-	1.880	62.300	1.875	6.100
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	316	316	314	314	-2	8.388.100	2.636.359.400	-	316	4.996.000	314	9.595.500
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	130	134	125	127	-3	3.281.400	414.376.300	-	130	100	127	271.000
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	505	520	500	520	15	8.437.400	4.290.139.000	-	520	658.200	515	18.000
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	159	162	159	160	1	3.365.300	539.581.800	-	160	251.500	159	186.300
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.675	8.600	8.500	8.500	-175	4.600.200	39.261.585.000	-	8.525	2.000	8.500	332.300
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.400	6.425	6.350	6.425	25	2.665.200	17.005.515.000	-	6.425	57.400	6.400	12.300
MYOR Mayora Indah Tbk.	1.890	1.900	1.865	1.880	-10	2.712.900	5.092.322.000	-	1.885	261.700	1.880	22.900
NASI Wahana Inti Makmur Tbk.	530	555	494	500	-30	23.240.900	11.917.789.400	-	500	174.900	498	34.900
PMMP Panca Mitra Multiperdana Tbk.	452	456	444	452	0	14.299.600	6.437.082.000	-	452	168.500	450	500
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk.	187	190	183	183	-4	141.000	26.132.300	-	188	18.900	183	5.500
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.345	1.345	1.335	1.345	0	249.400	335.293.000	-	1.345	356.300	1.340	12.800
SKBM Sekar Bumi Tbk.	350	356	346	346	-4	8.600	2.997.600	-	352	1.500	344	800
SKLT Sekar Laut Tbk.	2.420	0	0	2.420	0	0	0	-	2.490	100	2.420	500
STTP Siantar Top Tbk.	7.050	7.300	7.300	7.300	250	100	730.000	-	7.700	100	7.400	500
TAYS Jaya Swarasa Agung Tbk.	190	204	192	200	10	2.053.000	409.101.400	-	202	48.900	200	30.700
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	785	825	775	780	-5	643.100	500.999.000	-	785	31.600	780	2.500
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	6.900	7.100	7.100	7.100	200	1.500	10.650.000	-	7.100	1.400	7.000	400
2.3.Produk Makanan Pertanian												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk.	362	362	356	362	0	1.400	505.800	-	362	5.300	360	100
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.125	6.125	5.950	5.975	-150	6.459.000	38.838.010.000	-	6.000	1.000	5.975	242.500
CPRO Central Proteina Prima Tbk.	78	79	76	78	0	66.615.300	5.135.208.300	-	78	11.408.100	77	3.423.600
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	91	92	89	90	-1	2.316.500	209.122.700	-	91	101.600	90	100
ENZO Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	51	50	50	0	12.731.300	636.565.500	-	50	141.500	0	0
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk.	84	87	82	85	1	6.074.900	516.912.400	-	85	237.100	84	144.500
JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.665	1.680	1.600	1.605	-60	26.149.300	42.431.438.000	-	1.610	3.500	1.605	307.000
MAIN Malindo Feedmill Tbk.	660	665	650	655	-5	1.073.400	704.946.500	-	655	191.100	650	533.100
SIPD Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.715	1.750	1.700	1.715	0	12.800	21.952.500	-	1.750	600	1.710	1.000
WMPP Widodo Makmur Perkasa Tbk.	121	129	120	124	3	18.416.400	2.274.783.900	-	125	112.000	124	5.500
WMUU Widodo Makmur Unggas Tbk.	136	139	133	136	0	7.416.300	1.001.655.700	-	137	511.900	136	377.400
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	9.850	9.875	9.650	9.775	-75	1.269.600	12.374.382.500	-	9.775	82.500	9.750	14.200
ANDI Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	169.800	8.490.000	-	50	35.904.700	0	0
ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.080	1.100	1.050	1.085	5	236.500	255.615.000	-	1.085	7.200	1.080	1.100
BISI Bisi International Tbk.	985	990	975	985	0	275.500	269.996.500	-	985	34.400	975	82.000
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	0	700	35.000	-	50	50.171.900	0	0
BWPT Eagle High Plantations Tbk.	72	73	68	70	-2	38.448.100	2.668.548.400	-	70	717.300	69	975.700
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk.	595	615	575	585	-10	549.800	323.134.000	-	590	51.800	585	25.000
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.	570	575	545	560	-10	27.732.600	15.287.683.000	-	560	146.100	555	509.700
FAPA FAP Agri Tbk.	3.220	3.230	3.210	3.220	0	114.000	366.670.000	-	3.220	3.000	3.210	6.600
FISH FKS Multi Agro Tbk.	6.500	0	0	6.500	0	0	0	-	6.875	100	6.250	1.100
GOLL Golden Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GZCO Gozco Plantations Tbk.	67	68	65	65	-2	25.763.800	1.692.840.600	-	66	333.400	65	152.000
IPPE Indo Pureco Pratama Tbk.	210	246	210	238	28	154.955.800	35.860.054.800	-	240	257.100	238	363.900
JAWA Jaya Agra Wattie Tbk.	242	250	240	244	2	5.737.900	1.409.981.600	-	244	16.100	242	167.600
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.240	1.245	1.210	1.235	-5	19.236.400	23.594.238.500	-	1.235	324.000	1.230	819.100
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	65.769.200	0	0
MGRO Mahkota Group Tbk.	880	890	865	875	-5	3.294.100	2.893.103.500	-	880	29.600	875	44.000
OILS Indo Oil Perkasa Tbk.	250	250	242	246	-4	2.479.600	606.636.800	-	246	168.200	244	250.400
PALM Provident Agro Tbk.	665	730	660	715	50	22.597.000	16.003.055.500	-	720	115.700	715	292.000
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk.	364	394	364	394	30	7.500	2.927.200	-	396	1.800	394	100
PSGO Palma Serasih Tbk.	191	193	188	192	1	5.107.700	973.975.500	-	192	186.700	190	12.300
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	1.995	2.070	1.995	2.030	35	71.600	146.014.000	-	2.030	9.900	2.000	20.800
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk.	456	458	446	450	-6	2.438.800	1.096.726.400	-	452	42.400	450	46.600
SMAR SMART Tbk.	4.420	4.420	4.420	4.420	0	600	2.652.000	-	4.480	100	4.420	400
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	975	980	960	970	-5	7.928.700	7.676.699.000	-	975	37.400	970	2.000
TAPG Triputra Agro Persada Tbk.	690	695	665	675	-15	25.419.200	17.244.625.000	-	675	511.300	670	35.900
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	108	118	107	118	10	685.500	75.951.400	-	118	71.000	111	7.400
WAPO Wahana Pronatural Tbk.	131	133	126	129	-2	172.800	22.251.600	-	130	5.000	129	23.200
3.Rokok												
3.1.Rokok												
GGRM Gudang Garam Tbk.	30.600	30.600	30.500	30.500	-100	323.800	9.884.517.500	-	30.550	1.500	30.500	245.700
HMSP H.M. Sampoerna Tbk.	945	955	945	955	10	8.265.600	7.847.369.000	-	955	2.266.500	950	452.800
ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	294	300	292	300	6	313.500	92.961.600	-	300	130.500	296	300
RMBA Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0
WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk.	384	392	380	380	-4	2.175.500	837.292.000	-	384	200	380	24.700
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama												
4.2.Produk Perawatan Tubuh												
FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	193	210	194	202	9	1.568.300	318.534.400	-	204	64.000	202	117.400
KINO Kino Indonesia Tbk.	2.660	3.060	2.600	3.000	340	6.860.100	19.964.514.000	-	3.000	39.200	2.980	5.200
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0
MBTO Martina Berto Tbk.	137	136	133	135	-2	66.300	8.895.400	-	135	700	134	100

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
MRAT Mustika Ratu Tbk.	272	274	266	270	-2	261.000	70.770.200	-	272	3.600	270	11.100
TCID Mandom Indonesia Tbk.	5.125	5.100	5.100	5.100	-25	2.000	10.200.000	-	5.250	10.000	5.100	700
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.435	1.440	1.420	1.425	-10	255.000	365.441.500	-	1.435	2.000	1.425	200
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	4.050	4.050	4.000	4.010	-40	8.460.100	33.949.926.000	-	4.020	29.800	4.010	138.700
VICI Victoria Care Indonesia Tbk.	500	500	492	496	-4	3.220.200	1.596.109.800	-	496	650.100	494	26.600





Pada perdagangan Kamis (03/02), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah sebesar 0,65% di level 654,95.

Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) anjlok sebesar 6,34% ke Rp266, diikuti PT Wahana Inti Makmur Tbk. (NASI) merosot sebesar 5,66% ke Rp500, dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) turun sebesar 3,60% ke Rp1.605.

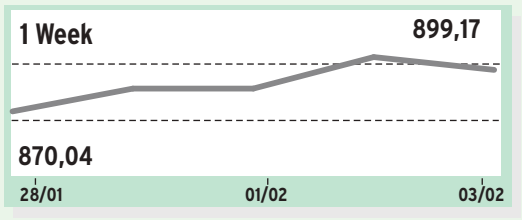
Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau indeks harga produsen (IHP) pada Januari 2022 naik sebesar 0,75% terhadap IHPB Desember 2021. Adapun, perubahan IHPB di tahun kalender 2022 adalah sebesar 0,75% dan perubahan IHPB tahun ke tahun sebesar 3,10%.

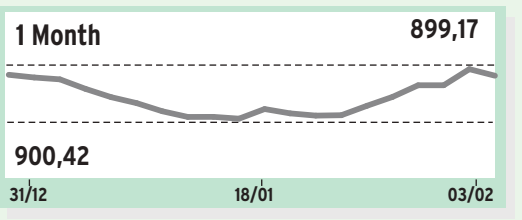
Menurut data BPS, kenaikan IHPB tertinggi terjadi pada sektor pertanian sebesar 0,79%. Sementara itu, sektor pertambangan dan penggalian naik sebesar 0,16% dan sektor industri naik sebesar 0,75% dari Desember 2021.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER												
1.Otomotif & Komponen Otomotif												
1.1.Komponen Otomotif												
AUTO Astra Otoparts Tbk.	1.045	1.050	1.025	1.045	0	1.230.700	1.276.810.500	-	1.045	124.300	1.040	60.500
BOLT Garuda Metalindo Tbk.	990	990	925	945	-45	19.000	18.041.000	-	945	101.200	940	100
DRMA Dharma Polimetal Tbk.	620	640	600	620	0	17.558.000	10.922.390.000	-	625	284.200	620	166.600
INDS Indospring Tbk.	2.230	2.220	2.220	2.220	-10	1.400	3.108.000	-	2.210	1.300	2.120	100
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	730	730	680	680	-50	1.532.100	1.049.823.500	-	680	147.800	0	0
NIPS Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	-	0	0	0	0
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	292	296	272	282	-10	3.280.100	903.830.200	-	282	264.600	280	141.900
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.350	1.360	1.330	1.350	0	199.600	268.037.500	-	1.350	2.400	1.345	4.200
BRAM Indo Kordsa Tbk.	11.050	11.000	10.300	10.675	-375	3.700	39.632.500	-	10.675	200	10.300	300
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.355	1.350	1.310	1.320	-35	14.700	19.305.500	-	1.320	600	1.310	5.100
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	620	635	620	625	5	1.928.000	1.207.266.000	-	625	15.600	620	1.751.900
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.710	4.710	4.610	4.680	-30	3.300	15.454.000	-	4.680	11.700	4.640	700
2.Barang Rumah Tangga												
2.1.Barang Rumah Tangga												
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.	78	79	76	79	1	9.232.700	711.920.700	-	79	2.423.600	78	2.800
CINT Chitose Internasional Tbk.	220	232	208	218	-2	108.000	23.781.600	-	226	24.900	218	3.800
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	352	0	0	352	0	0	0	-	350	50.000	342	100
LFLO Imago Mulia Persada Tbk.	123	130	113	129	6	1.742.700	217.192.900	-	129	185.500	128	60.000
MGLV Panca Anugrah Wisesa Tbk.	200	220	181	190	-10	332.900	67.116.900	-	190	100	188	10.000
SOFA Boston Furniture Industries Tbk.	40	41	39	40	0	2.180.300	86.832.800	-	40	1.241.500	39	1.331.200
WOOD Integra Indocabinet Tbk.	775	785	770	780	5	1.936.500	1.503.976.000	-	780	68.100	775	67.000
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	210	210	200	208	-2	987.100	202.257.800	-	208	190.100	206	16.000
KICI Kedaung Indah Can Tbk.	266	270	260	264	-2	181.000	47.552.000	-	266	100	262	92.600
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	196	197	192	194	-2	917.800	177.899.200	-	196	2.400	194	40.900
MICE Multi Indocitra Tbk.	380	396	362	384	4	408.100	153.715.800	-	386	2.400	384	8.000
3.Barang Rekreasi												
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi												
IIKP Inti Agri Resources Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TOYS Sunindo Adipersada Tbk.	183	214	180	199	16	450.550.300	89.900.257.100	-	200	661.700	199	43.859.800
4.Pakaian & Barang Mewah												
4.1.Pakaian & Barang Mewah												
ERTX Eratex Djaja Tbk.	190	200	190	197	7	205.300	39.839.600	-	196	100	192	200
HRTA Hartadinata Abadi Tbk.	204	206	202	204	0	5.005.100	1.021.250.200	-	206	710.300	204	3.404.600
PBRX Pan Brothers Tbk.	137	140	135	137	0	1.347.400	184.490.900	-	138	622.000	137	28.100
POLU Golden Flower Tbk.	490	520	470	490	0	137.300	67.638.500	-	505	10.400	490	4.700
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.	78	83	76	77	-1	19.366.200	1.549.006.400	-	78	138.100	77	642.300
TRIS Trisula International Tbk.	198	206	197	204	6	2.599.800	524.952.800	-	206	82.600	204	1.339.400
BATA Sepatu Bata Tbk.	460	468	460	468	8	2.000	932.000	-	468	1.800	464	100
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	280	290	274	278	-2	10.941.900	3.100.366.000	-	280	123.700	278	30.600
ARGO Argo Pantes Tbk.	1.660	1.550	1.550	1.550	-110	400	620.000	-	1.545	1.000	0	0
BELL Trisula Textile Industries Tbk.	114	119	113	115	1	1.365.400	156.691.600	-	116	112.000	115	2.700
CNTB Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	0	0	250	0	0	0	-	0	0	0	0
CNTX Century Textile Industry (PS) Tbk.	214	248	216	228	14	32.200	7.157.000	-	228	8.200	220	100
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	104	119	97	103	-1	28.480.700	3.148.461.900	-	104	52.700	103	557.700
HDTX Panasia Indo Resources Tbk.	120	0	0	120	0	0	0	-	0	0	0	0
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.050	4.090	4.020	4.040	-10	20.100	81.271.000	-	4.040	600	4.020	4.100
INOV Inocycle Technology Group Tbk.	288	296	280	280	-8	6.816.300	1.948.496.000	-	282	17.500	280	41.500
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	80	81	78	79	-1	1.111.400	87.413.600	-	80	263.800	79	18.800
POLY Asia Pacific Fibers Tbk.	92	99	92	98	6	55.760.900	5.365.254.600	-	99	1.517.700	98	396.500
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	0	4.346.000	217.300.000	-	50	197.567.600	0	0
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.	146	0	0	146	0	0	0	-	0	0	0	0
SSTM Sunson Textile Manufacturer Tbk.	805	0	0	805	0	0	0	-	810	5.000	770	200
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk.	650	650	650	650	0	100	65.000	-	690	100	650	5.600
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	0	0	316	0	0	0	-	0	0	0	0
5.Jasa Konsumen												
5.1.Pariwisata & Rekreasi												
AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	0	7.000	350.000	-	50	6.502.200	0	0
ARTA Arthavest Tbk.	1.920	1.940	1.900	1.940	20	13.900	26.660.000	-	1.940	21.500	1.920	600
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
CLAY Citra Putra Realty Tbk.	730	900	710	770	40	8.600	6.799.000	-	775	100	740	200
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk.	362	362	338	354	-8	126.500	43.616.400	-	354	15.300	352	5.100
EAST Eastparc Hotel Tbk.	86	87	85	86	0	434.700	37.441.200	-	86	3.200	85	297.200
ESTA Esta Multi Usaha Tbk.	224	232	218	224	0	93.600	21.130.800	-	228	5.500	222	12.000
FITT Hotel Fitra International Tbk.	555	565	555	565	10	2.571.200	1.434.365.000	-	565	270.800	560	309.800
HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	0	13.100	655.000	-	50	35.915.000	0	0
HRME Menteng Heritage Realty Tbk.	53	53	51	53	0	4.528.500	236.895.500

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Februari 2022

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	414	424	402	410	-4	21.559.600	8.838.304.200	-	410	1.978.800	408	14.200
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	215.300	10.765.000	-	50	2.926.900	0	0
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	850	860	835	845	-5	15.291.300	12.919.058.000	-	845	55.000	840	1.027.800
NETV Net Visi Media Tbk.	640	800	600	600	-40	34.355.100	22.240.948.000	-	600	67.964.300	0	0
SCMA Surya Citra Media Tbk.	294	298	286	286	-8	47.267.000	13.675.254.600	-	288	15.500	286	1.174.800
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	15.700	785.000	-	50	29.686.100	0	0
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	169	184	158	158	-11	737.792.900	128.146.306.900	-	158	111.606.200	0	0
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	334	344	312	312	-22	22.258.500	7.250.913.600	-	312	706.000	0	0
ABBA Mahaka Media Tbk.	318	354	318	348	30	34.695.600	11.821.720.400	-	348	437.400	346	494.500
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	89	101	89	94	5	76.982.800	7.135.281.600	-	94	353.400	93	81.300
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	135	136	131	134	-1	133.500	17.728.500	-	135	18.400	133	100
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	1.010	1.015	965	975	-35	7.444.000	7.326.377.000	-	975	29.000	970	824.400
MSIN MNC Studios International Tbk.	3.490	3.670	3.360	3.490	0	3.525.500	12.352.030.000	-	3.500	22.100	3.490	10.500
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	0	2.000	100.000	-	50	230.374.400	0	0
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.800	3.850	3.730	3.760	-40	26.390.100	100.248.246.000	-	3.760	1.311.000	3.750	10.900
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	645	645	610	640	-5	2.731.800	1.720.619.000	-	640	116.600	635	95.200
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.440	0	0	4.440	0	0	0	-	5.550	100	4.130	100
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.640	2.660	2.590	2.610	-30	432.300	1.131.811.000	-	2.630	1.000	2.600	2.400
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	805	820	770	790	-15	7.229.300	5.648.447.000	-	790	292.700	785	106.600
ZONE Mega Perintis Tbk.	406	406	404	406	0	86.200	34.826.400	-	406	4.700	404	39.100
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	900	970	865	970	70	11.400	10.928.500	-	970	16.600	865	200
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	550	560	545	550	0	27.451.400	15.151.651.000	-	555	1.092.500	550	5.100
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	234	288	220	226	-8	1.848.000	463.287.200	-	232	700	226	17.600
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	1.100	1.335	1.040	1.170	70	14.565.100	16.914.949.500	-	1.175	6.200	1.170	2.900
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	0	0	121	0	0	0	-	0	0	0	0
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	0	0	426	0	0	0	-	0	0	0	0
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	1.330	1.330	1.240	1.240	-90	477.500	595.018.500	-	1.240	25.900	0	0
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.270	1.275	1.255	1.255	-15	5.468.100	6.897.244.000	-	1.260	19.500	1.255	396.100
BAUT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	244	304	228	228	-16	328.047.500	83.807.210.200	-	228	40.801.300	0	0
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	505	520	505	505	0	90.500	45.787.000	-	510	14.300	505	34.000
DEPO Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	480	480	462	470	-10	7.260.500	3.397.417.200	-	470	158.500	468	900
ASLC Autopedia Sukses Lestari Tbk.	304	308	296	298	-6	28.448.000	8.516.953.800	-	298	491.500	296	1.583.900
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.400	1.415	1.385	1.410	10	106.363.900	147.949.952.500	-	1.410	96.100	1.405	120.500
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	0	1.400	70.000	-	50	96.995.800	0	0
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	750	770	745	765	15	2.302.600	1.750.306.000	-	765	83.300	760	138.600
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.045	1.050	1.000	1.015	-30	16.217.200	16.462.552.000	-	1.015	171.000	1.010	14.800
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	131	133	130	131	0	259.200	34.041.500	-	132	8.200	131	85.100
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.275	1.275	1.270	1.270	-5	20.100	25.527.500	-	1.295	100	1.270	20.000





Pada perdagangan Kamis (03/02), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup melemah 0,99% ke level 899,17.

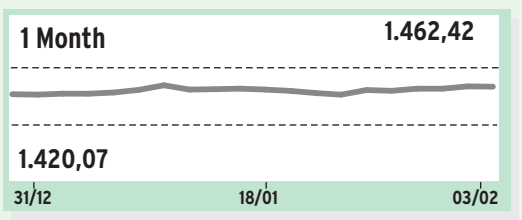
Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN) ambles sebesar 6,85% ke Rp680, diikuti PT Damai Sejahtera Abadi Tbk. (UFEO) anjlok sebesar 6,77% ke Rp1.240, dan PT Argo Pantes Tbk. (ARGO) drop sebesar 6,63% ke Rp1.550.

Sentimen negatif dari dalam negeri membuat sektor ini melemah, di antaranya naiknya harga komoditas bahan pangan yang membuat inflasi indeks harga konsumen (IHK) pada Desember 2021 naik menjadi 1,87% dan inflasi inti sebesar 1,56%.

Selain itu, adanya penerapan perubahan pajak, seiring berlakunya Undang-Undang Nomor 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) kemungkinan akan memengaruhi setidaknya setengah dari inflasi dan berpotensi menyebabkan kenaikan cukai tertentu.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.830	1.830	1.750	1.770	-60	11.099.000	19.772.541.500	-	1.770	12.200	1.765	43.600
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	820	830	805	820	0	23.335.300	19.104.455.500	-	820	123.000	810	414.000
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	540	570	530	550	10	290.790.000	157.609.283.000	-	555	469.800	550	208.800
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	750	820	750	800	50	15.919.500	12.620.321.000	-	805	208.300	800	7.000
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.100	1.110	1.080	1.080	-20	3.753.500	4.082.394.500	-	1.090	334.000	1.080	305.900
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.450	2.530	2.460	2.490	40	20.146.700	50.477.880.000	-	2.500	39.800	2.490	71.100
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	8.875	8.875	8.600	8.775	-100	319.800	2.791.405.000	-	8.775	1.100	8.750	800
PRIM Royal Prima Tbk.	394	420	388	420	26	12.800.300	5.220.912.800	-	422	250.400	420	515.200
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.625	1.665	1.625	1.630	5	33.100	54.454.000	-	1.630	2.600	1.625	600
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	384	404	384	394	10	31.357.100	12.334.943.400	-	394	785.700	392	104.700
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.225	8.400	8.150	8.400	175	93.400	779.230.000	-	8.400	20.000	8.350	900
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	298	306	288	296	-2	2.136.800	638.070.600	-	298	23.100	296	125.500
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.940	3.090	2.950	2.960	20	114.300	341.133.000	-	3.000	1.200	2.970	500
INAF Indofarma Tbk.	2.100	2.120	2.080	2.080	-20	128.900	269.384.000	-	2.090	2.800	2.080	28.800
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.190	2.220	2.160	2.220	30	1.123.700	2.460.414.000	-	2.220	280.400	2.190	2.500
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.690	1.690	1.655	1.660	-30	23.942.400	39.936.523.000	-	1.660	93.600	1.655	42.400
MERK Merck Tbk.	3.770	3.770	3.730	3.750	-20	11.400	42.651.000	-	3.750	500	3.730	7.800
PEHA Phapros Tbk.	1.115	1.115	1.110	1.110	-5	18.600	20.699.000	-	1.120	6.500	1.110	31.600
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.020	1.020	1.005	1.020	0	58.000	59.075.000	-	1.020	76.200	1.005	1.900
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	0	0	29.000	0	0	0	-	0	0	0	0
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	940	940	930	935	-5	2.636.200	2.460.697.000	-	935	520.400	930	1.155.800
SOHO Soho Global Health Tbk.	6.425	6.600	6.175	6.525	100	1.500	9.662.500	-	6.525	800	6.450	100
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.525	1.540	1.515	1.525	0	1.659.300	2.533.686.500	-	1.525	405.100	1.520	62.800





Pada perdagangan Kamis (03/02), indeks sektor kesehatan ditutup melemah 0,12% ke level 1.462,42.

Pelemahan sektor ini dipimpin PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) merosot 3,28% ke Rp1.770, lalu PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) turun 1,82% ke Rp1.080, dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) melemah 1,78% ke Rp1.660.

Pelemahan ini terjadi karena adanya aksi ambil untung (profit taking) yang dilakukan investor setelah virus Covid-19 varian Omicron mencuat kembali di Indonesia dan mencatatkan kenaikan jumlah kasus positif sebesar 17.895 kasus baru. Ini membuat investor menjadi khawatir dan lebih memilih mengamankan asetnya di pasar saham.

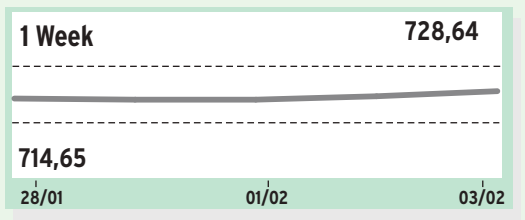
Tercatat pada data perdagangan kemarin, saham-saham yang banyak dilego asing di sektor ini ialah saham KLBF dan IRAA dengan posisi net foreign sell masing-masing mencapai Rp10,92 miliar dan Rp4,63 miliar.

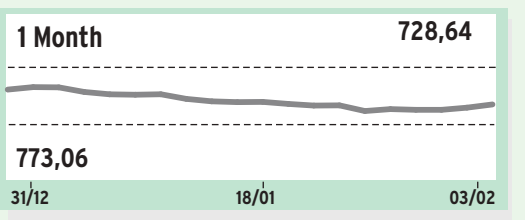
KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Raya Indonesia Tbk.	1.340	1.370	1.285	1.290	-50	38.107.400	49.800.193.500	-	1.295	135.200	1.290	1.590.900
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	157	168	155	159	2	60.508.600	9.820.004.400	-	160	448.000	159	2.245.500
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	525	575	505	535	10	69.935.000	37.771.095.000	-	540	978.400	535	243.200
ARTO Bank Jago Tbk.	17.300	17.350	16.425	16.600	-700	28.600.000	474.202.382.500	-	16.625	16.700	16.600	117.800
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	186	192	173	173	-13	387.277.200	69.277.291.200	-	173	493.500	0	0
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	236	246	228	230	-6	44.508.300	10.485.989.400	-	232	541.700	230	29.600
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.350	2.380	2.310	2.320	-30	22.525.500	52.609.985.000	-	2.320	39.900	2.310	143.500
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.800	7.825	7.700	7.725	-75	35.100.600	271.959.660.000	-	7.725	1.980.600	7.700	2.453.500
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	5.750	5.800	5.625	5.625	-125	4.022.100	22.857.962.500	-	5.650	22.900	5.625	216.300
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	278	294	266	284	6	398.441.300	112.516.806.800	-	284	4.039.500	282	5.811.100
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.030	2.030	1.950	2.010	-20	8.900	17.456.500	-	2.010	6.300	1.935	1.000
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.375	7.350	7.225	7.300	-75	16.151.900	117.499.200.000	-	7.325	489.500	7.300	47.800
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.070	4.180	4.130	4.130	60	157.898.800	655.718.153.000	-	4.140	501.400	4.130	745.500
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.300	5.300	5.100	5.275	-25	14.000	73.157.500	-	5.275	3.800	5.200	3.100
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.670	1.675	1.650	1.660	-10	13.827.200	22.984.845.000	-	1.665	28.600	1.660	223.300
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	2.120	2.160	2.020	2.100	-20	61.115.600	128.283.312.000	-	2.110	393.200	2.100	45.000
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	174	180	174	175	1	3.315.500	584.935.600	-	175	67.800	174	1.204.100
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.390	2.410	2.350	2.380	-10	2.201.100	5.234.144.000	-	2.380	32.400	2.370	6.100
BEKS BPD Banten Tbk.	50	50	50	50	0	29.254.800	1.462.740.000	-	50	44.341.400	0	0
BGTG Bank Ganesha Tbk.	236	240	224	230	-6	82.098.500	18.878.359.600	-	230	437.900	228	6.131.600
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.990	4.150	3.940	4.150	160	2.967.400	12.097.315.000	-	4.150	11.400	4.100	1.100
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.315	1.325	1.315	1.320	5	1.266.300	1.671.287.000	-	1.325	139.000	1.320	336.600
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	745	750	740	745	0	2.049.300	1.522.555.500	-	745	637.600	740	2.198.400
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	171	178	168	168	-3	12.294.800	2.103.449.400	-	169	1.000	168	341.100

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.500	1.510	1.400	1.440	-60	90.000	130.130.500	-	1.445	900	1.440	900
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.475	7.475	7.350	7.475	0	30.102.000	223.155.512.500	-	7.475	1.236.500	7.450	3.400
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	2.920	2.940	2.790	2.820	-100	2.469.800	6.993.825.000	-	2.820	4.400	2.810	26.100
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	950	960	945	945	-5	4.395.700	4.173.972.500	-	950	1.326.800	945	1.167.400
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	306	310	304	306	0	2.598.400	796.125.600	-	306	169.100	304	611.800
BNLI Bank Permata Tbk.	1.415	1.430	1.400	1.405	-10	99.200	139.532.500	-	1.405	31.700	1.400	105.200
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.545	1.645	1.550	1.585	40	52.233.400	83.850.852.000	-	1.585	87.700	1.580	299.600
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	670	675	665	670	0	198.700	133.682.000	-	675	6.000	670	24.400
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.570	2.610	2.560	2.610	40	13.600	35.306.000	-	2.610	2.100	2.600	100
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.560	3.600	3.440	3.500	-60	1.533.900	5.355.456.000	-	3.510	3.300	3.500	585.200
BVIC Bank Victoria International Tbk.	163	169	161	163	0	19.450.100	3.202.768.400	-	163	638.600	162	465.700
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	288	292	280	284	-4	5.087.800	1.452.775.000	-	284	157.700	282	231.700
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	114	116	113	114	0	4.497.400	514.115.300	-	115	331.400	114	187.700
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.530	3.590	3.530	3.530	0	24.200	85.478.000	-	3.540	300	3.530	800
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	545	555	525	525	-20	965.300	512.688.000	-	525	3.000	520	134.200
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	105	108	105	107	2	7.660.000	811.521.900	-	107	3.059.500	106	35.500
MEGA Bank Mega Tbk.	9.750	9.725	9.425	9.500	-250	19.200	183.302.500	-	9.750	6.500	9.475	300
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	640	650	640	645	5	837.400	541.432.500	-	645	106.000	640	185.100
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	640	650	610	625	-15	2.109.300	1.324.894.500	-	625	20.800	615	2.500
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	750	760	750	755	5	2.083.000	1.573.514.000	-	755	579.300	750	1.224.700
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	70	72	68	70	0	51.140.400	3.588.348.000	-	70	425.400	69	9.366.100
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	600	605	575	585	-15	97.100	56.743.500	-	585	52.000	575	3.200
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.675	7.800	7.600	7.725	50	145.900	1.129.850.000	-	7.725	300	7.675	100
BBLD Buana Finance Tbk.	374	394	372	372	-2	400	151.800	-	394	2.000	372	11.900
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.365	1.370	1.305	1.330	-35	32.388.400	42.988.924.000	-	1.335	426.000	1.330	928.700
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	870	870	810	830	-40	459.400	374.853.500	-	830	16.500	825	500
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	244	246	244	246	2	601.000	147.465.000	-	246	463.900	244	267.400
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.455	0	0	1.455	0	0	0	-	0	0	0	0
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	740	740	700	740	0	4.600	3.281.000	-	740	71.100	715	1.000
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	206	256	192	208	2	1.622.900	337.566.700	-	210	45.100	208	1.748.500
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	83	88	78	87	4	1.854.900	155.392.500	-	87	21.000	78	7.500
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	358	382	358	368	10	13.109.700	4.885.502.800	-	374	13.500	368	151.000
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.115	1.115	1.105	1.105	-10	31.700	35.035.500	-	1.105	120.000	1.100	200
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	590	600	590	590	0	5.000	2.964.000	-	600	2.600	590	7.400
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	408	424	400	408	0	82.800	34.773.400	-	418	148.100	408	1.200
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	131	132	126	130	-1	371.400	47.868.900	-	130	51.800	129	900
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	234	238	232	234	0	30.400	7.080.000	-	234	43.400	232	3.100
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.760	1.780	1.720	1.755	-5	1.406.200	2.473.703.000	-	1.755	18.100	1.750	1.000
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	0	18.530.200	926.510.000	-	50	8.776.500	0	0
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.275	1.285	1.270	1.270	-5	149.300	189.987.500	-	1.270	35.200	1.265	4.600
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	458	436	436	436	-22	100	43.600	-	456	2.200	434	200
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	326	330	314	318	-8	4.135.300	1.324.717.200	-	318	125.600	316	200.900
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	2.010	2.080	2.010	2.010	0	5.800	11.846.000	-	2.070	4.000	2.010	200
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	7.125	7.000	6.650	7.000	-125	600	4.057.500	-	7.200	200	7.000	2.000
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	68	70	67	69	1	3.351.400	231.548.900	-	69	41.400	68	932.200
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	368	368	356	358	-10	36.600	13.136.200	-	362	500	358	9.300
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	298	298	284	290	-8	6.400	1.826.600	-	294	5.100	286	100
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	970	980	955	970	0	6.600	6.314.000	-	980	16.600	960	5.700
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	135	136	134	136	1	92.500	12.534.600	-	136	394.000	134	22.500
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	240	240	232	234	-6	116.000	26.959.200	-	238	100	234	100
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.655	1.610	1.540	1.540	-115	40.000	61.899.500	-	1.575	4.300	1.540	200
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	7.250	7.250	7.000	7.225	-25	6.500	46.917.500	-	7.225	47.900	6.800	300
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	177	180	169	175	-2	10.722.500	1.863.774.400	-	175	619.000	174	1.089.200
PNIN Paninvest Tbk.	705	715	690	700	-5	718.300	503.560.500	-	705	325.100	700	200
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.615	1.625	1.610	1.625	10	124.900	201.296.500	-	1.625	7.400	1.615	1.400
VINS Victoria Insurance Tbk.	167	176	167	174	7	542.700	94.308.600	-	174	111.000	173	14.000
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	1.000	1.005	990	995	-5	820.300	818.413.500	-	995	38.700	990	185.100
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	158	160	156	157	-1	1.014.300	159.682.800	-	158	128.500	157	17.400
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	6.100	6.000	6.000	6.000	-100	200	1.200.000	-	6.100	200	0	0
PNLF Panin Financial Tbk.	177	178	174	174	-3	17.614.600	3.097.403.400	-	175	836.900	174	3.810.400
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.950	3.950	3.950	3.950	0	200	790.000	-	3.950	300	3.700	200
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	1.070	1.080	1.060	1.065	-5	10.184.900	10.869.537.000	-	1.070	236.500	1.065	114.400
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	141	159	132	136	-5	1.125.139.300	159.979.380.800	-	136	7.384.300	135	9.149.100
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.775	7.900	7.900	7.900	125	1.000	7.900.000	-	7.900	5.000	7.500	5.500
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	550	550	540	540	-10	1.407.200	766.760.500	-	540	23.500	535	258.900
GSMF Equity Development Investment Tbk.	132	136	126	130	-2	7.962.200	1.036.579.600	-	130	678.900	129	4.000
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	78	82	78	82	4	9.406.700	754.243.400	-	82	1.602.100	81	827.400
OCAP Onix Capital Tbk.	159	0	0	159	0	0	0	-	0	0	0	0
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.130	1.130	1.060	1.065	-65	86.600	93.290.000	-	1.115	42.300	1.065	1.500
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.525	1.540	1.510	1.520	-5	308.900	472.162.000	-	1.525	1.700	1.520	9.400
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	12.000	0	0	12.000	0	0	0	-	12.000	2.100	11.200	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	160	169	157	169	9	31.700	4.994.000	-	169	1.100	157	170.000
VICO Victoria Investama Tbk.	170	174	169	170	0	139.100	23.869.500	-	171	700	170	13.200
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.

BURSA EFEK INDONESIA, 3 Februari 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DILD	Intiland Development Tbk.	148	149	146	149	1	1.616.400	238.913.100	-	150	6.400	148	10.100
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	188	193	187	192	4	20.100.600	3.831.305.200	-	192	568.000	191	947.000
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.500	0	0	3.500	0	0	0	-	3.480	100	3.330	100
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	1.800	90.000	-	50	699.892.800	0	0
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	158	161	156	160	2	17.900	2.824.100	-	160	6.000	155	100
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	384	382	370	372	-12	18.500	6.890.400	-	378	100	372	2.600
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	14.200	710.000	-	50	1.626.200	0	0
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	0	0	16.725	0	0	0	-	15.575	100	0	0
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	77	78	75	76	-1	3.271.000	249.553.200	-	77	405.100	76	114.400
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	157	157	150	155	-2	374.900	57.603.500	-	156	120.400	155	147.600
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.555	1.565	1.530	1.545	-10	683.400	1.059.671.000	-	1.550	1.500	1.540	200
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	625	620	585	620	-5	17.000	10.023.000	-	620	19.300	0	0
IPAC	Era Graharealty Tbk.	116	117	116	117	1	10.900	1.269.400	-	117	36.500	115	600
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	498	498	492	496	-2	723.700	358.451.400	-	496	51.100	494	5.200
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	1.334.400	66.720.000	-	50	187.365.200	0	0
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	160	168	159	161	1	11.013.500	1.768.513.600	-	163	120.500	161	285.700
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	55	56	52	52	-3	342.485.700	17.943.431.700	-	52	9.875.900	0	0
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	74	77	72	74	0	3.885.900	290.272.200	-	75	65.900	74	287.200
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.250	1.295	1.245	1.245	-5	521.400	657.974.500	-	1.260	39.900	1.245	347.200
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	136	139	134	137	1	18.017.500	2.459.488.400	-	138	2.965.900	137	11.100
LPLI	Star Pacific Tbk.	252	258	238	242	-10	223.200	55.124.400	-	248	15.100	242	8.300
MDLN	Modernland Realty Tbk.	87	90	84	85	-2	51.964.300	4.512.958.400	-	86	2.142.700	85	164.600
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	0	0	24.925	0	0	0	-	24.675	1.600	23.200	100
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	468	472	464	470	2	1.787.400	837.882.200	-	472	9.100	470	100
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	815	840	770	785	-30	10.100	8.384.000	-	820	100	780	14.900
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	346	346	334	346	0	27.000	9.203.000	-	346	5.600	340	1.600
MTSM	Metro Realty Tbk.	264	274	252	268	4	108.900	28.430.200	-	268	77.200	264	5.000
MYRX	Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NIRO	City Retail Developments Tbk.	150	150	145	149	-1	109.400	16.275.300	-	149	16.800	146	5.100
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	153	154	147	151	-2	19.900	2.975.600	-	151	19.300	150	100
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	740	785	750	785	45	2.300	1.801.000	-	785	1.900	755	100
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	87	92	87	88	1	2.044.900	180.818.900	-	89	26.000	88	31.600
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.050	2.050	2.050	2.050	0	4.200	8.610.000	-	2.050	47.800	2.010	100
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.410	1.435	1.320	1.320	-90	1.500	2.115.000	-	1.430	1.700	1.320	100
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	805	760	750	750	-55	171.300	128.525.000	-	750	710.900	0	0
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
PPRO	PP Properti Tbk.	55	56	54	55	0	31.068.800	1.711.263.000	-	56	13.373.500	55	2.773.600
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	330	352	310	310	-20	4.300	1.364.200	-	330	26.800	310	7.400
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	402	448	380	380	-22	25.100	9.666.800	-	388	100	378	100
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	432	454	432	450	18	40.919.500	18.284.151.000	-	452	1.583.600	450	2.172.900
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	80	85	78	82	2	68.708.400	5.605.466.900	-	82	2.003.700	81	156.300
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	7.000	7.000	7.000	7.000	0	10.200	71.400.000	-	7.100	500	6.875	10.000
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	61	64	60	62	1	58.677.600	3.629.766.300	-	62	191.500	61	12.937.700
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	675	705	630	695	20	2.400	1.597.000	-	675	100	630	1.000
RODA	Pikko Land Development Tbk.	82	88	81	86	4	28.864.000	2.465.149.200	-	87	1.060.400	86	19.087.400
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	101	102	100	100	-1	6.327.300	640.140.400	-	100	193.200	99	990.700
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	168	169	166	168	0	724.000	121.551.400	-	170	23.500	168	21.700
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	700	730	695	720	20	71.351.000	51.095.797.500	-	725	648.500	720	65.000
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	0	21.500	1.075.000	-	50	13.566.600	0	0
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	360	418	360	408	48	90.255.200	36.345.723.000	-	410	266.900	408	338.400
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	118	127	118	125	7	34.201.700	4.219.295.800	-	125	205.800	124	53.100
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	482	500	486	492	10	62.400	30.571.600	-	494	12.600	492	600
INDO	Rovalindo Investa Wiava Tbk.	82	84	81	83	1	2.526.000	208.959.800	-	83	28.400	82	310.800





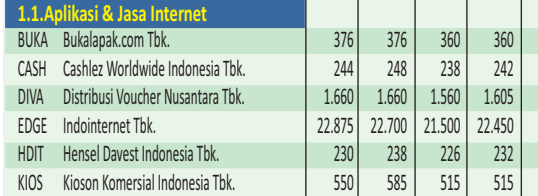
Indeks sektor properti dan real estat ditutup naik 1,34% ke level 728,64 pada perdagangan Kamis (03/02).

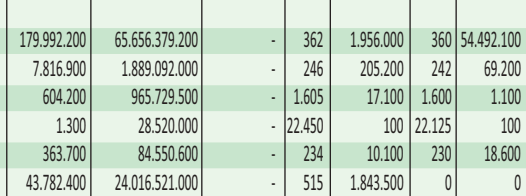
Penopang sektor ini adalah saham PT Perintis Triniti Properti Tbk. (TRIN) melambung 13,33% ke Rp408, disusul saham PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) melesat 6,15% ke Rp950, dan saham PT Triniti Dinamik Tbk. (TRUE) menguat 5,93% ke Rp125.

Pemulihan sektor properti akan terus berlanjut seiring dengan gencarnya pemerintah dalam mensosialisasikan vaksin *booster* guna menekan penyebaran varian Omicron. Secara perlahan, para pengembang dan investor kembali melakukan ekspansi melalui sejumlah produk perumahan.

Selain dari segmen perumahan, sektor properti juga ditopang oleh adanya peningkatan aktivitas pengembangan data center oleh sejumlah pengembang di beberapa kota besar, khususnya Jabodetabek dan Batam.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	376	376	360	360	-16	179.992.200	65.656.379.200	-	362	1.956.000	360	54.492.100
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	244	248	238	242	-2	7.816.900	1.889.092.000	-	246	205.200	242	69.200
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.660	1.660	1.560	1.605	-55	604.200	965.729.500	-	1.605	17.100	1.600	1.100
EDGE	Indointernet Tbk.	22.875	22.700	21.500	22.450	-425	1.300	28.520.000	-	22.450	100	22.125	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	230	238	226	232	2	363.700	84.550.600	-	234	10.100	230	18.600
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	550	585	515	515	-35	43.782.400	24.016.521.000	-	515	1.843.500	0	0
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.075	11.075	10.850	11.075	0	196.100	2.146.877.500	-	11.075	6.300	10.950	28.000
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	7.950	8.150	7.800	7.825	-125	16.300	127.857.500	-	8.075	1.900	7.850	5.100
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	80	80	72	75	-5	141.100	10.403.600	-	75	6.300	74	8.600
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	308	312	296	302	-6	10.096.100	3.044.485.000	-	302	46.600	300	130.600
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	620	625	610	610	-10	68.900	42.336.500	-	620	4.900	610	31.900
DCII	DCI Indonesia Tbk.	43.625	43.700	43.600	43.600	-25	600	26.172.500	-	43.600	700	42.500	700
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.430	2.450	2.410	2.410	-20	1.011.300	2.458.976.000	-	2.420	16.400	2.410	167.500
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	79	81	77	77	-2	33.396.800	2.631.067.300	-	78	141.200	77	2.612.900
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.350	3.420	3.250	3.350	0	376.600	1.256.052.000	-	3.350	5.100	3.340	100
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	4.280	4.600	4.200	4.350	70	156.300	688.550.000	-	4.350	500	4.280	1.000
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	218	228	218	224	6	385.600	85.746.800	-	224	86.700	222	16.000
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	0	0	51	0	0	0	-	0	0	0	0
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	158	160	150	158	0	6.839.800	1.050.650.600	-	158	386.600	157	18.900
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	222	234	222	226	4	1.026.000	235.267.400	-	226	1.900	224	234.100
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	306	332	304	316	10	41.827.500	13.303.794.400	-	318	289.600	316	39.900
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	675	680	665	670	-5	16.742.900	11.237.539.000	-	675	116.200	670	94.400
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	520	525	505	510	-10	1.079.900	553.986.000	-	510	144.900	505	243.900
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	262	274	262	268	6	72.600	19.462.800	-	268	28.100	266	9.700





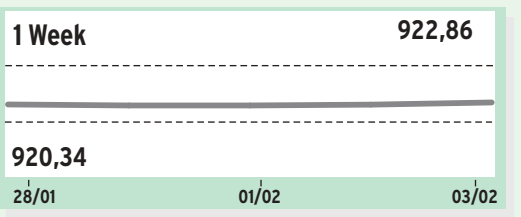
Indeks sektor teknologi menjadi sektor yang paling tertekan di IHSG setelah jatuh 2,29% ke level 8.147,87 pada perdagangan Kamis (03/02). Saham yang turut memberati antara lain PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS) anjlok 6,36% ke Rp515, lalu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) ambles 4,55% ke Rp1.995, dan PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) jatuh 4,26% ke Rp360.

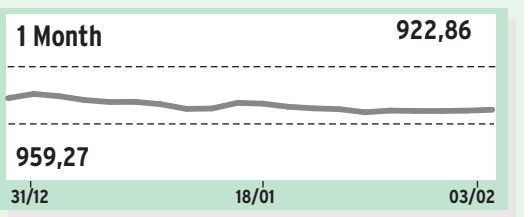
Merosotnya kinerja sektor teknologi dibayangi oleh aksi jual asing pada saham EMTK sebesar Rp15,56 miliar pada Kamis (03/02). Jika dilihat dalam satu pekan, tercatat saham EMTK sudah dilego asing mencapai Rp40,27 miliar.

Pergerakan saham teknologi terpantau terus menurun sejak awal bulan seiring dengan sejumlah perusahaan teknologi yang membukukan kinerja yang kurang baik. Hal ini menyebabkan pelaku pasar yang cenderung melakukan aksi jual, sehingga berdampak pada penurunan kinerja saham.

INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	380	388	366	386	6	216.400	79.503.400	-	386	100	380	2.500
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	72	72	70	72	0	4.255.400	299.303.600	-	72	94.800	71	207.600
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.680	1.680	1.645	1.675	-5	18.400	30.568.000	-	1.675	2.900	1.660	3.100
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.290	3.450	3.250	3.450	160	11.173.800	37.600.620.000	-	3.450	288.900	3.440	2.900
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	107	111	107	109	2	5.061.500	549.898.100	-	110	22.200	109	165.800

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2022	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	500	505	498	498	-2	975.000	487.190.800	-	500	158.000	498	524.100
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	280	290	278	280	0	2.074.400	589.238.800	-	282	45.700	280	57.700
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	197	216	196	206	9	36.833.500	7.578.165.300	-	206	200.100	204	177.100
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	610	645	605	645	35	8.800	5.372.000	-	640	2.300	615	100
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	194	197	190	195	1	7.842.100	1.515.322.300	-	195	21.800	194	146.200
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	855	890	840	875	20	20.950.600	18.255.321.000	-	880	23.600	875	295.300
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.200	1.200	1.180	1.200	0	9.900	11.753.000	-	1.210	8.000	1.200	2.100
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	176	181	174	178	2	12.114.800	2.150.697.800	-	178	118.700	177	140.600
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	50	50	48	48	-2	968.700	47.230.200	-	49	383.200	48	352.600
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	192	197	191	194	2	475.700	92.545.600	-	194	5.900	192	101.500
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	104	110	104	104	0	612.500	64.306.100	-	105	300	104	33.100
MTPS	Meta Epsi Tbk.	97	99	94	96	-1	1.333.200	128.191.500	-	96	77.900	95	157.900
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	278	282	276	282	4	104.400	29.215.600	-	284	28.600	282	50.000
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	715	0	0	715	0	0	0	-	715	22.600	680	100
PPRE	PP Presisi Tbk.	164	169	160	165	1	8.974.600	1.470.211.700	-	166	146.800	165	24.700
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	166	170	156	156	-10	19.760.500	3.192.576.600	-	157	12.300	156	156.800
PTPP	PP (Persero) Tbk.	960	1.000	940	995	35	38.277.100	37.403.325.000	-	995	420.300	990	89.300
PTPW	Pratama Widya Tbk.	745	770	735	760	15	429.200	323.067.000	-	765	11.600	760	1.500
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	402	402	394	394	-8	1.594.100	631.234.600	-	396	5.000	394	301.200
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	55	55	52	53	-2	8.943.000	474.686.800	-	54	677.100	53	800
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	92.800	4.640.000	-	50	46.724.800	0	0
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	314	316	312	312	-2	285.600	89.500.800	-	314	11.400	312	22.300
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	178	183	176	181	3	7.867.000	1.416.187.500	-	181	1.295.100	180	675.600
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.060	1.110	1.040	1.105	45	39.976.300	43.275.967.500	-	1.105	304.200	1.100	137.500
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	615	660	615	655	40	271.193.500	173.656.632.500	-	655	1.599.900	650	897.300
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	179	182	170	178	-1	20.343.400	3.653.638.700	-	179	209.200	178	193.400
KBLV	First Media Tbk.	426	436	402	426	0	8.753.800	3.684.002.600	-	428	11.000	426	2.043.500
LINK	Link Net Tbk.	4.410	4.410	4.360	4.370	-40	3.602.100	15.797.854.000	-	4.370	1.030.400	4.360	46.500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.170	4.210	4.160	4.200	30	58.212.400	243.492.962.000	-	4.200	356.100	4.190	20.100
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	825	850	820	835	10	388.300	325.127.500	-	835	2.000	820	22.000
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	212	222	208	208	-4	19.776.100	4.249.617.800	-	210	87.800	208	1.118.600
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.310	3.340	3.210	3.270	-40	5.710.100	18.732.632.000	-	3.300	900	3.270	34.900
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	81	82	79	79	-2	280.337.600	22.453.417.200	-	80	8.544.200	79	58.720.900
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.200	2.240	2.200	2.200	0	14.200	31.265.000	-	2.200	62.300	2.190	100
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	370	372	370	372	2	5.500	2.044.400	-	372	7.500	370	17.800
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	5.400	0	0	5.400	0	0	0	-	5.925	100	5.600	2.000
ISAT	Indosat Tbk.	5.700	5.725	5.550	5.700	0	8.024.300	44.985.960.000	-	5.700	106.500	5.675	200
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	286	286	286	286	0	100	28.600	-	302	200	280	1.600
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	790	795	780	790	0	16.421.100	12.939.760.500	-	795	5.074.200	790	646.200
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	605	645	590	605	0	1.475.900	910.831.500	-	610	700	605	22.300
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	16.000	0	0	16.000	0	0	0	-	16.000	300	14.900	100
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.850	2.860	2.820	2.830	-20	20.091.600	56.877.154.000	-	2.840	19.300	2.830	1.215.700
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.015	1.020	1.000	1.005	-10	55.888.700	56.293.300.500	-	1.010	1.068.600	1.005	2.829.400
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	575	580	535	535	-40	5.079.900	2.761.205.000	-	535	265.500	0	0
LAPD	Leyand International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	94	99	93	96	2	5.287.600	511.385.000	-	96	267.400	95	10.600
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	635	635	620	630	-5	4.634.400	2.901.073.000	-	630	10.100	625	765.100
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	80	81	78	80	0	5.874.600	464.335.300	-	80	965.900	79	490.100
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	2.500	125.000	-	50	25.652.000	0	0
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	790	795	750	775	-15	2.118.000	1.627.274.500	-	780	98.500	775	53.500





Kinerja indeks sektor infrastruktur ditutup menguat 0,30% ke posisi 922,86 pada perdagangan Kamis (03/02).

Penguatan dipimpin oleh beberapa saham BUMN Konstruksi. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) meroket 6,50% ke Rp655, lalu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) melesat 4,25% ke Rp1.105, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) naik 2,34% ke Rp875.

Sektor konstruksi mendapat angin segar dari rencana pemerintah melalui Kementerian PUPR yang akan memberikan relaksasi izin berusaha berbasis risiko. Kementerian PUPR akan melaksanakan tender sekitar 800 pekerjaan proyek infrastruktur dengan total nilai hampir mencapai Rp200 triliun.

Selain pada sektor konstruksi, relaksasi ini juga akan memberikan dampak positif ke sektor lainnya. Adapun lapangan pekerjaan akan terbuka kepada sekitar 8 juta pekerja konstruksi.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	428	480	404	416	-12	8.205.700	3.627.284.800	-	418	12.500	416	121.900
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	222	0	0	222	0	0	0	-	0	0	0	0
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	270	284	270	276	6	7.000	1.914.600	-	276	2.200	274	100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	75	77	70	72	-3	130.799.700	9.550.299.600	-	73	1.943.300	72	4.582.400
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.900	2.930	2.740	2.740	-160	6.838.900	19.147.927.000	-	2.750	3.600	2.740	125.200
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.435	1.460	1.395	1.400	-35	1.264.200	1.804.073.500	-	1.405	1.500	1.400	52.900
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	390	402	364	382	-8	1.709.900	645.203.800	-	382	301.800	380	1.010.000
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	182	186	182	184	2	9.600	1.764.600	-	184	25.600	183	41.000
SAFE	Steady Safe Tbk.	216	234	214	226	10	2.349.600	520.669.000	-	226	22.600	224	2.000
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	132.899.400	0	0
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	384	388	374	376	-8	11.952.200	4.531.141.600	-	378	21.500	376	21.000
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	188	192	185	191	3	5.650.200	1.071.249.100	-	191	225.100	190	103.600
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	605	630	585	610	5	59.800	36.300.000	-	610	700	605	11.400
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	0	2.200	110.000	-	50	225.105.900	0	0
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	0	2.500	125.000	-	50	25.183.200	0	0
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.	166	173	163	168	2	4.109.300	690.847.000	-	169	50.700	168	367.900
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	159	162	156	157	-2	14.469.300	2.295.198.800	-	158	75.600	157	157.500
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	715	800	680	715	0	11.600	8.628.500	-	715	300	700	100
MIRA	Mitra International